

**PELAKSANAAN PROGRAM CIRI KHUSUS KEASRAMAAN *BOARDING*
SCHOOL DALAM MENAMBAH WAWASAN KEISLAMAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Pratama Ananda Ayu Nur Fadhilah

NIM: 193111001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Pratama Ananda Ayu Nur Fadhilah
NIM: 193111001

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Pratama Ananda Ayu Nur Fadhilah
NIM : 193111001
Judul : Pelaksanaan Program Ciri Khusus Keasramaan *Boarding School*
Dalam Menambah Wawasan Keislaman Di Madrasah Aliyah
Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 20 Maret 2023

Pembimbing,



Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd. NIP:
19680425 200003 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Program Ciri Khusus Keasramaan *Boarding School* Dalam Menambah Wawasan Keislaman Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023 yang disusun oleh Pratama Ananda Ayu Nur Fadhilah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Kamis, 27 April 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

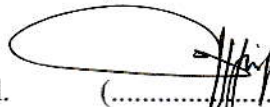
Penguji Utama : Dr. Siti Choiriyah, S.Ag, M.Ag
NIP: 119730715 199903 2 002

()
(.....)

Penguji I
Merangkap Ketua : Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.i
NIP: 19870731 202012 1 005

()
(.....)

Penguji II : Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd.
Merangkap Sekretaris NIP: 19680425 200003 2 001

()
(.....)

Surakarta, 27 April 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

()
Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd
NIP. 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Dhimas Suro dan Ibu Nurwaningsih yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi, dan mendo'akan saya dengan penuh kasih sayang yang tulus dan kesabaran yang sangat luar biasa.
2. Semua anggota keluarga saya yang telah mendo'akan dan mendukung saya hingga sampai sekarang ini.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

"Dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."

(Q.S. Thaha: 114)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pratama Ananda Ayu Nur Fadhilah
NIM : 193111001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pelaksanaan Program Ciri Khusus Keasramaan *Boarding School* Dalam Menambah Wawasan Keislaman di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 20 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Pratama Ananda Ayu Nur F.

NIM: 193111001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Program Ciri Khusus Keasramaan *Boarding School* Dalam Menambah Wawasan Keislaman di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Dr. H. Syaiful Islam, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Bapak Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I., selaku coordinator program studi pendidikan agama Islam.
5. Ibu Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, motivasi, kritik, saran dengan penuh kesabaran, sehingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan nasihat-nasihat yang baik.
7. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga dapat Menyusun skripsi ini.
8. Bapak Drs. H. Nuri Hartono, selaku Kepala MAN 2 Surakarta yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
9. Ibu Anah Dianah, S.Pd., dan Ibu Umi Latifah, S.Pd., selaku pendamping saya di MAN 2 Surakarta yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama

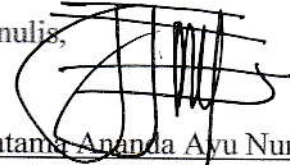
proses penelitian.

10. Bapak Ibu guru MAN 2 Surakarta yang sudah berkenan membantu saya selama proses penelitian.
11. Bapak Dhimas Suro, S.Pd., dan Ibu Nurwaningsih, S.Ag. selaku orang tua saya yang telah membesarkan, mendo'akan, mendidik, memotivasi dan mendukung saya dengan kasih sayang yang tulus dan kesabaran yang sangat luar biasa.
12. Saudara Muhammad Didin Hafi Duddin yang selalu menemani dalam mengerjakan skripsi
13. Teman-temanku Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, khususnya kelas A angkatan 2019 yang telah membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk mengadakan perbaikan terhadap laporan ini pada waktu yang akan datang agar lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 20 Maret 2023

Penulis,



Pratama Ananda Ayu Nur F.

NIM: 193111001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Berfikir	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Setting Penelitian	45
C. Subyek dan Informan Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Keabsahan Data	48
F. Teknis Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	52

A. Fakta Temuan Penelitian.....	57
1. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta.....	57
2. Pelaksanaan Program Ciri Khusus Keasramaan <i>Boarding School</i> Putri Dalam Menambah Wawasan Keislaman di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023.	73
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	97
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Pratama Ananda Ayu Nur Fadhillah, 2023, *Pelaksanaan Program Ciri Khusus Keasramaan Boarding School Dalam Menambah Wawasan Keislaman di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd.

Kata Kunci : Program, *Boarding School*, Wawasan Keislaman

Kurangnya peran orang tua dalam memberikan pemahaman kepada anak terhadap ajaran agama Islam sejak dini mengakibatkan anak kurang memiliki kesadaran terhadap pengamalan ajaran agama Islam dalam pembiasaannya di kehidupan sehari-hari. Untuk mengantisipasi hal tersebut, *boarding school* MAN 2 Surakarta memiliki program khusus yang bertujuan untuk menambah wawasan keislaman siswa, yaitu melalui program ciri khusus keasramaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk kegiatan program ciri khusus dan mendeskripsikan pelaksanaan program ciri khusus keasramaan *boarding school* putri dalam menambah wawasan keislaman di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta tahun 2022/2023.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di *Boarding School* Putri MAN 2 Surakarta pada bulan Agustus tahun 2022 sampai dengan bulan Maret tahun 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pengampu program ciri khusus keasramaan. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus *boarding school* dan siswa *boarding school* putri. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengetahui keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Data dianalisis menggunakan analisis data interaktif dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk kegiatan program ciri khusus diantaranya tafsir, bina pribadi muslim dan bahasa arab. Mengenai pelaksanaan program ciri khusus keasramaan *boarding school* putri dalam menambah wawasan keislaman di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta tahun 2022/2023 dilaksanakan setelah pembelajaran formal, yaitu pada sore dan malam hari. Pelaksanaan disetiap kegiatannya berbeda-beda diantaranya sebagai berikut: 1) Pelaksanaan kegiatan tafsir berlangsung 1 kali dalam seminggu setiap hari minggu setelah sholat isya'. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh siswa *boarding school* putri. Pelaksanaan kegiatan tafsir antara lain: Pada tahap pendahuluan guru mengawali dengan salam dan dilanjutkan pembukaan (Mukhodimah), menanyakan materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya. Pada tahap inti guru meminta siswa untuk membacakan materi secara bersama-sama, menjelaskan penafsiran ayatnya, setelah itu sesi tanya jawab. Pada tahap penutup guru membaca do'a kafarotul majelis serta diakhiri dengan salam. 2) Pelaksanaan kegiatan bina pribadi muslim berlangsung 2 kali dalam sebulan setiap hari sabtu setelah sholat isya'. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh siswa *boarding school*

putri. Pelaksanaan kegiatan bina pribadi muslim antara lain: tahap pembukaan, tahap inti, tahap penutupan. Pada tahap pendahuluan guru mengawali dengan salam, memberikan evaluasi mengenai keadaan siswa saat itu, menyampaikan tema materi dan dilanjut siswa diminta untuk menyampaikan alasan yang berkaitan dengan tema. Pada tahap inti guru memberikan materi dengan ceramah, bercerita, mendengarkan youtube, sesi tanya jawab, berdiskusi mengalir. Pada tahap penutup guru memberikan motivasi dilanjut membaca hamdallah dan menutup dengan salam. 3) Pelaksanaan kegiatan bahasa arab berlangsung 1 kali dalam seminggu setiap hari rabu setelah sholat ashar. Kegiatan tersebut diikuti oleh siswa boarding school putri yang berminat. Pelaksanaan kegiatan bahasa arab antara lain: tahap pembukaan, tahap inti, tahap penutupan. Pada tahap pendahuluan guru mengawali dengan salam dan dilanjutkan pembukaan (Mukhodimah), membaca surat al fatihah serta do'a akan belajar secara bersama-sama, bertanya kabar kepada siswa, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tema materi pembelajaran. Pada tahap inti guru bertanya kepada siswa siapa yang sudah siap untuk praktik maju ke depan kelas, siswa secara bergantian praktik di depan kelas, guru mengevaluasi satu persatu mengenai praktik pidato pada setiap siswa. Pada tahap penutup guru membaca do'a kafaratul majelis secara bersama-sama dan menutup dengan salam.

ABSTRACT

Pratama Ananda Ayu Nur Fadhilah, 2023, Implementation of the Boarding School Boarding School Special Characteristics Program in Increasing Islamic Insights at Surakarta 2 Public Madrasah Aliyah Academic Year 2022/2023, Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Dra. Hj. Noor Alwiyah, M.Pd.

Keywords: Program, Boarding School, Islamic Insight

The lack of the role of parents in giving children an understanding of Islamic religious teachings from an early age results in children having less awareness of the practice of Islamic religious teachings in their habituation in everyday life. To anticipate this, the MAN 2 Surakarta boarding school has a special program that aims to broaden students' Islamic insights, namely through a special hostel characteristics program. The purpose of this study was to find out the types of special feature program activities and to describe the implementation of the special feature program for girls' boarding school dormitories in broadening Islamic knowledge at Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta in 2022/2023.

This research is a qualitative descriptive study. The research was carried out at the Boarding School Girls MAN 2 Surakarta from August 2022 to March 2023. The subjects in this study were teachers of the special features of the dormitory program. The informants in this study were boarding school administrators and female boarding school students. Data collection is done by observation, interviews and documentation. To determine the validity of the data using method triangulation and source triangulation. Data were analyzed using interactive data analysis with the steps of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study show that the special features of the program's activities include interpretation, Muslim personal development and Arabic. Regarding the implementation of the female boarding school boarding school special characteristics program in increasing Islamic insight at the 2022/2023 Surakarta State Aliyah Aliyah State Madrasah, it will be carried out after formal learning, namely in the afternoon and evening. The implementation of each activity varies, including the following: 1) The implementation of the interpretation activity takes place once a week every Sunday after the evening prayer. This activity was attended by all female boarding school students. The implementation of interpretation activities includes: In the preliminary stage the teacher starts with greetings and continues with the opening (Mukhodimah), asks about material that has been presented at the previous meeting, repeats a little material at the previous meeting. At the core stage the teacher asks students to read the material together, explains the interpretation of the verse, after that there is a question and answer session. At the closing stage the teacher reads the kafarotul assembly prayer and ends with greetings. 2) Implementation of Muslim personal development activities takes place 2 times a month every Saturday after the evening prayer. This activity was attended by all female boarding school students. The implementation of Muslim personal development activities includes: the opening stage, the core stage, the closing stage. In the preliminary stage the teacher starts with greetings, providing an evaluation of the current state

of the students, conveying the theme of the material and then students were asked to convey reasons related to the theme. At the core stage the teacher provides material with lectures, telling stories, listening to YouTube, question and answer sessions, flowing discussions. At the closing stage the teacher gives motivation to continue reading hamdallah and closing with greetings. 3) Implementation of Arabic language activities takes place 1 time a week every Wednesday after the Asr prayer. The activity was attended by female boarding school students who were interested. The implementation of Arabic language activities includes: the opening stage, the core stage, the closing stage. In the preliminary stage the teacher starts with greetings and continues with the opening (Mukhodimah), reads Al Fatihah and prays will study together, asks students how they are, checks student attendance, conveys the theme of learning material. At the core stage the teacher asks students who are ready to practice going to the front of the class, students take turns practicing in front of the class, the teacher evaluates one by one regarding speech practice for each student. At the closing stage the teacher reads the kafaratul assembly prayer together and closes with greetings.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman	50
Gambar 2 Struktur Organisasi MAN 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023	68
Gambar 3 Struktur Organisasi <i>Boarding School</i> MAN 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Dokumentasi.....	101
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	102
Lampiran 3 Field-Note.....	106
Lampiran 4 Foto-Foto.....	141
Foto 1.1 Wawancara dengan guru pengampu Program Ciri Khusus Keasramaan.....	141
Foto 1.2 Pelaksanaan program ciri khusus keasramaan pada kegiatan Bina Pribadi Muslim.....	140
Foto 1.3 Pelaksanaan program ciri khusus keasramaan pada kegiatan Tafsir..	141
Foto 1.4 Pelaksanaan program ciri khusus keasramaan pada kegiatan Bahasa Arab.....	142
Lampiran 5 Materi program ciri khusus keasramaan pada kegiatan Tafsir.....	143
Lampiran 6 Materi program ciri khusus keasramaan pada kegiatan Bahasa Arab.....	144
Lampiran 7 Materi program ciri khusus keasramaan pada kegiatan Bina pribadi muslim.....	145
Lampiran 8 Presensi program ciri khusus keasramaan pada kegiatan Tafsir.....	146
Lampiran 9 Presensi program ciri khusus keasramaan pada kegiatan Bahasa Arab.....	147
Lampiran 10 Nilai program ciri khusus keasramaan pada kegiatan Tafsir..	148
Lampiran 11 Nilai program ciri khusus keasramaan pada kegiatan Bahasa Arab.....	149
Lampiran 12 Jadwal Program <i>Boarding School</i> MAN 2 Surakarta.....	150
Lampiran 13 Jadwal Program Ciri Khusus Keasramaan <i>Boarding School</i> MAN 2 Surakarta.....	153
Lampiran 14 Denah Ruang MAN 2 Surakarta.....	154
Lampiran 15 Visi dan Misi MAN 2 Surakarta.....	155
Lampiran 16 Struktur Organisasi MAN 2 Surakarta.....	156
Lampiran 17 Struktur Organisasi <i>Boarding School</i> MAN 2 Surakarta.....	157
Lampiran 18 Data Kamar <i>Boarding School</i> Putri MAN 2 Surakarta.....	158
Lampiran 19 Keadaan Guru dan Karyawan MAN 2 Surakarta.....	162
Lampiran 20 Keadaan Siswa MAN 2 Surakarta.....	166
Lampiran 21 Sarana dan Prasarana MAN 2 Surakarta.....	167

Lampiran 22 Surat Keterangan Izin Observasi.....	168
Lampiran 23 Surat Keterangan Izin Penelitian.....	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Demi keberlangsungan kehidupan manusia agar dapat bersaing dengan maju dan berkembang, maka hal yang paling penting diperhatikan adalah pendidikan, karena pendidikan merupakan sarana untuk memajukan semua bidang kehidupan manusia di Indonesia. Seiring berkembangnya zaman maka berbeda pula konsep dan sistem pendidikan yang diciptakan. Jadi dalam pendidikan diperlukan pengembangan potensi peserta didik agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia. (Dodi Ilham, 2019: 121)

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adapun konsep dan sistem pendidikan di Indonesia di selenggarakan melalui jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Terdapat tiga jalur pendidikan yaitu, jalur pendidikan formal, nonformal dan informal

pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. (UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab VI).

Jenis pendidikan di Indonesia menurut pasal I ayat 9 UU No 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa sistem pendidikan nasional adalah gabungan yang mendasar pada fungsi dan tujuan pendidikan dalam satuan pendidikan, diantaranya yaitu pendidikan umum dan pendidikan keagamaan.

Pendidikan umum adalah pendidikan dasar dan menengah untuk menjadikan pengetahuan yang kita perlu sebagai peserta didik untuk lanjut pendidikan ke jenjang yang semakin tinggi. Misalnya: Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Pendidikan Nasional, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 12 ayat 1 butir a “Setiap peserta didik pada setiap satuan Pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianut dan diajarkan oleh pendidik yang seagama, hasil belajar pendidikan agama menunjukkan adanya perubahan dalam bentuk perilaku yang baik dan bermoral tidak bertentangan dengan konsep-konsep al-qur’an dan al-hadits.

Melalui penyelenggaraan pendidikan keagamaan dalam bentuk pendidikan formal yang sering kita kenal dengan madrasah. Kiprah madrasah

dalam membangun karakter bangsa dengan pemberian ilmu pengetahuan umum serta penanaman nilai-nilai agama sebagai bagian dalam penyelenggaraan Pendidikan, yakni dengan harapan madrasah mampu memproduksi lulusan yang berkualitas dalam pengetahuan umum dan agama sesuai dengan standar pendidikan nasional (sisdiknas).

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang cukup rumit dalam penilaian keberhasilannya, tidak cukup guru hanya meninjau hasil belajar dalam bentuk hasil tesnya saja. Sebaiknya hasil pembelajaran dilihat juga dari segi prakteknya dalam kehidupan sehari-hari agar siswa benar-benar mampu dalam mengaplikasikan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari sebagai bekal hidup ditengah-tengah masyarakat (Dr. Siti Nurhasanah, M.Pd., dkk, 2019: 193).

Pola pendidikan yang baik akan memberikan pemahaman terkait agama yang diridhoi Allah SWT. Pemahaman inilah yang melahirkan ikatan untuk saling menjaga keselamatan di dunia dan akhirat. Dalam hal tersebut dapat kita simpulkan bahwasannya sangat penting untuk mengajarkan Pendidikan Islam sejak dini. Terdapat di dalam Al-Qur'an surat At Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ
شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (QS. At-Tahrim: 6).

Surat at Tahrim ayat 6 memberikan gambaran umum tentang kewajiban memelihara diri dan keluarga dari api neraka dengan cara dan langkah konstruktif. Dalam konteks ini, diri sendiri dan keluarga bertindak sebagai pelaku yang pada kondisi yang sama sebagai subyek terkait dengan kegiatan Pendidikan, walaupun masing-masing berbeda perannya pada kondisi tertentu. (Prof. Dr. Nurwadjah Ahamd E.Q., M.A., dkk, 2018:142).

Orang tua sebagai pendidik utama dalam keluarga memiliki fungsi dan peranan penting dalam memberikan Pendidikan agama pada anak. Orang tua harus benar-benar memperhatikan masalah Pendidikan anak terutama Pendidikan agama kepada anak-anak mereka dengan cara mengarahkan, melatih dan membiasakan kelakuan-kelakuan keagamaan melalui contoh dan suri tauladan yang baik. (Ahmad Yani, 2013: 41)

Akibat dari kurangnya pengenalan agama Islam yang seharusnya diberikan sejak dini oleh para orang tua dilingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat yang kurang maksimal sehingga masih banyak remaja atau anak-anak yang kurang memahami apa itu akhlak yang baik dan benar serta kurang mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari. (Sufia Widi Kasetyaningsih, dkk, 2017: 6-7)

Akibat kurangnya perhatian dan waktu orang tua untuk anaknya menjadikan remaja di Desa Aur Ringit Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur memiliki tingkah laku yang tidak baik dan tidak memiliki sopan santun. Perilaku menyimpang pada anak remaja dikarenakan remaja kurang menganal Pendidikan Agama Islam serta tidak dibiasakan untuk beribadah dan menghindari perbuatan menyimpang tersebut sebagaimana

dijelaskan bahwa dalam Pendidikan agama Islam diperlukan pembiasaan (Davidman, dkk, 2022: 28-29)

Sesuai hasil penelitian Vita Fitriatul Ulya (2018: 148) bahwasannya Problematika yang dihadapi pendidikan Islam masa kini diantaranya adalah hancurnya pilar-pilar pendidikan karakter, eksistensi lembaga pendidikan Islam seperti pesantren dan madrasah yang harus bisa mengembangkan kurikulumnya agar sesuai dengan tuntutan zaman, dan lain sebagainya. Setiap Lembaga memiliki visi dan misi untuk meningkatkan iman dan takwa serta memelihara akhlak al-karimah, akan tetapi dalam kenyataannya visi dan misi tersebut kurang bisa diaplikasikan dengan metode yang benar, sehingga nilai-nilai agama kurang dimiliki oleh siswa.

Mengembangkan nilai agama kepada anak sangatlah penting agar tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi suatu masalah dan untuk mengantisipasi atau meminimalisir anak dari perbuatan menyimpang, tercela, melanggar norma agama, serta agar anak memiliki sikap toleransi yang tinggi. Terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan dalam mengembangkan nilai agama dalam perspektif islam, diantaranya yaitu: dengan pembiasaan dan melalui pembinaan akhlak. (Dina Lestari, dkk, 2020: 82)

Sesuai hasil penelitian Abd. Rouf (2015: 197-198) di kota-kota pada umumnya mengandalkan Pendidikan Islam di sekolah saja, karena orang tua sibuk dan jarang sekali ada tempat-tempat yang memungkinkan mereka belajar agama Islam lebih lanjut. Kendala dan tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran agama Islam di sekolah antara lain karena waktunya sangat terbatas, yaitu hanya 2 jam pelajaran per minggu. Oleh karena itu jangan

hanya mengandalkan bekal agama yang diberikan pada pembelajaran formal di sekolah saja, akan lebih baik apabila menciptakan berbagai kegiatan ekstra kurikuler yang memungkinkan anak-anak bisa belajar agama Islam lebih banyak lagi. Waktu belajarnya tentu diluar jam pelajaran formal.

Boarding school (sekolah berasrama) pada masa kini banyak diterapkan diberbagai lembaga Pendidikan negeri maupun swasta karena konsep pembelajaran dengan sistem ini dianggap paling tepat untuk mendidik siswa agar visi dan misi lembaga pendidikan tercapai dengan baik ciri khas paling menonjol yang membedakan *boarding school* (sekolah berasrama) dengan Lembaga pendidikan lainnya adalah sistem Pendidikan 24 jam, artinya siswa melakukan aktifitas dan berada diasrama sepanjang hari serta dapat dengan mudah mengkondisikan siswa di satu lokasi asrama. (Maisah, dkk, 2020: 7)

Sekolah berasrama (*boarding school*) adalah alternatif yang cukup baik bagi para orang tua menyekolahkan anak mereka dalam kondisi apapun. Selama dua puluh empat jam anak hidup dalam pemantauan dan kontrol yang total dari pengelola, guru, dan pengasuh di sekolah-sekolah berasrama. Siwa tidak hanya diajarkan teori saja, tapi juga praktek serta pembiasaan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, pembelajaran PAI di madrasah *boarding school* waktunya lebih banyak dari pada di sekolah-sekolah umum. (Ibrahim Bafadhol, 2016: 1372)

Kehadiran *boarding school* telah memberikan alternatif Pendidikan bagi para orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya. Seiring dengan pesatnya modernitas, dimana orang tua tidak hanya suami yang bekerja tapi

juga istri bekerja sehingga anak tidak lagi terkontrol dengan baik, maka *boarding school* adalah tempat terbaik untuk menitipkan anak-anak mereka baik makannya, kesehatannya, keamanannya, sosialnya, dan yang paling penting adalah pendidikannya yang sempurna. (Abdul Manaf, 2022: 58)

Pengembangan kegiatan keagamaan dapat dilakukan dari berbagai program yang sudah dilaksanakan dengan menerapkan pembiasaan sehari-hari, menemukan metode pembelajaran yang dipakai yakni menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, perhatian dan pengawasan, metode nasehat, metode permainan dan metode cerita, adanya semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan. (Nyimas Nurohma, 2017: 123)

Dengan diadakannya kegiatan tambahan pendalaman materi Pendidikan agama Islam diluar jam pembelajaran formal maka akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam mengingat orang tua sudah mulai menyadari akan pentingnya pendidikan agama bagi anak-anaknya, disebabkan munculnya gejala fenomena sosial yang kurang menguntungkan. (Dr. Siti Nurhasanah, M.Pd., dkk, 2019: 196-197)

Pendidikan di *Boarding School* MAN 2 Surakarta merupakan sekolah berbasis asrama yang memiliki dua sistem pembelajaran di sekolah dan pesantren. Diterapkannya dua sistem pembelajaran membuat jam kegiatan dan aktivitas siswa menjadi lebih padat dibanding dengan sekolah regular/non-asrama. Hal ini menuntut siswa untuk lebih bisa mengatur waktu.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Anah Dianah (01/08/2022) bahwasannya Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta memiliki program *boarding school* (sekolah berasrama) yang bertujuan untuk penguatan

keagamaan yang lebih berkualitas dengan diterapkannya berbagai aturan serta supaya lebih fokus dalam membina anak karena anak dilatih untuk hidup mandiri. Dengan program penguatan keagamaan tersebut, maka dibuatlah berbagai bentuk kegiatan asrama. Baik itu kegiatan yang dilakukan setiap hari, setiap minggu ataupun sebulan sekali untuk menunjang tercapainya suatu tujuan yang diinginkan dari dibentuknya program tersebut.

Melihat dari pembelajaran formal di pagi hari terdapat mata pelajaran agama Islam, namun dilihat dari prakteknya siswa masih kurang dalam penerapan serta pengamalan materi yang telah didapatkan. Sehingga guru berfikir bahwasannya anak tersebut membutuhkan sebuah pemahaman serta realisasi tidak hanya sekedar teori dan harapannya bisa melaksanakan kewajiban yang disyari'atkan oleh Allah SWT.

Setelah melihat kondisi tersebut, akhirnya di MAN 2 Surakarta mengadakan kegiatan dengan tujuan untuk menambah wawasan keislaman siswa yang dilaksanakan di luar jam pelajaran formal dengan pemberian materi diluar kurikulum kemenag, program tersebut yaitu program ciri khusus keasramaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pelaksanaan Program Ciri Khusus Keasramaan *Boarding School* Dalam Menambah Wawasan Keislaman Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, teridentifikasi permasalahan yaitu:

1. Pendidikan agama tentunya sangat melibatkan peran keluarga (orang tua), akan tetapi dikota-kota pada umumnya orang tua sibuk.
2. Pendidikan agama Islam sudah diajarkan sejak dini, akan tetapi banyak anak yang kurang menerapkan serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pembelajaran agama Islam di sekolah waktunya sangat terbatas, Akan tetapi, di pembelajaran tambahan terdapat pelajaran agama Islam.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan batasan masalah agar fokus permasalahan dapat mengenai sasaran. Dalam hal ini pembatasan masalah penelitian terfokus pada Pelaksanaan Program Ciri Khusus Keasramaan *Boarding School* Putri Dalam Menambah Wawasan Keislaman Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan program ciri khusus keasramaan *boarding school* Putri Dalam Menambah Wawasan Keislaman di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2022/2023.

2. Bagaimana pelaksanaan program ciri khusus keasramaan *boarding school* Putri Dalam Menambah Wawasan Keislaman di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2022/2023.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui bentuk-bentuk kegiatan program ciri khusus keasramaan *boarding school* putri dalam menambah wawasan keislaman di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta tahun 2022/2023.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan program ciri khusus keasramaan *boarding school* putri dalam menambah wawasan keislaman di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta tahun 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah khasanah pengetahuan dan memberikan sumbangan pemikiran bagi Lembaga Pendidikan Islam, khususnya dalam hal inovasi program *boarding school*.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang relevan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk Kepala Sekolah MA Negeri 2 Surakarta
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam menambah wawasan keislaman sehingga pengamalan Islam

peserta didik dapat lebih baik sesuai dengan tujuan program ciri khusus keasramaan.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada pihak sekolah dan guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta akan pentingnya pengelolaan program *boarding school* yang baik dalam meningkatkan kualitas peserta didik

c. Pengelola Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu kualitas *boarding school* yang ada disekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Program

a. Pengertian Program

Ada dua pengertian untuk istilah “program”, yaitu pengertian secara khusus dan umum. Menurut pengertian secara umum, “program” dapat diartikan sebagai “rencana”. Jika seorang siswa ditanya oleh guru, apa programnya sesudah lulus dalam menyelesaikan Pendidikan di sekolah yang diikuti maka arti “program” dalam kalimat tersebut adalah rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan setelah lulus. (Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, dkk, 2018: 3)

Sebagian orang mendefinisikan secara umum bahwa program adalah sebuah rencana. Program merupakan suatu sistem yang merupakan kumpulan dari sub-sub sistem yang bekerja dalam mencapai suatu tujuan kegiatan dalam sebuah organisasi. Program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu. (Dr. Ambiyar, M.Pd., dkk, 2019: 17-18)

Secara Bahasa kata program berasal dari Bahasa Inggris *programme* yang artinya acara atau rencana. Sedangkan menurut istilah program adalah rancangan asas-asas serta usaha yang akan dijalankan. Program adalah rancangan acara dalam segala hal yang

digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan karena pada hakikatnya segala perbuatan atau Tindakan itu tidak terlepas dari program. (Samsul Munir, 2008: 165)

Menurut Widoyoko program diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang. (Ashiong P. Munthe, 2015: 5) sedangkan menurut Rusman Abdul Ghani program adalah upaya yang dibagi dalam tipe-tipe pekerjaan secara terperinci sesuai dengan tata laksanaanya dan pekerjaannya. (Subandrio, 1995: 42)

Istilah program memiliki 2 makna yakni umum dan khusus. Arti program secara umum adalah rencana ataupun rancangan dari sebuah kegiatan, Adapun jika dimaknai secara khusus maka program merupakan suatu kesatuan maupun unit kegiatan yang menjadi sistem, yakni serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus dan bukan hanya satu sesekali saja. (Arikunto, S., dkk, 2010: 4)

Program adalah suatu jenis rencana yang jelas dan konkret karena di dalamnya sudah tercantum sasaran, kebijaksanaan, prosedur, anggaran, dan waktu pelaksanaan yang di tetapkan. Program adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dengan harapan dapat mendatangkan sebuah hasil dan pengaruh. Dengan demikian program sendiri dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dengan melibatkan banyak orang, dimana kesemuanya tersebut dalam pelaksanaannya saling berkesinambungan dan

bekerjasama untuk mencapai tujuan.(Farida Yusuf Tayibnapis, 2000: 9)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, menyatakan bahwa: program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintahan/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat. Melalui program maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah dioperasionalkan. (Anton Syarif Hidayat, 2017: 29).

Uraian diatas dapat dijelaskan bahwa program adalah proses melaksanakan suatu kegiatan yang telah tersusun rapi secara terstruktur agar bisa tercapai sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan mendatangkan hasil ataupun pengaruh terhadap kegiatan yang telah terlaksana.

b. Ciri-ciri Program

Suatu program yang baik menurut (Tjokroamidjojo, 2000: 8) harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tujuan yang dirumuskan secara jelas.
- 2) Penentuan peralatan yang terbaik dalam mencapai tujuan tersebut.
- 3) Suatu kerangka kebijaksanaan yang konsisten serta proyek yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan program seefektif mungkin.
- 4) Pengukuran dengan ongkos-ongkos yang diperkirakan maupun keuntungan keuntungan yang diharapkan mampu dihasilkan program tersebut

- 5) Hubungan dalam kegiatan lain usaha pembangunan serta program pembangunan lainnya.
- 6) Berbagai upaya dalam bidang manajemen, termasuk penyediaan tenaga, pembiayaan, maupun lainnya untuk melaksanakan program tersebut. Dengan demikian, dalam menentukan suatu program harus mampu dirumuskan secara matang sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat mencapai tujuan melalui partisipasi dari kalangan masyarakat.

c. Dasar Penetapan Program

- 1) Tujuan Kegiatan yang akan dicapai
- 2) Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan
- 3) Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui
- 4) Perkiraan anggaran yang dibutuhkan
- 5) Strategi pelaksanaan

Melalui program, maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan. Hal ini sesuai dengan pengertian program yang telah diuraikan.

Untuk penetapan program, tentunya berporos pada pembaruan kegiatan yang sedang berjalan atau yang akan dilakukan sebagai usaha terencana. Semua itu harus didasari oleh alasan yang jelas, serta mengarah pada terwujudnya sebuah program yang baik, dalam arti yang seluas-luasnya, bukan sekedar demi perubahan itu sendiri. Program merupakan sebuah rancangan bagian dari sebuah kegiatan yang mempunyai kedudukan sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan.

d. Proses Pengembangan Program.

Sebelum program dilaksanakan maka ada beberapa kebutuhan yang perlu di analisis sebagai acuan dalam langkah penilaian dari proses pengembangan program. Adapun langkah- langkah yang diambil berdasarkan pengembangan SDM sebagai berikut:

1) Penentuan Kebutuhan

Hal ini dilakukan agar lebih mudah dalam memperkirakan permasalahan yang ada sekarang ataupun tantangan masa depan yang diharapkan dapat teratasi. Penentuan kebutuhan menyangkut dana yang harus disediakan untuk membiayai kegiatan (program).

2) Penentuan Sasaran

Bagi pelaksana program perlu adanya sasaran agar program tepat dilaksanakan dalam sebuah kegiatan penentu ini berguna sebagai tolak ukur dalam keberhasilan program serta sebagai bahan dalam usaha menentukan langkah selanjutnya.

3) Penentuan Program

Dalam menentukan sebuah program harus jelas diketahui apa yang ingin dicapai, misalnya salah satu sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan pengetahuan keislaman jama'ah, maka program yang dibuat harus sesuai dengan sasaran tersebut.

4) Pelaksanaan Program

Pada langkah ini pelaksanaan harus menyiapkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masjid. Seperti adanya ceramah mingguan, tabligh akbar dan lainnya yang bermanfaat bagi

jama'ah atau masyarakat sekitar.

5) Evaluasi program

Langkah terakhir ini, sebagai penilaian dari program atau kegiatan yang telah dilaksanakan. Penyelenggara kegiatan akan menilai seberapa berjalannya kegiatan tersebut. Dari penilaian yang ada, pihak masjid akan melakukan evaluasi setelah program di laksanakan, dari situ dapat ternilai apakah program tersebut berpengaruh terhadap jama'ah ataupun masyarakat sekitar.

Berdasarkan beberapa langkah dalam proses pengembangan program diatas agar berjalan lebih baik maka dapat disimpulkan bahwa perlu beberapa tahapan diantaranya penentuan kebutuhan, penentuan sasaran, penentuan program, pelaksanaan program serta evaluasi program.

2. *Boarding School*

a. Pengertian *Boarding School*

Boarding school adalah sekolah berasrama dimana siswa, bahkan guru dan karyawan sekolah, tinggal di asrama. Dalam kamus Bahasa Arab, *boarding school* berarti madrasah dakhiliyyah, sekolah yang menyediakan fasilitas makan dan tidur dalam waktu yang lama secara teratur. (Dr. Hj. Yayan Rakhtikawati, M.Ag, 2021: 28-29)

Boarding school merupakan kata dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yaitu *boarding* berarti asrama dan *school* berarti sekolah. *Boarding school* adalah sistem sekolah berasrama, dimana peserta didik dan juga para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada

dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Kamus Inggris Indonesia karya John Echols dan Hassan Shadily, *boarding school* memiliki arti sekolah dasar atau menengah dengan asrama. (John M. Echols, 2014: 90). Menurut Oxford Dictionary “*Boarding School* is school where pupils live during the term.” (Victoria Bull, 2001: 43) Artinya adalah sekolah berasrama adalah lembaga Pendidikan yang mana siswanya belajar dan tinggal bersama selama kegiatan pembelajaran.

Boarding school dapat diartikan sebagai sekolah yang menyediakan asrama untuk tempat tinggal sekaligus tempat mendidik siswa-siswanya selama kurun waktu tertentu. Suatu sekolah yang memiliki manajemen sekolah berasrama biasanya mewajibkan kepada siswa-siswanya untuk tinggal dan dididik di asrama sesuai dengan waktu yang ditentukan. (Hendriyenti, 2014: 208).

Menurut Muh. Taufik Akbar. *Boarding school* adalah sekolah yang memiliki asrama, dimana para siswa hidup belajar secara total di lingkungan sekolah. Karena itu segala jenis kebutuhan hidup dan belajar disediakan oleh sekolah. (Muh. Taufik Akbar, 2014: 20).

Di Indonesia sendiri telah banyak berkembang sekolah yang menerapkan sistem *boarding school* atau sekolah berasrama. Sekolah-sekolah yang menerapkan sistem ini biasanya adalah madrasah, yaitu Lembaga Pendidikan yang tidak hanya mengajarkan pelajaran umum melainkan juga terdapat Pendidikan agama Islam.

Sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam, madrasah harus selalu meningkatkan kualitas SDM-nya, baik imtaq (iman dan taqwa) maupun iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi). Pengembangan madrasah menuju sekolah umum berciri khas agama Islam tersebut sejatinya telah dirancang sejak Mukti Ali menawarkan konsep pengembangan madrasah melalui kebijakan SKB 3 Menteri (Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Menteri dalam Negeri), yang berusaha menyejajarkan kualitas madrasah sebanding dengan sekolah umum melalui pola kurikulum, yakni 70% terdiri dari bidang studi umum dan 30% bidang studi agama.

Dengan keluarnya SKB 3 menteri tahun 1975 tentang peningkatan mutu Pendidikan pada madrasah, masyarakat mulai mengetahui eksistensi madrasah dalam konteks sistem Pendidikan nasional. Pada pasal 2 dinyatakan: (1) ijazah madrasah memiliki nilai yang sama dengan ijazah sekolah umum yang setingkat, (2) lulusan madrasah dapat melanjutkan ke sekolah umum setingkat lebih atas, dan (3) siswa madrasah dapat berpindah ke sekolah umum yang setingkat. (Ainurrafiq Dawam, dkk, 2005: 56).

Oleh karena itu madrasah saat ini banyak menerapkan sistem sekolah berasrama atau *boarding school* untuk menjadikan siswa-siswanya tidak hanya mendapatkan pengetahuan umum akan tetapi mendapatkan pengetahuan agama yang lebih. Akan tetapi orang tua dan anak-anaknya di dalam memastikan atau menentukan untuk masuk atau tidak ke *boarding school* tidak mudah. Di dalam sekolah yang

menerapkan *boarding school*, seorang anak harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang berbeda dengan lingkungan keluarga dan berbeda pula dengan lingkungan teman-teman yang ada. Sehingga diantara mereka secara emosional tidak mudah untuk membuat keputusan. (Maksudin, 2012: 100).

Berdasarkan beberapa defeni diatas dapat disimpulkan bahwa *Boarding school* merupakan sekolah yang mempunyai asrama untuk para siswa dan gurunya menginap, di mana para siswanya semua tinggal bersama di lingkungan sekolah dan belajar di bawah bimbingan guru pembina *boarding school*.

b. Tujuan *Boarding School*

Tujuan *boarding school* adalah: pertama, untuk mencetak generasi muda yang Islami, tidak hanya memberikan pelajaran umum, tetapi dilengkapi dengan pelajaran agama yang memadai; kedua, untuk membentuk kedisiplinan, di dalam *boarding school* terdapat peraturan tertulis yang mengatur para siswa mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Semua itu merupakan peraturan yang harus dilaksanakan dan bila dilanggar akan mendapatkan sanksi dari pengurus; ketiga, untuk membentuk generasi yang berakhlakul karimah, seorang siswa yang bukan hanya cerdas intelektualnya namun juga berakhlak mulia, selalu berfikir sebelum bertindak. (Andri Septilinda Susiyani, 2017: 331).

Sedangkan menurut (Musiran, 2012: 19) Tujuan dari pendidikan *boarding school* biasanya mengacu kepada visi dan misi sekolah atau madrasah sebagai pelaksana pendidikan. Yang paling populer sekarang

ini banyak orang mencoba mencari jalan tengah, pesantren digabung dengan teknologi modern sedang yang modern digabung dengan agama untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Berdasar pada pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari *boarding school* biasanya mengacu kepada visi dan misi sekolah atau madrasah. Sedang visi dan misi sekolah atau madrasah merupakan faktor yang dapat menunjang kualitas pendidikan.

c. Unsur-unsur dalam *Boarding School*

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab penyelenggaraan dengan baik, diperlukan sebuah keterpaduan dari setiap unsur yang ada. Unsur *Boarding School*, antara lain (Djamas, 2009: 13) :

1) Pengasuh

Pengasuh atau Pembina asrama merupakan penanggung jawab sekaligus sebagai orang tua para siswa di asrama. Pengasuh memiliki pengaruh yang besar di lingkungan asrama. Tugas pengasuh asrama tidak hanya membina kedisiplinan dan kemandirian. Namum juga memantau perkembangan akademik dan perkembangan psikologisnya.

2) Siswa;

Para siswa yang diterima di lembaga ini adalah siswa terbaik dari pesantren dan sekolah umum yang telah memiliki basis pengetahuan agama yang berbeda-beda sehingga perlu adanya program-program pembinaan.

3) Asrama;

Asrama atau pondok ialah mengandung makna sebagai tempat tinggal, di pondok seorang siswa atau santri patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang diadakan, ada kegiatan pada waktu tertentu yang mesti dilaksanakan oleh siswa. Ada waktu belajar, shalat, makan, tidur, istirahat dan sebagainya.

4) Masjid;

Masjid diartikan secara harfiah adalah tempat sujud karna di tempat ini setidaknya-tidaknya seorang muslim lima kali semalam melaksanakan shalat. Fungsi masjid tidak saja untuk shalat, tetapi juga mempunyai fungsi lain seperti pendidikan dan lain sebagainya. Di zaman Rasulullah SAW mesjid berfungsi sebagai tempat ibadah dan urusan-urusan sosial kemasyarakatan serta Pendidikan

5) Materi Pelajaran

Pembinaan keagamaan siswa yang merupakan bagian dari program pengasuhan yang diperkaya dengan menerapkan berbagai kegiatan yang berdimensi keagamaan. Meskipun boarding school tidak sama persis pendidikan di pasantren, sekolah ini menerapkan prinsip pendidikan sejalan dengan tradisi di pasantren, seperti tadarrus alquran, Public Speech (kultum) dan lain-lain.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sekolah penyelenggaraan program *boarding school* dengan baik, diperlukan keterpaduan dari setiap unsur yang ada dalam program *boarding school*. Terdapat beberapa unsur dalam *boarding school*, yaitu:

- 1) Asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.
- 2) Pengasuh atau pembina merupakan penanggung jawab sekaligus sebagai orang tua para siswa di asrama dalam program *boarding school*. Pengasuh memiliki pengaruh yang besar di lingkungan asrama dalam membina nilai-nilai moral dan lainnya dalam membentuk kepribadian siswa yang baik.
- 3) Siswa : Para siswa yang diterima di lembaga ini adalah siswa terbaik dari pesantren dan sekolah umum yang telah memiliki basis pengetahuan agama yang berbeda-beda sehingga perlu adanya program-program pembinaan.
- 4) Masjid merupakan pusat kegiatan keagamaan sebagai pengembangan kegiatan ekstra kurikuler, seperti shalat berjamaah dan tadarus (belajar al-Qur'an). (Mira Khumairoh 2013 :29-31) Shalat berjamaah dan tadarus merupakan salah satu program *boarding school* di SMA Taruna Indonesia. Pelaksanaan shalat berjamaah kewajiban bagi siswa. Apabila dilanggar siswa akan mendapatkan hukuman sehingga membentuk disiplin keagamaan siswa.
- 5) Materi Pembinaan keagamaan siswa merupakan bagian dari program pengasuhan dengan menerapkan berbagai kegiatan dan materi yang berdimensi keagamaan seperti belajar Al-Quran, dan lain-lain.

Berdasar pada pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-

unsur dalam *boarding school* meliputi asrama, pengasuh, siswa, masjid dan materi pelajaran.

d. Jenis-jenis *Boarding School*

Menurut Rossita Sevtiyani (2014: 20-21), *boarding school* memiliki beberapa jenis sebagai berikut:

1) Menurut sistem bermukim siswa

- a) *All boarding school*, yaitu seluruh siswa tinggal di asrama kampus atau sekolah.
- b) *Boarding day school*, yaitu mayoritas siswa tinggal di sekolah dan Sebagian lagi dilingkungan sekitar kampus atau sekolah.
- c) *Day boarding*, yaitu mayoritas tidak tinggal di kampus meskipun ada sebagian yang tetap tinggal di kampus atau sekolah.

2) Menurut jenis siswa

- a) *Junior Boarding School*, yaitu sekolah yang menerima murid dari tingkat SD sampai SMP, namun biasanya tingkat SMP saja.
- b) *Co-educational School*, yaitu sekolah yang menerima siswa laki-laki dan perempuan.
- c) *Boys School*, yaitu sekolah yang menerima siswa laki-laki saja.
- d) *Girls School*, yaitu sekolah yang menerima siswa perempuan saja.
- e) *Pre-professional arts School*, yaitu sekolah khusus untuk seniman
- f) *Religious School*, yaitu sekolah yang kurikulumnya mengacu pada agama tertentu.
- g) *Special-Need Boarding School*, yaitu sekolah untuk anak-anak yang bermasalah dengan sekolah biasa.

3) Menurut sistem sekolah

- a) *Military school*, yaitu sekolah yang mengikuti aturan militer dan biasanya menggunakan seragam khusus.
- b) *Five day Boarding school*, yaitu sekolah dimana siswa dapat memilih untuk tinggal di asrama dan atau pulang di akhir pekan.

Menurut Setiawan (2013: 12-13), *boarding school* memiliki beberapa jenis sebagai berikut:

1) Berdasarkan sistem bermukim siswa.

- a) Seluruh peserta didik tinggal di asrama selama proses Pendidikan
- b) Seluruh peserta didik tinggal di asrama namun dapat pulang pada weekend atau hari libur.
- c) Hanya sebagian peserta didik yang tinggal di asrama dan kapan saja dapat pulang ke rumah.

2) Menurut jenis siswa :

- a) *Boarding school* untuk murid SD, SMP dan SMA yang berkelanjutan (pesantren).
- b) *Boarding school* untuk tingkat mahasiswa
- c) *Boys School*: Sekolah yang menerima siswa laki-laki saja.
- d) *Girl School*: Sekolah yang menerima siswa perempuan saja

3) Berdasarkan sistem kurikulum

- a) *Boarding school* yang kurikulumnya mengacu kepada agama tertentu. Pada jenis ini, beberapa institusi pendidikan melaksanakan kurikulum yang hanya khusus pada ajaran agama tertentu.

b) *Boarding school* yang kurikulumnya mengacu nasionalisme, biasanya berbentuk sistem militerisme atau semi militerisme. Jenis pendidikan seperti ini banyak di pakai pada lembaga pendidikan kedinasan

c) *Boarding school* yang kurikulumnya mengacu pada penanganan anak bermasalah. Jenis pendidikan ini hanya melaksanakan kurikulum untuk penanganan anak-anak yang bermasalah seperti narkoba, perkelahian, dll

Dari penjelasan diatas dapat diketahui jenis-jenis *Boarding School* dilihat dari berbagai hal sehingga dapat ditarik simpulan *Boarding school* adalah sebutan bagi sebuah lembaga yang di dalamnya terjadi kegiatan pendidikan yang melibatkan peserta didik dan para pendidiknya berinteraksi dalam waktu 24 jam setiap harinya dengan mengkombinasikan antara pendidikan agama dan pendidikan umum.

e. Program *Boarding School*

Program-program yang diselenggarakan oleh *boarding school* untuk mencapai tujuan yang diharapkan berbeda antara satu lembaga dengan lembaga yang lain, karena tidak ada ketentuan atau ketetapan baku yang mengharuskan adanya keselarasan seperti pada sekolah-sekolah reguler pada umumnya. Penyelenggaraan program disesuaikan dengan visi dan misi masing-masing lembaga *boarding school* tersebut. Namun, secara umum karakteristik *boarding school* dapat dilihat dari aspek-aspek penerapan kurikulum dan metode pendidikan dengan alokasi waktu yang menyeimbangkan antara pendidikan agama bagi

pembentukan watak dan pribadi siswa dengan kurikulum umum serta pada aspek kedisiplinan. (Nurhayati, 2009: 16). Beberapa program yang diselenggarakan dalam sistem *boarding school* antara lain:

1) Kegiatan kurikuler

Kegiatan ini substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan tertentu sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Kegiatan kurikuler ini dilaksanakan melalui tatap muka disekolah untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas potensi daerah.

2) Kegiatan Ekstrakurikuler

Tentunya dalam rangka menunjang program pembelajaran akademis di *boarding school*, maka diperlukan program ekstarkurikuler untuk membentuk karakter siswa, menyalurkan minat dan bakat serta meningkatkan prestasi non-akademik siswa. Kegiatan Ekstarkurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka untun membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka serta memperluas wawasan dan kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan yang telah dipelajari. Tujuan dari kegiatan ekstarkurikuler ini adalah:

- a) Meningkatkan dan memantapkan pengembangan bakat, minat, kemampuan, dan keterampilan dalam upaya pembinaan pribadi.
- b) Mengenali hubungan antar pelajaran dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan beberapa program diatas dapat disimpulkan bahwa *Boarding school* merupakan sekolah yang mempunyai kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

f. Keunggulan *Boarding School*

Keunggulan dari *Boarding School* adalah sebagai berikut (Fikri,2017: 22)

1) Program pendidikan paripurna

Umumnya sekolah-sekolah reguler terkonsentrasi pada kegiatan-kegiatan akademis sehingga banyak aspek kehidupan anak yang tidak tersentuh. Hal ini terjadi karena keterbatasan waktu yang ada dalam pengelolaan program pendidikan pada sekolah reguler. Sebaliknya, sekolah berasrama dapat merancang pendidikan yang Komprehensif-holistic dari program pendidikan keagamaan, academic development, life skill (*soft skill and hard skill*) sampai membangun wawasan global. Bahkan pembelajaran tidak hanya sampai pada tataran teoritis, tapi juga implementasi baik dalam konteks belajar ilmu maupun belajar hidup.

2) Lingkungan yang kondusif

Umumnya sekolah berasrama semua elemen yang ada dalam kompleks sekolah terlibat dalam proses pendidikan. Aktornya tidak hanya guru mata pelajaran, tetapi semua orang dewasa yang ada di *boarding school* adalah Guru. Siswa tidak bisa lagi diajarkan bahasa-bahasa langit, tapi siswa melihat langsung praktek kehidupan dari berbagai aspek. Guru tidak hanya dilihatnya dalam kelas, tapi juga kehidupan kesehariannya. Sehingga ketika kita mengajarkan tertib

bahasa asing misalnya maka semuanya mulai dari tukang sapu, satpam hingga principal berbahasa asing. Begitu juga dalam membangun religious society, maka semua elemen yang terlibat mengimplementasikan agama secara baik.

3) Siswa yang heterogen

Sekolah *boarding school* mampu menampung siswa dari berbagai aspek latar belakang yang tingkat heteroginitasnya tinggi. Siswa berasal dari berbagai daerah yang mempunyai latar belakang sosial, budaya, tingkat kecerdasan, kemampuan akademik yang sangat beragam. Kondisi ini sangat kondusif dalam membangun wawasan national dan siswa terbiasa berinteraksi dengan teman- temannya yang berbeda sehingga sangat baik bagi anak untuk melatih anak dalam menghargai pluralitas

4) Jaminan Keamanan

Sekolah berasrama berupaya secara total untuk menjaga keamanan siswa-siswanya. Makanya banyak sekolah berasrama yang mengadopsi pola pendidikan militer untuk menjaga keamanan siswa-siswanya. Tata tertib dibuat sangat lengkap dengan sangsi-sangsi bagi pelanggarnya. Daftar “dosa” dilist sedemikian rupa dari dosa kecil, menengah hingga berat. Jaminan keamanan diberikan sekolah berasrama, mulai dari jaminan kesehatan (tidak terkena penyakit menular), tidak narkoba, terhindar dari pergaulan bebas, dan jaminan pengaruh kejahatan dunia maya.

Jadi Sistem boarding lebih menekankan pendidikan kemandirian. Berusaha menghindari dikotomi keilmuan sehingga pembelajaran mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum.

3. Wawasan Keislaman

a. Pengertian Wawasan Keislaman

Wawasan secara etimologis berarti hasil mewawas, tinjauan, pandangan dan dapat juga berarti konsepsi atau cara pandang. Wawasan dapat dijabarkan sebagai cara pandang seseorang terhadap sesuatu. Misalkan wawasan tentang agama, artinya seseorang memandang sebagai pengetahuan yang menjadi pedoman hidup manusia baik kehidupan baik hubungan dengan manusia dan Tuhan dan bagaimana cara memandang kehidupan yang dianjurkan dan dilarang oleh agama sebagai bekal di dunia dan kehidupan yang abadi. Sedangkan keislaman adalah memiliki makna segala sesuatu yang bertalian dengan agama islam. (Rt. Bai Rohimah, 2019: 142).

Jadi wawasan keislaman adalah segenap upaya meningkatkan pemahaman umat terhadap ajaran islam secara utuh, khususnya aspek tauhid, syari'ah, dan akhlakul karimah serta pengamalannya dalam setiap segi kehidupan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat dengan selalu berpegang teguh pada tali Allah serta semangat ukhuwah Islamiyah.

b. Ruang Lingkup Wawasan Keislaman

Wawasan keislaman pada dasarnya sama dengan ruang lingkup Pendidikan Islam. Menurut Drs. Ahmad Taufiq, M.Ag., dkk (2018:19):

1) Akidah

Ruang lingkup pembahasan akhlak dibagi menjadi beberapa hal diantaranya:

a) Iman kepada Allah

Esensi dari Iman kepada Allah adalah keyakinan dalam diri dan mengakui tentang keesaan Allah (Tauhid). Tauhid berarti keyakinan akan kebenaran keesaan Allah, dan tidak mempersekutukannya dengan sesuatu apapun.

b) Iman kepada malaikat-malaikat Allah

Malaikat adalah makhluk ciptaan Allah yang diciptakan dari Nur atau cahaya. Malaikat termasuk ke dalam makhluk ghaib yang tidak bisa dirasakan oleh panca indera manusia, namun malaikat tetap melaksanakan segala perintah Allah dan bukanlah makhluk yang pernah mengingkari atau membangkang dari perintah Allah.

c) Iman kepada Kitab-kitab Allah

Selain meyakini Allah sebagai Tuhan Yang Esa, juga wajib meyakini kitab-kitab yang pernah diturunkan oleh Allah. Kitab-kitab yang kemudian dijadikan oleh Rasul dan pengikutnya. Sejumlah kitab yang wajib diimani adalah Zabur kepada Nabi Daud as, Taurat kepada Nabi Musa as., Injil kepada Nabi Isa as., dan al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW.

d) Iman kepada Rasul-Rasul Allah

Rasul memiliki pengertian manusia-manusia yang dipilih

oleh Allah dan diutus untuk menyampaikan wahyu Allah kepada dirinya sendiri dan kepada umatnya.

e) Iman kepada Hari Kiamat

Hari kiamat juga dikenal dengan nama yaumul akhir atau hari akhir, yaumul ba'ats atau hari kebangkitan, yaumul hisab atau hari perhitungan, dan yaumul jaza' atau hari pembalasan. Hari kiamat adalah hari dimana manusia akan menerima semua pembalasannya ketika hidup dulu.

Keyakinan dan kepercayaan terhadap hari kiamat sebagai babak akhir dari sejarah kehidupan manusia, memberikan suatu pelajaran yang penting bahwa semua manusia pasti akan mati dan mengalami kebangkitan untuk mempertanggungjawabkan segala amal perbuatannya di dunia.

f) Iman kepada Qadha dan Qadar

Qadar adalah menentukan batas sebuah rancangan, seperti besar dan luas, serta usia alam semesta, terjadinya siang dan malam, anatomi dan fisiologi makhluk hidup, dan lain sebagainya. Qadha adalah penentu atau yang menetapkan rancangan tersebut. Secara sederhananya, qadha adalah segala ketentuan Allah atau Sunnatullah yang telah ditetapkan tanpa diketahui oleh siapapun, sedangkan qadar adalah segala ketentuan Allah yang telah terbukti dengan diketahui sudah terjadi. (Drs. Ahmad Taufiq, M.Ag., dkk, 2018: 26-36).

2) Syariat

Ruang lingkup pembahasan akhlak dibagi menjadi beberapa hal diantaranya:

a) Ibadah

Peraturan-peraturan yang mengatur hubungan langsung dengan Allah SWT, yang terdiri dari: Rukun islam (mengucapkan syahadat, mengerjakan shalat, zakat, puasa, dan haji), ibadah lainnya yang berhubungan dengan rukun islam (bersuci meliputi wudhu, mandi, tayamun, peraturan menghilangkan najis, peraturan air, istinja, adzan, qomat, I'tikaf, doa, sholawat, umroh, tasbih, istighfar, khitan, pengurusan mayit, qurban, aqiqah, wakaf, hibbah, dll)

b) Muamalah

Peraturan yang mengatur hubungan seseorang dengan yang lainnya dalam hal tukar-menukar harta (ٲjual beliٲ), diantaranya: dagang, pinjam-meminjam, sewa-menyewa, kerja sama dagang, simpanan, penemuan, pengupahan, rampasan perang, utang-piutang, pungutan, warisan, wasiat, nafkah, titipan, jizah, pesanan, dan lain-lain.

c) Munakahat

Peraturan yang mengatur hubungan seseorang dengan orang lain dalam hubungan berkeluarga (nikah, dan yang berhubungan dengannya), diantaranya : perkawinan, perceraian, pengaturan nafkah, penyusunan, memelihara anak, pergaulan

suami istri, mas kawin, berkabung dari suami yang wafat, meminang, khulu[‘], li[‘]am dzilar, ilam walimah, wasiyat, dan lain-lain.

d) Jinayat

Peraturan yang menyangkut pidana, diantaranya: qishsash, diyat, kifarat, pembunuhan, zinah, minuman keras, murtad, khianat dalam perjuangan, kesaksian dan lain-lain.

e) Siyasat

Yang menyangkut masalah-masalah kemasyarakatan (politik), diantaranya: ukhuwa (persaudaraan) musyawarah (persamaan), „adalah (keadilan), ta[‘]awun (tolong menolong), tasamu (toleransi), takafulul ijtimah (tanggung jawab sosial), zi[‘]amah (kepemimpinan) pemerintahan dan lain-lain.

f) Akhlak

Yang mengatur sikap hidup pribadi, diantaranya: syukur, sabar, tawadlu, (rendah hati), pemaaf, tawakal, istiqomah (konsekwen), syaja[‘]ah (berani), birrul walidain (berbuat baik pada ayah ibu), dan lain-lain.

g) Peraturan-peraturan lainnya

Makanan, minuman, sembelihan, berburu, nazar, pemberantasan kemiskinan, pemeliharaan anak yatim, mesjid, da[‘]wah, perang, dan lain-lain. (Drs. Ahmad Taufiq, M.Ag., dkk, 2018: 37-58).

3) Akhlak

Ruang lingkup pembahasan akhlak dibagi menjadi beberapa hal diantaranya:

a) Akhlak yang berhubungan dengan Allah SWT.

Akhlak yang berhubungan dengan Allah yaitu perilaku manusia yang berhubungan dengan Allah Swt., baik berupa ucapan maupun perbuatan manusia. Perilaku tersebut antara lain mentauhidkan Allah Swt., takwa, berdo'a, dzikrullah, tawakal, bersyukur, bertasbih, dan beristigfar.

Character values in relation to God Almighty are religious values. All thoughts, words and actions of a person are strived to always be based on the values of religious teachings and divinity. Things like this are the most prioritized by the students who study in Islamic boarding schools. Even by the caretakers of the pesantren, it is this kind of character value that must be strongly internalized in the personality of every santri. Because the main purpose of education in Islamic boarding schools is to raise morals, train and enhance spiritual and human values.

Karakter nilai-nilai di hubungan ke Tuhan Mahakuasa adalah keagamaan nilai-nilai. Segala pikiran, perkataan dan perbuatan seseorang diupayakan untuk selalu berpijak pada nilai-nilai dari agama ajaran dan keilahian. Hal-hal Suka ini adalah itu paling diprioritaskan oleh itu siswa yang belajar di Islam asrama sekolah. Bahkan oleh itu pengasuh dari itu pesantren, dia adalah ini baik karakter nilai itu harus menjadi dengan kuat terinternalisasi di itu kepribadian dari setiap santri. Karena tujuan utama pendidikan di pondok pesantren adalah untuk mengangkat akhlak, melatih dan meningkatkan spiritual

dan manusia nilai-nilai. (Dandy Sobron Muhyiddin, dkk, 2022: 1138)

b) Akhlak yang berhubungan dengan diri sendiri.

Akhlak yang berhubungan dengan diri sendiri, yaitu seperangkat norma hukum yang dibuat oleh Allah Swt. (pencipta) untuk makhluk manusia (ciptaan). Norma hukum tersebut bersifat mengatur hak perseorangan manusia dan kewajiban yang harus dipikulnya. Akhlak tersebut antara lain sebagai berikut, sabar, syukur, tawadhu' atau rendah hati dan tidak sombong, benar, menahan diri dari melakukan yang terlarang, menahan diri dari marah, jujur, berani karena benar, merasa cukup dengan apa yang ada.

c) Akhlak terhadap keluarga.

Akhlak terhadap keluarga, yaitu perilaku yang berhubungan dengan keluarga yang meliputi hal-hal berikut, berbakti kepada kedua orang tua, adil terhadap saudara, membina dan mendidik keluarga.

d) Akhlak terhadap masyarakat

Akhlak terhadap masyarakat, yaitu perilaku yang berhubungan dengan masyarakat yang meliputi hal-hal berikut, tolong menolong, persaudaraan, adil, pemaaf, menepati janji, musyawarah, wasiat di dalam kebenaran.

e) Akhlak terhadap alam

Akhlak terhadap Alam, yaitu perilaku yang

berhubungan dengan alam lingkungan manusia yang meliputi hal-hal berikut, memperhatikan dan merenungkan penciptaan alam, memanfaatkan alam. (Drs. Ahmad Taufiq, M.Ag., dkk, 2018: 59-66).

Jadi ruang lingkup wawasan keislaman yaitu Akidah yang meliputi Iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qadha dan qadar. Syariat yang meliputi ibadah, muamalah, munakahat, jinayat, siyasat, akhlak, peraturan-peraturan lainnya. Akhlak yang meliputi akhlak yang berhubungan dengan Allah, akhlak yang berhubungan dengan diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap masyarakat, dan akhlak terhadap alam.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui penelitian yang sejalan dengan penelitian ini diperlukan kajian Pustaka agar penelitian tidak sama dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelusuran terkait dengan penelitian pelaksanaan program ciri khusus keasramaan *boarding school* putri di madrasah Aliyah negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2022/2023 terdapat penelitian yang relevan yaitu:

1. Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Program *Boarding School* Dalam Membina Moral Siswa Kelas X Di SMA Taruna Indonesia Palembang”

oleh Yuli Robani, Mahasiswa Pendidikan agama Islam, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, UIN Raden fatah Palembang tahun 2017.

Hasil penelitian ini ialah sebagai berikut: Program-program *boarding school* dalam membina moral siswa di SMA Taruna Indonesia adalah (1) sholat berjamaah berjamaah, (2) pengajian, (3) pembinaan baca Iqro dan Al Qur'an, (4) peringatan hari besar Agama Islam, (5). Kedisiplinan waktu dan belajar bersama, serta (6). Bakti sosial. Pelaksanaan program *boarding school* dalam membina moral siswa di SMA Taruna Indonesia yang di laksanakan di masjid dan asrama SMA Taruna Indonesia Palembang dengan berbagai program yang dilaksanakan oleh para pembina kerohanian dan asrama serta dibantu oleh para ustadz di sekitar sekolah. Faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program *boarding school* dalam membina moral siswa di SMA Taruna Indonesia yaitu faktor pendukung dan penghambat dari siswa, pembina dan sarana prasarana yang belum optimal.

Persamaan antara penelitian Yuli Robani dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama meneliti tentang pelaksanaan program *boarding school* Sedangkan perbedaannya pada penelitian Yuli Robani mengarah kepada pembinaan moral siswa, sedangkan pada penelitian yang akan dikaji tentang ciri khusus keasramaan.

2. Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Program *Boarding School* Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas” oleh Triana Suci Wulansari, Mahasiswi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama

Islam Negeri Purwokerto tahun 2019.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Telah dilaksanakannya program *boarding school* sebagai upaya peningkatan mutu lulusan dan berjalan sangat efektif dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang cemerlang, baik di bidang akademik dan non akademik. Salah satunya adalah menjadi peringkat satu Ujian Sekolah/Madrasah Berstandar Nasional Pada SD/MI Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019. (2) Sistem *boarding school* Madrasah Ibtidaiah Negeri 1 Banyumas dapat menghadirkan nuansa dan wajah baru pada dunia pendidikan karena memadukan dua ruh pendidikan yaitu pendidikan umum dan agama. (3) Target kelulusan dengan sistem *boarding school* Madrasah Ibtidaiah Negeri 1 Banyumas mengacu kepada tujuh pilar asrama (a) *Sholate jejeg*, (b) *Bacaan Qur'ane Fasih*, (c) *Akhlake Bagus*, (d) *Nilai Ujiane Sanga*. (e) *Bisa Bahasa Inggris* (f) *Ngerti Literatur bahasa Arab*, (g) *Sehat, Terampil dan Gesit*. Adapun pelaksanaan sistem *boarding school* Madrasah Ibtidaiah Negeri 1 Banyumas dikelompokkan menjadi kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, dan kegiatan tahunan.

Persamaan antara penelitian Triana Suci Wulansari dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama meneliti tentang Pelaksanaan program *boarding school*. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Triana Suci Wulansari mengarah kepada Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di Madrasah Ibtidaiah Negeri 1 Banyumas, sedangkan pada penelitian yang akan dikaji tentang pelaksanaan program ciri khusus keasramaan *boarding school*.

3. Skripsi dengan judul “Manajemen Program Islamic *Boarding School* Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di SMA Bakti Ponorogo” oleh Mustadho Firoh, Mahasiswa manajemen pendidikan islam, fakultas ilmu tarbiyah dan ilmu keguruan, IAIN Ponorogo tahun 2021.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai 1) Perencanaan program *islamic boarding school* dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMA Bakti Ponorogo dilakukan dengan beberapa langkah yaitu menentukan tujuan, visi dan misi, serta perencanaan kurikulum, perencanaan sarana dan prasarana serta pembiayaan program. 2) Pelaksanaan program *islamic boarding school* dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMA Bakti Ponorogo dilaksanakan dengan beberapa cara yaitu moral knowing, moral feeling, dan moral action. 3) Evaluasi program *islamic boarding school* dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMA Bakti Ponorogo dilakukan menggunakan model evaluasi CIPP. a) Evaluasi context berupaya menggambarkan profil, visi, misi dan tujuan dari lembaga. b) Evaluasi input meliputi SDM, sarpras, kurikulum, serta produk dan aturan terkait program IBS Bakti Ummah. c) Evaluasi process meliputi evaluasi pembelajaran, di sini ustadz/ustadzah membimbing dan mengajari siswa untuk melaksanakan program kegiatan yang telah ditetapkan. Kemudian evaluasi siswa dilakukan pada tiap semester yaitu UTS dan UAS dengan metode syafahi dan tahriri. Kemudian ada setoran hafalan harian. d) Evaluasi product atau hasil yaitu program yang dijalankan IBS Bakti Ummah efektif dalam meningkatkan karakter religius siswa.

Dibuktikan dengan perubahan sikap atau adab santri yang semakin baik, berhasil menerapkan 5S, tertib shalat berjamaah, tahfidz Al Qur'an dan mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari.

Persamaan antara penelitian Mustadho Firoh dengan penelitian yang akan dikaji yaitu sama-sama meneliti tentang program *boarding school*. Sedangkan perbedaannya pada penelitian mustadho firoh mengarah kepada manajemen dalam meningkatkan karakter reigius, sedangkan pada penelitian yang akan dikaji tentang ciri khusus keasramaan.

C. Kerangka Berfikir

Pelaksanaan pendidikan tidak hanya terdapat di lingkungan sekolah saja, namun juga di lingkungan keluarga. Jika dari pendidikan keluarga saja sudah baik, maka ketika anak terjun ke kehidupan luar, anak akan sangat siap menghadapi segala macam tantangan kehidupan. Lain halnya jika anak dilahirkan dalam keluarga yang kurang peduli dengan pendidikan anak, dia akan mencari dimana letak kekurangan dari pengasuhan keluarga yang kurang memperhatikan kebutuhan batin si anak.

Akibat dari kurangnya pengenalan agama Islam yang seharusnya diberikan sejak dini oleh para orang tua dilingkungan keluarga yang kurang maksimal sehingga masih banyak remaja atau anak-anak yang kurang memahami apa itu akhlak yang baik dan benar serta kurang mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari.

Pentingnya peran pendidik masa kini pada lembaga Pendidikan formal *Boarding school* (sekolah berasrama) karena konsep pembelajaran dengan

sistem ini dianggap paling tepat untuk mendidik siswa agar visi dan misi lembaga pendidikan tercapai dengan baik ciri khas paling menonjol yang membedakan *boarding school* (sekolah berasrama) dengan Lembaga pendidikan lainnya adalah sistem Pendidikan 24 jam, artinya siswa melakukan aktifitas dan berada diasrama sepanjang hari serta dapat dengan mudah mengkondisikan siswa di satu lokasi asrama. Sehingga dalam meluruskan dan membentuk akhlak anak lebih mudah.

Selama dua puluh empat jam anak hidup dalam pemantauan dan kontrol yang total dari pengelola, guru, dan pengasuh di sekolah-sekolah berasrama. Siswa tidak hanya diajarkan teori saja, tapi juga praktek serta pembiasaan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, pembelajaran PAI di *boarding school* waktunya lebih banyak dari pada di sekolah-sekolah umum.

Jangan hanya mengandalkan bekal agama yang diberikan pada pembelajaran formal di sekolah saja, akan lebih baik apabila menciptakan berbagai kegiatan ekstra kurikuler maupun kegiatan tambahan yang memungkinkan anak-anak bisa belajar agama islam lebih banyak lagi serta waktu belajarnya dilaksanakan diluar jam pelajaran formal.

Dalam hal ini melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan teladan Rasulullah SAW dalam pemahaman terhadap ajaran Islam secara utuh, perlu adanya wawasan keislaman untuk menambah bekal dalam mengamalkan islam, Khususnya pada akidah, syariah, akhlak. Maka dari itu diperlukan suatu program yang didalamnya dapat meningkatkan wawasan keislaman.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2016: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus Yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic yang rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. (Moleong, 2016: 11)

Penelitian kualitatif deskriptif mengedepankan pengumpulan data dengan memaparkan, mengkaji dan mengkaitkan data dengan berlandaskan pada apa yang diungkapkan atau dideskripsikan oleh para informan. Semua data ini kemudian disimpulkan untuk mendapat kejelasan terhadap masalah untuk dipaparkan dalam bentuk penjelasan. Penjelasan dipaparkan dengan jelas agar tidak terjadi kesalahan penafsiran. Adapun penelitian ini

akan mendeskripsikan tentang pelaksanaan program ciri khusus keasramaan *boarding school* putri dalam menambah wawasan keislaman di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Boarding School* Putri MAN 2 Surakarta dengan alasan *Boarding school* putri ini memiliki program ciri khusus keasramaan dengan tujuan menambah wawasan keislaman.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 sampai bulan April 2023. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan Judul	Agustus 2022
3	Pra Penelitian	Agustus-Desember 2022
4	Seminar Proposal	Januari 2023
5	Pengambilan Data	Januari-Maret 2023
6	Ujian Munaqosyah	April 2023

C. Subyek dan Informan Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu, benda atau sesuatu yang akan dijadikan sumber informasi peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Istilah lain dari subyek penelitian adalah responden yaitu orang yang memberi respon, informasi kepada peneliti yang sedang dilaksanakan (Haris Herdiansyah, 2015: 18-19).

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah guru yang mengampu program ciri khusus keasramaan *boarding school* putri diantaranya, guru Bahasa Arab, guru Aqidah Akhlak, guru Fiqih Nisa, dan guru Tafsir yang berada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai kondisi dan situasi dalam penelitian, yang benar-benar mengetahui latar belakang permasalahan yang akan dijadikan penelitian (Moleong, 2017: 163-173).

Berkenaan dengan penelitian yang dijadikan sebagai informan adalah pengurus *boarding school* dan siswa *boarding school* putri Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses dimana peneliti dan pengamat melihat situasi penelitian. Observasi juga bisa berarti melihat dan mengamati berbagai fenomena kemudian mencatat perilaku kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan selamanya (Emzir, 2012: 37)

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai letak geografis, sarana dan prasarana serta

mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan program ciri khusus keasramaan *boarding school* putri dalam menambah wawasan keislaman di MAN 2 Surakarta tahun 2022/2023.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya-jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu (Andi Prastowo, 2011: 212)

Metode wawancara digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data langsung dari subjek dan informan penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan program ciri khusus keasramaan *boarding school* putri dalam menambah wawasan keislaman di MAN 2 Surakarta.

3. Metode dokumentasi

Meneurut Suharsimi Arikunto (2006: 231) metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang diperlukan dalam melengkapi data penelitian yang diperlukan.

Dokumen diperoleh dari wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan guru. Dalam penelitian ini peneliti mencaritau data atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program ciri khusus keasramaan *boarding school* putri dalam menambah wawasan keislaman di MAN 2 Surakarta. Disamping ini juga untuk mendapatkan data lengkap seperti:

Alamat, Gambar Struktur organisasi, guru dan pegawai lainnya, data siswa, sarana dan prasarana, jadwal kegiatan pembelajaran, materi kegiatan dan evaluasi kegiatan.

E. Teknik Keabsahan Data

Guna memperoleh data atau kredibilitas penemuan beserta interpretasinya peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. (Moleong, 2016: 330)

Penelitian teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sedangkan Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. (Patton, 1987: 329-331)

Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen. Triangulasi metode digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang diperoleh

dari penelitian ini untuk memastikan data yang diperoleh tidak saling bertentangan. Triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara antara subjek penelitian dengan informan penelitian. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan teknik dengan menelaah seluruh data, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan, mengategorisasi, pemeriksaan keabsahan data dan penafsiran data (Moleong, 2016: 247)

Dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Milles dan Huberman (2014: 20) mengemukakan “kegiatan pokok analisis model interaktif meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan “verifikasi” Rincian dari model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Yaitu mengumpulkan data di lokasi studi dengan melakukan observasi, wawancara mendalam dan mencatat dokumen dengan menggunakan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa data profil sekolah, data guru, data siswa, buku tambahan pelajaran keagamaan. Hasil

wawancara tentang pelaksanaan program ciri khusus keasramaan *boarding school* putri dalam menambah wawasan keislaman dan hasil wawancara dengan informan penelitian.

2. Reduksi data

Milles dan Huberman (2014: 16) mengemukakan bahwa reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam kegiatan reduksi data peneliti menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh melalui Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

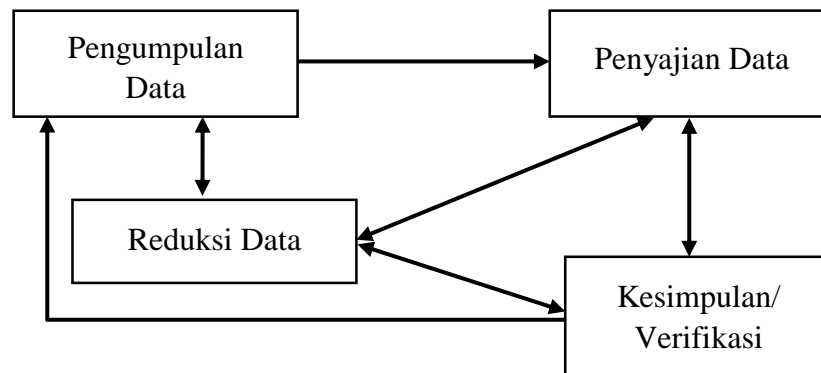
3. Penyajian data

Penyajian yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif teks. Pada proses penyajian data, data yang telah dipilih melalui reduksi data, kemudian disajikan tulisan dan verbal secara sistematis sehingga memudahkan untuk disimpulkan. (Milles dan Huberman, 2014: 17)

4. Penarikan kesimpulan

Milles dan Huberman (2014: 19) mengemukakan bahwa verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang benar atau tidaknya hasil laporan penelitian. Kesimpulan adalah tinjauan ulang pada catatan di lapangan sebagai makna yang muncul dan data yang harus diuji validitasnya. Melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti. Hal ini dilakukan dengan memperoleh suatu kesimpulan yang tepat

dan akurat. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari pola, bentuk, tema, hubungan, persamaan dan perbedaan, faktor yang mempengaruhi dan sebagainya.



Gambar 1 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman
(Sumber: Miles & Huberman, 2014: 20)

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data. Bahkan, pengumpulan data juga ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Sesuai dengan gambar untuk mendapatkan hasil kesimpulan tidak langsung sekali jadi, tetapi harus melewati langkah-langkah analisis yang telah digambarkan. Model analisis interaktif ini dilakukan dengan proses pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

Setelah pengumpulan data data perlu direduksi yang berarti diedit, diberi kode, memilah-milah ke dalam satuan konsep, kategori dan tema tertentu. Setelah direduksi sehingga akan didapat sekelompok data yang sesuai dengan fokus penelitian. Seperangkat hasil data reduksi juga perlu dikelompokkan ke dalam suatu bentuk sajiak sub tema tertentu. Dari tampilan tersebut data diambil kesimpulan mengenai penelitian sesuai dengan rumusan masalah awal.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta

a. Identitas Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta

Alamat : Kampus I di Jln. Slamet Riyadi No.308
Surakarta (Utara Stadion Sriwedari)

: Kampus II di Jln. Radjiman No.2 Surakarta
(Kompleks Masjid Agung Surakarta)

Kode Pos : 57141 (Kampus I) 57112 (Kampus II)

No Telepon : (0271) 716387 (Kampus I)
(0271) 633477 (Kampus II)

Email/Website : man2surakarta@kemenag.go.id

(Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta dikutip Pada hari
Senin, 16 januari 2023).

b. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta

Kampus I Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta terletak di Jln.
Slamet Riyadi No.308 Surakarta. Tepatnya di Kelurahan Sriwedari,
Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Lokasi ini sangat mudah
dijangkau dan ditemukan karena letaknya sangat strategis yang
berseberangan dengan Stadion R. Maladi dan THR Sriwedari dan ber-

sebelahan dengan Kantor Departemen Tenaga Kerja Kota Surakarta, dengan batas-batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Perumahan Penduduk
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Slamet Riyadi
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan Perumahan Penduduk
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan Kantor Depnaker Kota Surakarta

Letak Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta yang strategis di tengah-tengah kota dan juga dekat dengan jalan raya, memudahkan arus informasi mudah dan cepat diterima serta mudahnya sarana transportasi sehingga Madrasah tersebut dapat cepat berkembang dan maju dikenal oleh masyarakat. (Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta dikutip pada hari senin, 16 januari 2023).

Kampus II Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta terletak di Jln. Radjiman No.2 Surakarta Tepatnya di Kelurahan Kauman, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta. Lokasi ini sangat mudah dijangkau dan ditemukan karena letaknya sangat strategis yang berseberangan dengan pasar klewer dan bersebelahan dengan Masjid Agung Solo dengan batas-batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan PPTQ Masjid Agung Surakarta
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Jln.Rajiman No.2 Surakarta
pada hari senin, 16 Januari
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan Jl. K.H Hasyim Ashari
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan Masjid Agung Kraton Surakarta

Letak *Boarding School* Putri Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta yang strategis berlokasi di pusat kota, sehingga mudah dijangkau dari berbagai penjuru. Disamping itu lokasi kampus tersebut berada di satu Kompleks Masjid Agung Surakarta dan juga berdekatan dengan Pasar Klewer Solo. Dengan posisi yang demikian maka suasana dan ghirah keagamaan akan sangat terasa dan hal ini sangat berpengaruh pada kondisi psikologis para santri/santriwati dalam memperdalam ilmu-ilmu agama. Sedangkan dekatnya lokasi pasar Klewer dengan Kampus 2 sebagai tempat diselenggarakannya *Islamic Entrepreneur Center dan Boarding School* merupakan keuntungan bagi para peserta karena dapat mengasah jiwa entrepreneur mengingat pasar Klewer adalah pusat bisnis dan pasar terkenal di Nusantara. (Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta dikuti pada hari senin, 16 januari 2023).

c. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta

MAN 2 Surakarta adalah perubahan nama dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 Tahun Surakarta. Sedang PGAN 6 Tahun itu sendiri merupakan perubahan nama dari Madrasah Mamba'ul 'Ulum Surakarta, yang berlokasi di Komplek Masjid Agung Surakarta.

Berdirinya Madrasah Mamba'ul 'Ulum dalam sejarahnya, sangat erat kaitannya dengan Politik Konfrontatif antara Pemerintah Keraton Kasunanan Surakarta dengan Politik Penjajahan Belanda. Pada Tahun 1900 M, Pemerintah Kolonial Belanda secara diam- diam mendirikan beberapa bangunan megah dan besar di Wilayah

Kekuasaan Kasunanan Surakarta, seperti : Sekolah HIS – ES Milo, Gereja, Pabrik Gula di Klaten, Rumah Sakit di Jebres dan sebagainya.

Menyaksikan berdirinya beberapa bangunan tersebut, Kanjeng Sri Susuhunan Paku Buwono (PB) X tidak tinggal diam. Beliau tergugah hatinya dan tertantang untuk mendirikan bangunan serupa. Akhirnya beliau mendirikan sekolah HIS Kasatrian, Pamardi Putri, Pamardi Siwi, Rumah Sakit Kadipolo, Pabrik Gula di Pedan Klaten dan Mojo Sragen. Mengingat Kerajaan Kasunanan Surakarta berdasarkan atas Asma Dhalem Kanjeng Sinuhun Paku Buwono X Senopati Hing Ngalogo Sayyidin Panatagama Khalifatullah, maka pada Tahun 1908 M beliau mendirikan Madrasah Mamba’ul ‘Ulum di Komplek Masjid Agung Surakarta, dengan tujuan untuk membina dan memberi bekal keagamaan kepada para Abdi Dhalem, Ulama, Khatib, Imam, Penghulu, Hakim dan masyarakat pada umumnya.

Pada Tahun 1948, Madrasah Mamba’ul ‘Ulum Surakarta oleh Menteri Agama Republik Indonesia (dulu, Kementerian Agama) diubah menjadai Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 Tahun, dengan tujuan untuk mencetak para Guru Agama Islam yang benar-benar mahir dan professional. Namun dalam perkembangan berikutnya, pada Tahun 1978 Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 Tahun oleh Menteri Agama Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: D/ED/110/1978 Tanggal 8 Juni 1978, diubah lagi menjadi:

1. Kelas I s/d III, menjadi : MTsN 2 Surakarta
2. Kelas IV s/d VI, menjadi : MAN 2 Surakarta

Demikian sekilas sejarah singkat MAN 2 Surakarta yang pada waktu pendiriannya betul-betul sarat dengan nuansa politik konfrontatif.

PGA Negeri Surakarta merupakan salah satu PGAN yang ada di Indonesia yang dialih fungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta. Sejak PGA sampai sekarang ini MAN 2 Surakarta sudah mengalami 9 pergantian kepala sekolah yaitu; yang pertama R. Soediman (1961-1967), kedua Drs. H. Rustam Ibrahim (1967-1977), ketiga Musaleh, HM. (1977-1984), keempat Soeharto, BA (1984-1991), kelima Drs.H. Mudzakir (1991-1993), keenam H.MA. Dimiyati, BA (1993-1996), ketujuh Drs.Solichin (1996- 2002), kedelapan Drs.H. Abd.Salim, M.Ag (2002-2010), kesembilan Drs.H.Agus Hadi.S.M.SI (2010-2012), kesepuluh Drs. H. Slamet Budiyo, M.Pd (2012-2019), kesebelas Drs. H. Nuri Hartono (2019-sekarang).

Beberapa waktu yang lalu MA Negeri 2 Surakarta pernah menyelenggarakan rintisan Program *Boarding School* yang pelaksanaannya menggunakan gedung di Kampus 2 (eks bangunan Mamba'ul Ulum) yang berlokasi di Kompleks Masjid Agung Surakarta.

Bangunan yang akan ditempati oleh para santriwati *Boarding School* adalah bangunan yang dulu pernah dipakai oleh para santri Mamba'ul Ulum dan pernah dipakai untuk Pendidikan Guru Agama (PGA), dimana para lulusan Mamba'ul Ulum banyak yang menjadi pemimpin nasional, ulama besar, Mantan Menteri Agama, Ilmuwan terkenal dan para pejabat (sebut saja; Kyai Ali Darokah (ulama

terkenal), Munawir Sadzali (Mantan Menteri Agama RI, Prof. Dr Baiquni (Bapak Atom/Nuklir Indonesia), Prof. Dr Ravik Karsidi (Rektor UNS) dan masih banyak lagi para pejabat yang lain.

Dari hasil feasibility study (studi kelayakan) yang dilakukan oleh Tim Task Force Studi Kelayakan yang dibentuk oleh Kepala MA negeri 2 Surakarta melalui SWOT analysis dengan memper-timbangkan berbagai trend perubahan lokal dan global, tim merekomendasikan dibukanya program *Boarding School* Mambaul Ulum Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta yang berlokasi di Kampus 2 pada tahun 2012, yang beralamatkan di Jalan Dr. Radjiman No. 2 Surakarta (Kompleks Masjid Agung Surakarta) yang sekarang dijadikan sebagai *Boarding School* Putri MAN 2 Surakarta. (Dokumentasi madrasah dikutip pada hari senin, 16 Januari 2023).

Dengan adanya *Boarding School* harapannya anak-anak bisa lebih fokus dalam belajar, karena di asrama lebih fokus untuk membina anak-anak dari sisi aqidah, akhlak, dan syari'ah. Walaupun dipembelajaran pagi hari anak-anak sudah mendapatkan materi fiqih, aqidah akhlak, dan lain-lain, tapi kami lihat dari sisi praktik mereka masih kurang, kemudian akhirnya kami memutuskan anak-anak ini butuh kajian yang intensif. Dengan mengadakan program ciri khusus keasramaan yang tujuannya tidak hanya sekedar pemberian secara teori saja namun juga ada penerapannya.

d. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta

Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan

murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visi, misi serta tujuannya. Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi, misi serta tujuan sebagai berikut :

- 1) Visi Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta adalah
 Mengembangkan imtaq, iptek untuk berprestasi dan berwawasan lingkungan
- 2) Misi MAN 2 Surakarta
 - a) Meningkatkan nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah bagi warga Madrasah
 - b) Mengembangkan sikap demokrasi dan menciptakan lingkungan Madrasah yang kondusif untuk pembelajaran
 - c) Meningkatkan prestasi vokasional, olimpiade dan bersaing di pendidikan tinggi favorit
 - d) Meningkatkan kualifikasi sains dan teknologi dengan pihak lain.
- 3) Tujuan MAN 2 Surakarta

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta mempunyai

tujuan sebagai berikut:

- a) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah
 - b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAKEM, CTL).
 - c) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler
 - d) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa.
 - e) Membiasakan perilaku peduli lingkungan
- 4) Visi Program *Boarding School* Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta adalah Terciptanya output yang memiliki akhlakul karimah, mampu mengembangkan dan mengamalkan ilmu yang diperoleh, memiliki keterampilan dan kemandirian yang tinggi serta bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.
- 5) Misi Program *Boarding School* MAN 2 Surakarta
- a) Membangun sistem pengelolaan lembaga yang partisipatif, lentur, transparan, amanah. akuntabel menuju manajemen yang efektif dan efisien.
 - b) Menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif untuk pembelajaran yang mampu membekali lulusan dengan seperangkat keterampilan keras (*hardskill*) dan keterampilan lunak (*softskill*) sehingga mampu berkontribusi dalam pembangunan bangsa
 - c) Mengembangkan sumber daya manusia melalui berbagai pembelajaran organisasi untuk memberikan penguatan

budaya kerja, pelayanan prima (*excellent service*)
peningkatan mutu, relevansi dan daya saing lembaga.

- d) Membudayakan nilai-nilai sosial, humaniora, kesantunan dan budi pekerti yang dijiwai oleh semangat ke-Islaman melalui keteladanan.
 - e) Mengembangkan seperangkat kurikulum yang berorientasi kepada layanan kebutuhan masyarakat dengan tetap berpedoman pada kurikulum nasional.
 - f) Mengembangkan kegiatan yang bersifat vokasional yang terintegrasi dengan pembelajaran serta menjalin hubungan kemitraan dengan lembaga lain maupun dunia industri dengan tetap mengedepankan nilai edukasi, kemerdekaan dan saling menguntungkan.
- 6) Tujuan Program *Boarding School* MAN 2 Surakarta
- a) Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
 - b) Menyiapkan lulusan untuk memiliki seperangkat kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 7) Tujuan program ciri khusus keasramaan yaitu untuk menambah wawasan keislaman kepada para santri boarding dan mempunyai target yaitu terbangunnya wawasan keislaman sebagai bekal

mengamalkan islam. (Dokumentasi MAN 2 Surakarta dikutip pada hari senin, 16 Januari 2023).

e. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta dan struktur organisasi *boarding school* MAN 2 Surakarta

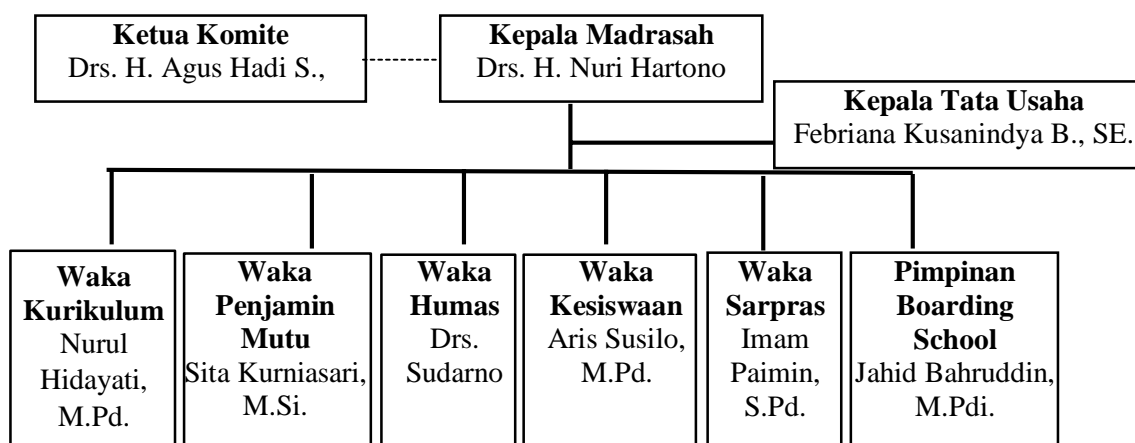
Kepengurusan dibentuk bertujuan untuk mempermudah dan meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan proses kegiatan yang terdapat di MAN 2 Surakarta yang telah direncanakan sebagai acuan pembagian tugas kepada seluruh anggota serta sebagai sumber pengawasan pimpinan yang sudah direncanakan di madrasah. Hal ini dapat digunakan pemimpin sebagai alat untuk melaksanakan segala otoritas pimpinan serta menjadi tolak ukur keberhasilan apakah segala perencanaan yang terkait dengan sistem kepengurusan melalui pembentukan struktur organisasi yang pada akhirnya menjadi bahan evaluasi ke depannya untuk memperbaiki jika memang hasil yang didapatkan kurang maksimal dengan kepengurusan yang ada.

Untuk memudahkan pengklasifikasinya kepengurusan di MAN 2 Surakarta dibuatlah struktur organisasi. Dengan struktur organisasi ini antara kepala madrasah, guru, dan siswa dapat bekerjasama dan dengan struktur organisasi ini menjadi media komunikasi sehingga pelaksanaan segala aktivitas dan kegiatan yang diprogramkan kepala madrasah dapat berjalan dengan baik.

Di dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah dibantu oleh waka penjamin mutu, waka kurikulum, waka humas, waka kesiswaan, waka sarpras, dan kepala tata usaha. Berikut struktur organisasi kepengurusan di MAN 2 Surakarta.

STRUKTUR ORGANISASI MAN 2 SURAKARTA

TAHUN PELAJARAN 2022/2023



(Dokumentasi dikutip hari senin, 16 Janurai 2023)

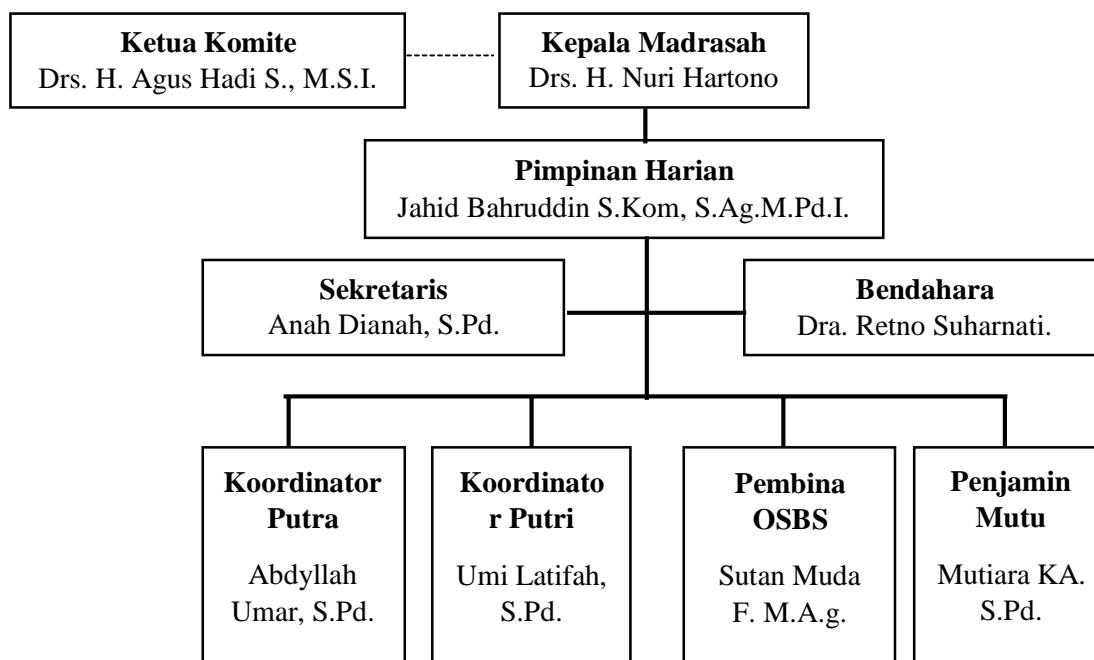
Gambar 2 Struktur Organisasi MAN 2 Surakarta Tahun Pelajaran
2022/2023

Demi kelancaran pelaksanaan aktivitas dan dalam rangka untuk mensukseskan pelaksanaan program *boarding school* di MAN 2 Surakarta, madrasah perlu memiliki struktur organisasi yang baik dan akurat, maka dari itu kepala sekolah dibantu oleh pimpinan harian yang membawahi sekretaris, bendahara, koordinator, pembina, dan juga penjamin mutu karena dengan pengorganisasian tersebut segala kegiatan akan lebih terarah dan teratur.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa untuk periode tahun ajaran 2022/2023 struktur organisasi *boarding school* mamba'ul ulum MAN 2 surakarta dapat dilihat pada bagan dibawah ini. (Dokumentasi dikutip hari senin, 16 Januari 2023)

STRUKTUR ORGANISASI *BOARDING SCHOOL*

MAN 2 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2022/2023



Gambar 3 Struktur Organisasi Boarding School Man 2 Surakarta
Tahun Pelajaran 2022/2023

f. Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta,

Kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta adalah kurikulum yang didesain oleh waka kurikulum. Di tahun 2022/2023 Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta menerapkan Kurikulum 2013 Revisi (K-13) untuk kelas XI dan XII, sedangkan untuk kelas X menerapkan kurikulum merdeka. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa untuk periode tahun ajaran 2022/2023 kurikulum MAN 2 Surakarta dapat dilihat pada bagan yang terlampir.

Kurikulum yang digunakan pada penyelenggaraan program *Boarding School* meliputi kurikulum tambahan jam pelajaran diluar jam pembelajaran pagi. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa untuk periode tahun ajaran 2022/2023 kurikulum *Boarding School*

diantaranya; Masa Ta'aruf Santri (MATAFSA), Matrikulasi Tahsin dan Tahfidz, Halaqoh Tahfidz, Pelajaran ciri Khusus Kearsamaan, Senam, Renang, *Arabic and English week In Village*, Bimbel Primagama, Bimbel Tahfidz, Outingclass, Reward Prestasi Tahfidz, Ujian tahfidz, Diklat Pengembangan Pengampu Tahfidz, Penyusunan Struktur OSBS beserta *Job Description*,

Transformasi Leadership Training (TLT), Malam Bina Ruhani (MABIRU), Dauroh Ramadhan, Outbond, Tasyakuran Kelulusan Kelas XII, Douroh Tahfidz, Pekan Bhakti Santri, Study Wisata, Class meeting. (Wawancara dengan waka kurikulum dikutip pada hari senin, 16 januari 2023).

g. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri

1) Keadaan Guru

Guru merupakan subsistem yang tidak dapat ditinggalkan dalam lingkup Lembaga Pendidikan. Kedudukan guru sangat diperlukan di madrasah. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa untuk periode tahun ajaran 2022/2023 keadaan guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta terdapat 63 guru dengan perincian 48 PNS, 15 Non PNS.

2) Keadaan Karyawan

Di dalam keberhasilan Lembaga Pendidikan dalam meraih tujuan tidak dapat terlepas dari bidang administrasi. Untuk memenuhi pelayanan yang sifatnya non administrasi masih dibantu oleh karyawan. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa untuk periode tahun ajaran 2022/2023 keadaan karyawan di MAN 2 Surakarta sejumlah 47 karyawan dengan perincian 9 PNS, 38 Non PNS.

Di *Boarding School* MAN 2 Surakarta terdapat karyawan yang tugasnya sebagai juru masak, tukang, satpam, dan lain-lain. Serta terdapat musrif dan musrifah yang tugasnya mengawasi santri *boarding school*, ada yang lulusan dari MAN 2 Surakarta, ada juga yang lulusan dari luar MAN 2 Surakarta, ada yang sudah selesai kuliah dan ada yang masih kuliah, diantaranya lulusan gontor, pondok darul huda ponorogo, dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran

h. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta

Siswa merupakan objek yang menjadi sasaran pelaksanaan program dan pembelajaran di MAN 2 Surakarta. Jumlah keseluruhan siswa dari kelas X sampai dengan kelas XII pada tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 1.164 siswa. yang terdiri siswa kelas X terdapat 413 siswa yang terdiri dari putra 96 siswa dan putri 102 siswi dan dibagi menjadi 12 kelas. Untuk kelas XI terdapat 388 siswa yang terdiri dari putra 92 siswa dan putri 91 siswi dan dibagi menjadi 12 kelas. Sedangkan Untuk kelas XII terdapat 364 siswa yang terdiri dari putra 61 siswa dan putri 105 siswi dan dibagi menjadi 11 kelas. Dengan total siswa reguler berjumlah 885 siswa, siswa *boarding school* berjumlah 279 siswa. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran

i. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam menunjang segala aktivitas semua elemen Pendidikan, yang berfungsi untuk memudahkan proses pencapaian tujuan Pendidikan serta

terciptanya suasana belajar siswa dan mewujudkan keberlangsungan program kegiatan yang ada di madrasah.

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di MAN 2 Surakarta terdapat, Ruang Kepala Madrasah 1 Ruang, Ruang Kelas/Belajar 29 Ruang, Ruang Kantor Guru 1 Ruang, Ruang Kantor TU 3 Ruang, Ruang WAKA 1 Ruang, Ruang Aula 1 Ruang, Halaman Belakang 2 Halaman, Masjid 1 Masjid, Gudang 2 Ruang, Ruang UKS 1 Ruang, Lab TIK 3 Ruang, Perpustakaan 1 Ruang, Lab Bio 1 Ruang, Lab Fisika 1 Ruang, Lab Kimia 1 Ruang, Ruang Digital 1 Ruang, Koperasi 1 Ruang, Ruang Guru dan WAKA 1 Ruang dan Ruang Osis 1 Ruang.

Di *Boarding School* MAN 2 Surakarta terdapat sarana dan prasarana diantaranya, Ruang Kantor Guru 1 Ruang, Ruang Pimpinan Harian 1 Ruang, Ruang Aula 1 Ruang, Ruang Kelas/Belajar 6 Ruang, Halaman 1 Ruang, Ruang Tidur 15 Ruang, Dapur 1 Ruang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran.

Demikian sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta yang kesemuanya dipergunakan dan dimanfaatkan demi lancarnya proses kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta.

2. Pelaksanaan Program Ciri Khusus Keasramaan *Boarding School* Putri Dalam Menambah Wawasan Keislaman di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023.

Terdapat beberapa langkah yang digunakan dalam memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan program ciri khusus

keasramaan *boarding school* Putri dalam menambah wawasan keislaman di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta. Langkah yang digunakan dalam memperoleh data yaitu dengan melakukan observasi ketika kegiatan berlangsung, wawancara baik dengan subyek maupun informan, dan mengumpulkan dokumentasi terkait dengan pelaksanaan program ciri khusus keasramaan *boarding school* putri dalam menambah wawasan keislaman di MAN 2 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023.

Adanya Program ciri khusus keasramaan di madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta sudah sejak awal berdirinya program *boarding school* MAN 2 Surakarta. Setelah program *boarding school* berdiri, kepala madrasah saat itu memiliki ide untuk menerapkan program ciri khusus keasramaan program ciri khusus keasramaan ini di khususkan untuk siswa-siswi *boarding school* MAN 2 Surakarta. Dalam wawancara dengan Ibu Anah Dianah selaku pengurus *boarding school* Mengenai sejarah berdirinya program ciri khusus keasramaan, ia mengatakan:

Sejarah berdirinya program ciri khusus keasramaan ini awal mulanya ketika membuat program *boarding school* harapannya bisa lebih fokus dalam belajar, karena di asrama lebih fokus untuk membina anak-anak dari sisi aqidah, akhlak, dan syari'ah. Walaupun dipembelajaran pagi hari anak-anak sudah mendapatkan materi fiqih, aqidah akhlak, dan lain-lain, tapi kami lihat dari sisi praktik mereka masih kurang, kemudian akhirnya kami memutuskan anak-anak ini butuh kajian yang intensif. Dengan mengadakan program ciri khusus keasramaan yang tujuannya tidak hanya sekedar pemberian secara teori saja namun juga ada penerapannya (wawancara pada hari kamis, 26 januari 2023).

Dari hasil wawancara tersebut, ibu Anah Dianah menjelaskan sejarah adanya program ciri khusus keasramaan diawali dengan memberikan materi kepada anak, kemudian pengelola mengadakan rapat untuk merancang program ciri khusus keasramaan.

Alasan dibentuknya program ini adalah jika dilihat dari sisi praktik siswa mengenai aqidah, akhlak, syari'ah yang masih kurang diterapkan dalam keseharian, maka dari itu kepala madrasah menerapkan program ciri khusus keasramaan supaya siswa/wi menerapkan secara benar dan ikhlas tidak hanya sekedar teori dan pemahaman tetapi juga dipraktikkan di keseharian dan supaya menambah wawasan keislaman siswa penanggung jawab serta pengampu program tersebut adalah pengurus *boarding school* yang diketuai oleh kepala madrasah Drs. H. Nuri Hartono dan juga pengampu program ciri khusus keasramaan. Program tersebut dilaksanakan diluar jam pembelajaran pagi.

Diterapkannya program ciri khusus keasramaan bertujuan untuk menambah wawasan keislaman siswa, tidak hanya sekedar wawasan namun juga bukan wacana tetapi direalisasikan agar mereka bisa melaksanakan kewajiban yang disyariatkan oleh Allah SWT dan dengan memberikan pemahaman islam yang menyeluruh anak-anak dalam wawancara dengan ibu Anah Dianah selaku pengurus *boarding school* MAN 2 Surakarta mengenai tujuan program ciri khusus keasramaan beliau mengatakan:

Tujuan kami menerapkan program ciri khusus keasramaan ini, kami ingin siswa yang bisa menjadi manusia yang mempunyai kepribadian islami, selain itu juga menjadikan anak-anak yang sholihah dan harapannya mereka mampu mensholihahkan orang lain, bisa memberikan ilmu untuk orang lain, bisa mendakwahkan dari apa yang mereka pahami program tersebut juga membantu siswa untuk memiliki bekal sebagai pedoman hidup mereka karena program tersebut siswa disuruh menerapkan materi-materi yang sudah dia dapatkan saat pelajaran dan diterapkan di kehidupan sehari-hari. (wawancara pada kamis, 26 januari 2023).

Hal ini didukung oleh Ustadzah Hani selaku pengampu program ciri khusus keasramaan beliau mengatakan:

Dengan adanya program ciri khusus keasramaan. Karena dengan ini selain menambah wawasan dalam pembelajaran, juga untuk mengajarkan anak-anak supaya menerapkan materi-materi yang telah disampaikan juga mengamalkan bukan sekedar mengetahui wawasan, tapi kita berusaha agar anak itu bisa mengamalkan serta menerapkan materi yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari. (wawancara pada hari selasa, 24 januari 2023).

Dari hasil wawancara tersebut Ibu Anah Dianah dan Ustadzah Hani Mengemukakan tujuan program ciri khusus keasramaan adalah agar siswa dapat menerapkan materi yang telah didapatkan didalam kehidupan sehari-hari.

Dalam program ciri khusus keasramaan terdapat beberapa kegiatan diantaranya bina pribadi muslim, Bahasa arab, dan tafsir. Kegiatan tersebut berisi materi mengenai keagamaan. Sedangkan waktu pembelajaran berbeda-beda, bina pribadi muslim dilaksanakan dua minggu sekali yaitu pada hari sabtu malam, Bahasa arab dan tafsir dilaksanakan satu minggu sekali yaitu pada hari rabu sore untuk Bahasa arab dan ahad malam untuk tafsir.

Dalam pembelajaran guru memberikan materi dengan metode yang berbeda-beda, ada yang ceramah, diskusi, bercerita, tanya jawab serta praktik. Untuk tempat yang digunakan dalam pembelajaran juga berbeda-beda, ada yang di aula, halaman, kelas dan kamar. Pakaian yang digunakan saat pembelajaran juga bebas.

Dalam wawancara dengan ibu Anah selaku pengurus program ciri khusus keasramaan beliau mengatakan:

Kegiatan tafsir lebih pada pengulangan materi yang telah diberikan, kegiatan bina pribadi muslim lebih pada pemberian materi yang dibutuhkan siswa, kegiatan Bahasa arab lebih pada praktik. (Wawancara dengan ibu Anah pada tanggal 25 januari 2023)

Pendapat ini diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustadz Agus selaku pengampu program ciri khusus keasramaan dengan kegiatan Tafsir yang mengemukakan bahwa:

Setiap kegiatan tafsir para siswa sudah saya beri materi terlebih dahulu, jadi mereka sudah mengetahui materi yang akan saya bahas pada saat itu, sehingga ketika pembelajaran berlangsung saya sedikit menjelaskan karena materinya sudah saya berikan secara hardfile, saya ketika pembelajaran lebih banyak bertanya kepada siswa materi pada bagian mana yang belum mereka pahami. (wawancara pada hari rabu, 25 januari 2023).

Serta diperkuat oleh Ustadzah Ifa selaku pengampu program ciri khusus keasramaan dengan kegiatan bina pribadi muslim yang mengemukakan bahwa:

Setiap kegiatan bina pribadi muslim para siswa diberikan materi pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi saat itu juga. Meskipun dari siswa tidak mencatat materi yang kita sampaikan, namun selalu ada pengawasan serta pemantauan dari kita mengenai penerapan materi yang sudah kita sampaikan kepada anak-anak. (wawancara pada hari selasa, 24 januari 2023).

Dan juga diperkuat oleh Ustadzah Hani selaku pengampu program ciri khusus keasramaan dengan kegiatan Bahasa Arab yang mengemukakan bahwa:

Setiap kegiatan Bahasa arab para siswa lebih banyak praktiknya, karena pada pembelajan pagi siswa sudah diberikan materi Bahasa arab, jadi program ciri khusus ini lebih ke penerapan/praktiknya. (wawancara pada hari selasa, 24 januari 2023).

Dari hasil wawancara dengan pengurus *Boarding School* MAN 2 Surakarta dan juga ustadz/ustadzah pengampu program ciri khusus keasramaan dijelaskan bahwa proses pelaksanaan program ciri khusus

keasramaan pada setiap kegiatan berbeda-beda.

Pada kegiatan tafsir materi diberikan jauh-jauh hari sebelum pembelajaran, harapannya siswa sudah membacanya terlebih dahulu dan juga ketika hari-H siswa sudah mengetahui materi yang akan dibahas sehingga guru lebih mudah berinteraksi dengan siswa untuk menanyakan bagian mana yang belum mereka pahami. Sedangkan pada kegiatan bina pribadi muslim lebih fleksibel dalam pemberian materi (menyesuaikan kondisi siswa pada saat itu). Untuk persiapan pembelajaran guru melihat kondisi dan situasi siswa saat itu (yang paling dibutuhkan anak apa saja), setelah itu baru menyiapkan materi yang akan disampaikan. Dan pada kegiatan Bahasa Arab lebih kepada praktik dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari program ciri khusus keasramaan tersebut ada yang wajib diikuti oleh seluruh siswa *boarding school* putri dan ada yang tidak. Untuk kegiatan tafsir dan bina pribadi muslim wajib diikuti oleh seluruh siswa *boarding school* putri, sedangkan kegiatan Bahasa arab hanya yang berminat saja.

Observasi kegiatan program ciri khusus keasramaan dilakukan sebanyak 3 Kali dan mengikuti kegiatan program ciri khusus keasramaan di *boarding school* putri MAN 2 Surakarta. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan program ciri khusus keasramaan dapat diuraikan seperti dibawah ini:

a. Tafsir

Kegiatan tafsir dilaksanakan 1 minggu sekali setiap hari minggu setelah sholat isya', dengan durasi waktu 1 jam tempatnya di

Mushola dan wajib diikuti oleh semua siswa *boarding school* putri. Pembelajaran ini diampu oleh ustad Agus lulusan dari gontor, S2 MSI. Pada kegiatan ini setiap siswa diberi lembaran materi. Pelaksanaannya secara *fleksibel* dengan pakaian bebas sopan. presensi dibagikan dan ditanda tangan secara bergantian selama kegiatan berlangsung.

Waktu	Kegiatan	Materi
Ahad, 05 Februari 2023, pukul 20.00-21.00 WIB.	Pendahuluan	Surat al ikhlash Bahwasannya Allah memerintahkan untuk berindung kepada-Nya Seperti yang dilakukan Rasulullah SAW ketika akan tidur membaca surat al ikhlas, muwwidzatain lalu dihembuskan ke tangan kemudian diusapkan ke wajah dan bagian tubuh lain agar terjaga dari kejahatan'' .
	Membaca sholawat nabi (sambil menunggu yang sedang haid ikut bergabung dalam kegiatan tersebut)	
Guru mengawali dengan salam dan dilanjutkan pembukaan (Mukhodimah)		
Guru menanyakan materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya		
Guru mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya		
Inti		
Guru meminta siswa untuk membacakan materi secara bersama-sama		
Guru menjelaskan penafsiran ayatnya		
Sesi tanya jawab		
Penutup		
Membaca do'a kafaratul majelis secara bersama-sama		
Guru menutup dengan salam		

Berdasarkan wawancara dengan bapak Agus, beliau mengatakan bahwa: “Hari ini saya memberikan materi surat al-ikhlah kepada siswa dengan tidak menjelaskan banyak tetapi lebih menanyakan yang mereka belum pahami pada materi yang sudah diberikan karena pertanyaan membuka ilmu pengetahuan. Karena jika siswa hanya dijelaskan saja, siswa banyak yang bicara sendiri. Jadi saya sebagai guru harus menyesuaikan siswa ketika mengajar.” (wawancara hari ahad 05 februari 2023).

Hal ini diperkuat oleh Khoirunnisa salah satu murid kelas E-11 yang mengatakan: “mata pelajaran tafsir ini sangat menyenangkan dan tidak mudah bosan jika metode yang dipakai beliau dibuat tanya jawab seperti ini, jadi saya dan teman-teman merasa mudah menerima apa yang sudah beliau ajarkan untuk kami.” (wawancara hari ahad 05 februari 2023).

Waktu	Kegiatan	Materi
Ahad, 12 Februari 2023, pukul 20.00-21.00 WIB.	Pendahuluan Membaca sholawat nabi (sambil menunggu yang sedang haid ikut bergabung dalam kegiatan tersebut) Guru mengawali dengan salam dan dilanjutkan pembukaan (Mukhodimah) Guru menanyakan materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya Guru mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya	Surat al falaq Dapat menyembuhkan orang yang sakit pada surat al falaq dijelaskan bahwa Rasulullah SAW pernah disihir lalu didatangi oleh malaikat Jibril serta di ruqyah dari setiap penyakit yang mengganggu dan dari kejahatan setiap orang yang dengki dan mata yang hasad, dan Allah SWT akan menyembuhkan kalau sakit boleh meruqyah diri sendiri sesuai dengan keyakinan masing-masing, sedangkan dokter hanya sebagai perantara, semua kita serahkan kepada Allah SWT
	Inti Guru meminta siswa untuk membacakan materi secara bersama-sama Guru menjelaskan penafsiran ayatnya Sesi tanya jawab	
	Penutup Membaca do'a kafaratul majelis	

	secara bersama-sama Guru menutup dengan salam	
--	---	--

Berdasarkan wawancara dengan bapak Agus, beliau mengatakan bahwa: “Hari ini saya memberikan materi surat al-falaq kepada siswa dengan tidak menjelaskan banyak tetapi lebih menanyakan yang mereka belum pahami pada materi yang sudah diberikan karena pertanyaan membuka ilmu pengetahuan. Karena jika siswa hanya dijelaskan saja, siswa banyak yang bicara sendiri. Jadi saya sebagai guru harus menyesuaikan siswa ketika mengajar.” (wawancara hari ahad 12 februari 2023).

Hal ini diperkuat oleh Khoirunnisa salah satu murid kelas E-11 yang mengatakan: “mata pelajaran tafsir ini sangat menyenangkan dan tidak mudah bosan jika metode yang dipakai beliau dibuat tanya jawab seperti ini, jadi saya dan teman-teman merasa mudah menerima apa yang sudah beliau ajarkan untuk kami.” (wawancara hari ahad 12 februari 2023).

Waktu	Kegiatan	Materi
Ahad, 19 Februari 2023, pukul 20.00-21.00 WIB	Pendahuluan	Surat an nas Allah memerintahkan kepada hamba-Nya agar selalu berlindung kepada-Nya Pada surat an nas ada tiga sifat Rabb; Rububiyah, raja, dan ilahiyyah. Manusia diciptakan dengan adanya qarin yang selalu bersamanya yang menggoda kepada keburukan. Dengan baca surat ini bisa terhindar. Syetan selalu bercokol dalm diri manusia, dengan baca surat ini bisa terhindar bisikan jeleknya”
	Membaca sholawat nabi (sambil menunggu yang sedang haid ikut bergabung dalam kegiatan tersebut)	
	Guru mengawali dengan salam dan dilanjutkan pembukaan (Mukhodimah)	
	Guru menanyakan materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya	
	Guru mengulang sedikit materi pada pertemuan sebelumnya	
	Inti	
	Guru meminta siswa untuk membacakan materi secara bersama-sama	
	Guru menjelaskan penafsiran ayatnya	

	Sesi tanya jawab	
	Penutup	
	Membaca do'a kafaratul majelis secara bersama-sama	
	Guru menutup dengan salam	

Berdasarkan wawancara dengan bapak Agus, beliau mengatakan bahwa: “Hari ini saya memberikan materi surat an nas kepada siswa dengan tidak menjelaskan banyak tetapi lebih menanyakan yang mereka belum pahami pada materi yang sudah diberikan karena pertanyaan membuka ilmu pengetahuan. Karena jika siswa hanya dijelaskan saja, siswa banyak yang bicara sendiri. Jadi saya sebagai guru harus menyesuaikan siswa ketika mengajar.” (wawancara hari ahad 19 februari 2023).

Hal ini diperkuat oleh Khoirunnisa salah satu murid kelas E-11 yang mengatakan: “mata pelajaran tafsir ini sangat menyenangkan dan tidak mudah bosan jika metode yang dipakai beliau dibuat tanya jawab seperti ini, jadi saya dan teman-teman merasa mudah menerima apa yang sudah beliau ajarkan untuk kami.” (wawancara hari ahad 19 februari 2023).

b. Fiqih Nisa dan Akidah Akhlak (Bina Pribadi Muslim)

Kegiatan fiqih nisa dan akidah akhlak (bina pribadi muslim) dilaksanakan 1 bulan dua kali setiap hari sabtu setelah sholat isya', tempatnya bebas yang penting di dalam asrama (halaman, aula, mushola, kamar, kelas) dan wajib diikuti oleh semua siswa *boarding school* putri. Pembelajaran ini diampu oleh musrifah/ustadzah/wali kamar (Ustadzah Ifa, Ustadzah Hani, Ustadzah Rizka, Ustadzah Liana dan Ustadzah Mar'ah). Pada kegiatan ini pelaksanaannya dibuat per kamar dengan jumlah 9 kamar dan 5 musrifah. Setiap kamar berisi 18 orang selain kamar nomer 9 hanya berisi 11 orang setiap musrifah mengampu 2 kamar dan ada salah satu musrifah yang mengampu 1 kamar. Terkait materi yang disampaikan menyesuaikan kebutuhan anak pada saat itu yang berkaitan dengan fiqih nisa dan Aqidah akhlak

(kondisional). Pelaksanaannya secara *fleksibel* dengan pakaian bebas sopan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan setelah sholat isya', wali kamar (musrifah) memanggil ketua kamar untuk kumpul dan diberi pengarahan mengenai kegiatan pada hari itu, mulai dari persiapan tempat "Halaman, kamar, aula" dan materi "Sholat dan keutamaan menuntut ilmu". Setelah selesai pengarahan dari masing-masing ketua kamar, langsung kembali ke kamar masing-masing dan memberikan informasi kepada teman yang lainnya, setelah itu persiapan dengan membawa tikar bagi yang bertempat di halaman dan membawa makanan untuk semua kamar. Setelah semua berkumpul di tempatnya masing-masing dan sudah dikondisikan oleh ketua kamar (duduk melingkar dan boleh sambil makan).

Waktu	Kegiatan	Materi
Sabtu, 21 Januari 2023, pukul 20.00-21.00 WIB	<p>Pendahuluan</p> <p>Guru mengawali dengan salam</p> <p>Guru memberikan evaluasi mengenai keadaan siswa saat itu</p> <p>Guru menyampaikan tema materi</p> <p>Siswa diminta untuk menyampaikan alasan yang berkaitan dengan tema</p>	<p>Sholat dan keutamaan menuntut ilmu</p> <p>Sholat</p> <p>Permasalahan siswa sering sholat sendiri dikamar/tidak ikut jama'ah</p> <p>Alasan malas harus jalan ke aula</p> <p>Sholat merupakan tiang agama dan wajib dilaksanakan oleh seorang muslim, serta pahala sholat berjamaah 27 lipat dibandingkan sholat sendiri.</p> <p>Jika yang kalian ketahui mengenai Wanita lebih baik sholat dirumah dari pada dimasjid, itu memang benar sesuai dengan yang dikatan oleh abu Dawud pada hadits yang diriwayatkan dari Ibnu</p>

		Mas'ud bahwa sholat bagi kaum Wanita yang lebih afdhal adalah di rumah mereka, namun abu Dawud juga mengetengahkan hadis yang juga berasal dari Rasulullah SAW yang artinya janganlah kalian melarang para hamba Allah yang Wanita untuk pergi ke masjid Allah swt akan tetapi hendaklah mereka (kaum Wanita) keluar rumah dengan tidak memakai wangi-wangian. Keutamaan menuntut ilmu Permasalahan ketika waktu pelajaran pada jam sekolah ada yang kembali ke kamar tidak mengikuti pelajaran Alasan ngantuk saat pelajaran berlangsung.
	Inti Guru memberikan materi dengan ceramah, bercerita, mendengarkan youtube Sesi tanya jawab Berdiskusi mengalir	Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi seluruh umat islam dalam menuntut ilmu jika merasa ngantuk berarti diganggu oleh setan dan harus mencuci muka/wudhu terlebih dahulu.
	Penutup Guru memberikan motivasi Membaca hamdallah Guru menutup dengan salam.	Motivasi Disini adalah tempat belajar dan mencari ilmu, maka jangan disia- siakan waktumu untuk melakukan hal-hal yang tidak semestinya

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Umi Latifah, beliau mengatakan bahwa: “Hari ini saya memberikan materi dengan Bahasa yang santai (tidak formal) mengenai sholat dan keutamaan menuntut ilmu dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, serta diakhir pembelajaran saya berikan motivasi agar siswa lebih semangat lagi dalam mencari ilmu.” (wawancara hari sabtu, 21 Januari 2023).

Hal ini diperkuat oleh salah satu siswa yang mengatakan: “Kegiatan fiqih nisa dan aqidah akhlak (bina pribadi muslim) ini sangat menyenangkan, selain menambah ilmu pengetahuan juga mengingatkan kami dalam hal yang melewati aturan serta membuat kami lebih semangat lagi untuk menjalani hari-hari di asrama, selain itu juga mudah diterima oleh kami karena ketika megevaluasi kami dan memberikan pengetahuan dengan Bahasa yang santai (tidak formal)” (wawancara hari Sabtu, 21 Januari 2023).

Waktu	Kegiatan	Materi
Sabtu, 04 Februari 2023, pukul 20.00-21.00 WIB	Pendahuluan	Aurat dan Kebersihan lingkungan
	Guru mengawali dengan salam	
	Guru memberikan evaluasi mengenai keadaan siswa saat itu	Aurat
	Guru menyampaikan tema materi	Permasalahan siswa memakai krudung disampirkan, lengan baju ditekuk
	Siswa diminta untuk menyampaikan alasan yang berkaitan dengan tema	Alasan bajunya kebesaran, cemiti pada krudung lepas terus hilang Menutup aurat hukumnya wajib bagi seorang Wanita apalagi didepan yang bukan mahramnya. Jadi biasakan untuk menutup aurat mulai dari atas sampai bawah, memakai kaos kaki
	Inti	Kebersihan Lingkungan
	Guru memberikan materi dengan ceramah, bercerita, mendengarkan youtube	Permasalahan ketika pagi hari kami mengecek kamar berantakan dan banyak sampah berceceran
	Sesi tanya jawab	Alasan kalau pagi keburu masuk jam pelajaran, harus ngantri mandi ga sempet nyapu
	Berdiskusi mengalir	Kebersihan lingkungan adalah Sebagian dari iman, jika lingkungan kita kotor maka akan banyak penyakit yang menghampiri, jangan sampai membiasakan lingkungan sekitar kita kotor
	Penutup	Motivasi
	Guru memberikan motivasi	Jangan bosan membaca buku dan mendengarkan nasehat dari orang lain, dengan nasehatlah berarti ada yang masih peduli dan perhatian terhadap kalian, maka berterima kasihlah kepadanya
	Membaca hamdallah	
	Guru menutup dengan salam.	

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Umi Latifah, beliau mengatakan bahwa: “Hari ini saya memberikan materi dengan Bahasa yang santai (tidak formal) mengenai Aurat dan kebersihan lingkungan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, serta diakhir pembelajaran saya berikan motivasi agar siswa lebih semangat lagi dalam mencari ilmu.” (wawancara hari sabtu, 04 februari 2023).

Hal ini diperkuat oleh salah satu siswa yang mengatakan: “kegiatan fiqih nisa dan aqidah akhlak (bina pribadi muslim) ini sangat menyenangkan, selain menambah ilmu pengetahuan juga mengingatkan kami dalam hal yang melewati aturan serta membuat kami lebih semangat lagi untuk menjalani hari-hari di asrama, selain itu juga mudah diterima oleh kami karena ketika megevaluasi kami dan memberikan pengetahuan dengan Bahasa yang santai (tidak formal)” (wawancara hari sabtu, 04 februari 2023).

Waktu	Kegiatan	Materi
Sabtu, 25 Februari 2023, pukul 20.00-21.00 WIB	Pendahuluan	Mewarnai Kuku dan Adab terhadap orang yang lebih tua
	Guru mengawali dengan salam	
	Guru memberikan evaluasi mengenai keadaan siswa saat itu	Mewarnai Kuku Permasalahan banyak siswa yang sekarang itu memakai kutek di kuku
	Guru menyampaikan tema materi	Alasan biar kukunya makin cantik
	Siswa diminta untuk menyampaikan alasan yang berkaitan dengan tema	Jika pewarna kuku yang digunakan seseorang terbuat dari bahan yang dapat menghalangi sampainya air ke kuku sehingga wudhunya tidak sah, maka jelas pewarna kuku tersebut terlarang untuk digunakan.
	Inti	Adapun jika pewarna kuku yang digunakan terbuat dari bahan yang tidak menghalangi sampainya air ke kuku, maka pewarna kuku seperti ini termasuk yang dianjurkan untuk dipakai berhias bagi kaum Wanita di hadapan suaminya
	Guru memberikan materi dengan ceramah, bercerita, mendengarkan youtube	
	Sesi tanya jawab	
	Berdiskusi mengalir	
	Penutup	
	Guru memberikan motivasi	
	Membaca hamdallah	
	Guru menutup dengan salam.	Pewarna kuku yang seperti ini boleh digunakan. Bahkan Rasulullah SAW telah menganjurkan kaum Wanita untuk memberi pewarna pada tangan dan kuku

		<p>mereka dengan inai, hingga tangan mereka bisa dibedakan dengan jelas dari tangan laki-laki</p> <p>Adab terhadap orang yang lebih tua</p> <p>Permasalahan ketika memanggil orang-orang lebih tua itu dengan nada keras</p> <p>Alasan soalnya tidak boleh jajan keluar, kalau tidak keras memanggilnya bapak tukang salomanya tidak dengar</p> <p>adab terhadap orang yang lebih tua harus lebih menghormati,</p> <p>Motivasi</p> <p>kita sebagai pelajar seharusnya patuh dan taat terhadap aturan yang sudah ditetapkan, agar kita lebih mudah dalam menerima pelajaran</p>
--	--	--

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Umi Latifah, beliau mengatakan bahwa: “Hari ini saya memberikan materi dengan Bahasa yang santai (tidak formal) mengenai mewarnai kuku dan adab terhadap orang yang lebih tua dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, serta diakhir pembelajaran saya berikan motivasi agar siswa lebih semangat lagi dalam mencari ilmu.” (wawancara hari sabtu, 25 februari 2023).

Hal ini diperkuat oleh salah satu siswa yang mengatakan: “kegiatan fiqih nisa dan aqidah akhlak (bina pribadi muslim) ini sangat menyenangkan, selain menambah ilmu pengetahuan juga mengingatkan kami dalam hal yang melewati aturan serta membuat kami lebih semangat lagi untuk menjalani hari-hari di asrama, selain itu juga mudah diterima oleh kami karena ketika mengevaluasi kami dan memberikan pengetahuan dengan Bahasa yang santai (tidak formal)” (wawancara hari sabtu, 25 februari 2023).

c. Bahasa Arab

Kegiatan Bahasa arab dilaksanakan 1 minggu 1 kali setiap hari rabu setelah sholat ashar, tempatnya di kelas dan tidak wajib diikuti oleh siswa *boarding school* putri. Pembelajaran ini diampu oleh

Ustadzah Hani lulusan dari pondok. Pada kegiatan ini terkait materi lebih menekankan pada prakteknya mengenai pidato dan percakapan dengan teks yang sudah disediakan oleh pengampu serta temanya berbeda-beda. Pelaksanaannya secara *fleksibel* dengan pakaian bebas Sopan.

Waktu	Kegiatan	Materi
Rabu, 01 Februari 2023, pukul 17.00-18.00 WIB	Pendahuluan	Praktik pidato Bahasa Arab Tema: pentingnya menuntut ilmu, akhlak terpuji, dan cinta kebersihan.
	Guru mengawali dengan salam dan dilanjutkan pembukaan (Mukhodimah)	
	Membaca surat al fatihah serta do'a akan belajar secara bersama-sama	
	Guru bertanya kabar kepada siswa	
	Guru mengecek kehadiran siswa	
	Guru menyampaikan tema materi pembelajaran	
	Inti	
	Guru bertanya kepada siswa siapa yang sudah siap	
	untuk praktik maju ke depan kelas	
	Siswa secara bergantian praktik di depan kelas	
	Guru mengevaluasi satu persatu mengenai praktik pidato pada setiap siswa	
	Penutup	
	Membaca do'a kafaratul majelis secara bersama-sama	
	Guru menutup dengan salam	

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah hani, beliau mengatakan bahwa: “Hari ini saya melanjutkan materi praktik membaca pidato pada pertemuan sebelumnya kepada siswa, dan diakhir pembelajaran saya berikan evaluasi serta catatan kepada siswa agar lebih percaya diri, berani, serta intonasi yang sesuai mengenai cara membaca pidato Bahasa arab”. (wawancara hari rabu 01 februari 2023).

Hal ini diperkuat oleh Khoirunnisa salah satu murid kelas E-11 yang mengatakan: “mata pelajaran Bahasa arab ini sangat mudah dipahami karena gurunya ketika memberikan contoh bahasa yang digunakan tidak berbelit-belit, tentunya kami dapat lebih mudah untuk memahaminya.” (wawancara hari rabu, 01 februari 2023).

Waktu	Kegiatan	Materi
Rabu, 08 Februari 2023, pukul 17.00-18.00 WIB	Pendahuluan	Praktik pidato Bahasa Arab Tema: kemajuan teknologi, pergaulan remaja, dan lingkungan sekolah
	Guru mengawali dengan salam dan dilanjutkan pembukaan (Mukhodimah)	
	Membaca surat al fatihah serta do'a akan belajar secara bersama-sama	
	Guru bertanya kabar kepada siswa	
	Guru mengecek kehadiran siswa	
	Guru menyampaikan tema pembelajaran	
	Inti	
	Guru bertanya kepada siswa siapa yang sudah siap untuk praktik maju ke depan kelas	
	Siswa secara bergantian praktik di depan kelas	
	Guru mengevaluasi satu persatu mengenai praktik pidato pada setiap siswa	
	Penutup	
	Membaca do'a kafaratul majelis	

	secara bersama-sama	
	Guru menutup dengan salam	

Berdasarkan wawancara dengan ustazah hani, beliau mengatakan bahwa: “Hari ini saya melanjutkan materi praktik membaca pidato pada pertemuan sebelumnya kepada siswa, dan diakhir pembelajaran saya berikan evaluasi serta catatan kepada siswa agar lebih percaya diri, berani, serta intonasi yang sesuai mengenai cara membaca pidato Bahasa arab”. (wawancara hari rabu 08 februari 2023).

Hal ini diperkuat oleh Salma salah satu murid kelas E-11 yang mengatakan: “mata pelajaran Bahasa arab ini sangat mudah dipahami karena gurunya memberikan masukan dan mengevaluasi serta memberikan catatan kepada kami sehingga kami tahu mana yang harus kami perbaiki.” (wawancara hari rabu, 08 februari 2023).

Waktu	Kegiatan	Materi
Rabu, 15 Februari 2023, pukul 17.00-18.00 WIB	Pendahuluan	Praktik percakapan
	Guru mengawali dengan salam dan dilanjutkan pembukaan (Mukhodimah)	
	Membaca surat al fatihah serta do'a akan belajar secara bersama-sama	
	Guru bertanya kabar kepada siswa	
	Guru mengecek kehadiran siswa	
	Guru menyampaikan tema materi pembelajaran	
	Inti	
	Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok secara acak dengan berhitung	
	Guru membagikan naskah percakapan pada setiap kelompok	
	Guru memberikan waktu 5 menit untuk mempelajari teks percakapan	

	Guru memberikan arahan kepada siswa, apabila ada kelompok yang sudah siap bisa langsung maju ke depan	
	Siswa mempraktikkan teks percakapan bersama kelompoknya di depan kelas	
	Guru memberikan evaluasi serta catatan	
	Penutup	
	Membaca do'a kafaratul majelis secara bersama-sama	
	Guru menutup dengan salam	

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah hani, beliau mengatakan bahwa: “Hari ini saya memberikan materi praktik percakapan kepada siswa agar siswa bisa mempraktikkan secara langsung menggunakan Bahasa arab, dan diakhir pembelajaran saya berikan evaluasi serta catatan agar siswa bisa lebih mengetahui kekurangan dari bacaan percakapannya dan bisa mempraktikkan di kehidupan sehari-hari.” (wawancara hari rabu 15 februari 2023).

Hal ini diperkuat oleh Khoirunnisa salah satu murid kelas E-11 yang mengatakan: “mata pelajaran Bahasa arab ini sangat mudah menyenangkan, karena lebih banyak praktiknya jadi tidak membosankan dan lebih mudah paham dengan materinya sehingga bisa saya terapkan di kehidupan sehari-hari.” (wawancara hari rabu, 15 februari 2023).

Dari hasil observasi dan wawancara diatas, mengenai pelaksanaan program ciri khusus keasramaan di Madrasah Aliyah negeri 2 surakarta memang sudah dilaksanakan sejak awal berdirinya program *boarding school* MAN 2 Surakarta, karena memang sudah menjadi kebiasaan di *boarding school* tersebut.

Dengan beberapa wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan program ciri khusus keasramaan

mampu menambah wawasan keislaman siswa dan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Dari hasil data penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi diatas menunjukkan pelaksanaan program ciri khusus keasramaan *boarding school* dalam menambah wawasan keislaman di MAN 2 Surakarta tahun ajaran 2022/2023, meliputi 3 kegiatan, diantaranya: tafsir, bina pribadi muslim, dan bahasa arab. Pembahasan dari ketiga kegiatan tersebut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan tafsir

Kegiatan tafsir dilaksanakan pada hari Minggu setelah sholat isya'. Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk membaca sholat nabi sambil menunggu siswa yang sedang haid ikut bergabung dalam kegiatan tersebut. Setelah semua sudah berkumpul, guru mengawali dengan salam dan dilanjutkan pembukaan dengan mukhodimah. Setelah itu guru menanyakan materi yang sudah disampaikan minggu lalu agar siswa tidak lupa, Setelah itu masuk ke kegiatan inti guru meminta siswa untuk membacakan surat mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut secara bersama-sama. Setelah dibacakan oleh siswa, guru menjelaskan penafsiran ayatnya dan siswa diminta untuk menyimak materi pada hardfile masing-masing yang telah diberikan guru. Setelah guru selesai menjelaskan masuk ke sesi tanya jawab, sebelum siswa bertanya, guru memberikan pertanyaan terlebih dahulu kepada siswa dengan tujuan

seberapa paham siswa dengan materi yang telah diberikan. Setelah sesi tanya jawab selesai, guru mengakhiri dengan do'a kafaratul majelis dan ditutup dengan salam.

Materi pada kegiatan tafsir meliputi Surat al ikhlash yang membahas mengenai; Bahwasannya Allah memerintahkan untuk berlindung kepada-Nya. Seperti yang dilakukan Rasulullah SAW ketika akan tidur membaca surat al ikhlas, muwwidzatain lalu dihembuskan ke tangan kemudian diusapkan ke wajah dan bagian tubuh lain agar terjaga dari kejahatan''. Surat al falaq yang membahas mengenai; bahwasannya surat al falaq dapat menyembuhkan orang yang sakit dan dijelaskan bahwa Rasulullah SAW pernah disihir lalu didatangi oleh malaikat Jibril serta di ruqyah dari setiap penyakit yang mengganggu dan dari kejahatan setiap orang yang dengki dan mata yang hasad, dan Allah SWT akan menyembuhkan. kalau sakit boleh meruqyah diri sendiri sesuai dengan keyakinan masing-masing, sedangkan dokter hanya sebagai perantara, semua kita serahkan kepada Allah SWT. Surat an nas yang membahas mengenai; bahwasannya Allah SWT memerintahkan kepada hamba-Nya agar selalu berlindung kepada- Nya. Pada surat an nas ada tiga sifat Rabb; Rububiyah, raja, dan ilahiyyah. Manusia diciptakan dengan adanya qarin yang selalu bersamanya yang menggoda kepada keburukan. Dengan baca surat ini bisa terhindar. Syetan selalu bercokol dalm diri manusia, dengan baca surat ini bisa terhindar bisikan jeleknya''.

Dari beberapa materi yang dipelajari pada kegiatan tafsir tersebut termasuk kedalam Aqidah, yaitu keimanan yang teguh dan

bersifat pasti kepada Allah (dengan bertauhid dan taat kepada-Nya) beriman kepada Malaikat-malaikatNya, Rasul-rasul-Nya, Kitab-kitab-Nya, hari akhir, takdir baik dan buruk dan mengimani seluruh apa yang telah benar tentang prinsip-prinsip agama (uṣūluddīn), perkara-perkara yang ghaib, beriman kepada apa yang menjadi ijma' dari salaf aṣ-ṣālih, serta seluruh berita-berita qaṭ'ī (pasti), baik secara ilmiah maupun secara amaliah.

Dilihat dari segi objek kajiannya, para ulama Ahl as-Sunnah wa al-Jamā'ah, membagi kajian ilmu tauhid (yang tercakup dalam rukun iman: Iman kepada Allah, iman kepada malaikat Nya, kepada iman kitab-kitab-Nya, iman kepada para Rasul, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha dan qadar-Nya) menjadi tiga bagian: 1) 'Aqīdah Ilāhiyyāt; mempelajari tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan (Allah), seperti wujud Allah, sifat dan Asma' Allah; 2) 'Aqīdah Nubuwwāt; yaitu mempelajari tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, mencakup mukjizat mereka dan kitab-kitab yang diwahyukan kepada mereka; 3) 'Aqīdah Sam'īyyāt; yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang pengetahuannya tidak dapat dijangkau oleh akal, namun hanya bisa diketahui pendengaran dari dalil naqli berupa al-Quran dan as-Sunnah seperti malaikat, jin, alam barzah, akhirat dan azab kubur, surga dan neraka, dan yang lainnya.

2. Kegiatan bina pribadi muslim

Kegiatan bina pribadi muslim dilaksanakan pada hari sabtu setelah sholat isya'. Wali kamar (musrifah) memanggil ketua kamar

untuk kumpul dan diberi pengarahan mengenai kegiatan pada hari itu, mulai dari persiapan tempat “Halaman, kamar, aula” dan materi “Sholat dan keutamaan menuntut ilmu”. Setelah selesai pengarahan dari masing-masing ketua kamar, langsung kembali ke kamar masing-masing dan memberikan informasi kepada teman yang lainnya.

Setelah semua berkumpul di tempatnya masing-masing dan sudah dikondisikan oleh ketua kamar (duduk melingkar dan boleh sambil makan), wali kamar (musrifah) memulai mengawali kegiatan menggunakan bahasa yang santai dengan salam dan memberikan evaluasi terkait keadaan siswa saat itu lalu siswa diminta untuk menyampaikan alasan kenapa mereka melakukan hal tersebut. Setelah siswa menyampaikan alasan, wali kamar (musrifah) memberikan materi dengan ceramah, bercerita, mendengarkan youtube dll. Setelah selesai menyampaikan materi dilanjutkan sesi tanya jawab dan diskusi secara mengalir. Setelah selesai wali kamar (musrifah) memberikan motivasi serta mengakhiri kegiatan dengan membaca hamdallah dan ditutup dengan salam.

Materi pada kegiatan bina pribadi muslim yang berkaitan dengan fiqih nisa yaitu sholat, Bahwasannya terdapat Permasalahan pada siswa yaitu sering sholat sendiri dikamar/tidak ikut jama'ah karena malas harus jalan ke aula. padahal Sholat merupakan tiang agama dan wajib dilaksanakan oleh seorang muslim, serta pahala sholat berjamaah 27 lipat dibandingkan sholat sendiri. Jika yang kalian ketahui mengenai Wanita lebih baik sholat dirumah dari pada dimasjid, itu memang benar sesuai dengan yang dikatakan oleh abu Dawud pada hadits yang

diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud bahwa sholat bagi kaum Wanita yang lebih afdhal adalah di rumah mereka, namun abu Dawud juga mengetengahkan hadis yang juga berasal dari Rasulullah SAW. yang artinya janganlah kalian melarang para hamba Allah yang Wanita untuk pergi ke masjid Allah swt akan tetapi hendaklah mereka (kaum Wanita) keluar rumah dengan tidak memakai wangi-wangian.

Aurat, bahwasannya terdapat Permasalahan pada siswa ketika memakai krudung disampirkan, lengan baju ditekuk dengan alasan bajunya kebesaran, cemiti pada krudung lepas terus hilang, dan lain-lain. Padahal Menutup aurat hukumnya wajib bagi seorang Wanita apalagi didepan yang bukan mahramnya. Jadi biasakan untuk menutup aurat mulai dari atas sampai bawah, memakai kaos kaki.

Mewarnai Kuku, bahwasannya terdapat Permasalahan mengenai banyaknya siswa yang sekarang itu memakai kutek di kuku dengan Alasan supaya kukunya makin cantik. Padahal jika pewarna kuku yang digunakan seseorang terbuat dari bahan yang dapat menghalangi sampainya air ke kuku sehingga wudhunya tidak sah, maka jelas pewarna kuku tersebut terlarang untuk digunakan. Adapun jika pewarna kuku yang digunakan terbuat dari bahan yang tidak menghalangi sampainya air ke kuku, maka pewarna kuku seperti ini termasuk yang dianjurkan untuk dipakai berhias bagi kaum Wanita di hadapan suaminya Pewarna kuku yang seperti ini boleh digunakan. Bahkan Rasulullah SAW telah menganjurkan kaum Wanita untuk memberi pewarna pada tangan dan kuku mereka dengan inai, hingga tangan mereka bisa dibedakan dengan jelas dari tangan laki-laki.

Yang kedua berkaitan dengan aqidah yaitu keutamaan menuntut ilmu. Bahwasannya terdapat permasalahan ketika waktu pelajaran pada jam sekolah ada yang kembali ke kamar tidak mengikuti pelajaran dengan alasan ngantuk saat pelajaran berlangsung. Padahal menuntut ilmu adalah kewajiban bagi seluruh umat islam dalam menuntut ilmu jika merasa ngantuk berarti diganggu oleh setan dan harus mencuci muka/wudhu terlebih dahulu.

Kebersihan Lingkungan, bahwasannya terdapat Permasalahan ketika pagi hari wali kamar mengecek kamar berantakan dan banyak sampah berceceran. Alasan yang diberikan oleh siswa bahwasannya kalau pagi keburu masuk jam pelajaran, harus ngantri mandi ga sempet nyapu dan lain-lain. Padahal Kebersihan lingkungan adalah Sebagian dari iman, jika lingkungan kita kotor maka akan banyak penyakit yang menghampiri, jangan sampai membiasakan lingkungan sekitar kita kotor.

Adab terhadap orang yang lebih tua, bahwasannya terdapat Permasalahan ketika memanggil orang-orang lebih tua itu dengan nada keras dengan alasan soalnya tidak boleh jajan keluar, kalau tidak keras manggilnya bapak tukang salomenya tidak dengar. Padahal adab terhadap orang yang lebih tua harus lebih menghormati.

Dari beberapa materi yang dipelajari pada kegiatan bina pribadi muslim tersebut termasuk kedalam syariat (ajaran Islam yang membicarakan amal manusia baik sebagai makhluk ciptaan Allah maupun hamba Allah). Dimana dalam segala perbuatan, perkataan, dan akidah mereka baik yang berkaitan dengan cara pelaksanaannya.

Adapun ruang lingkup syariah meliputi hubungan vertikal dengan Allah (ibadah) dan hubungan horizontal dengan sesama manusia (mu'amalat). Hubungan manusia dengan Allah swt secara vertikal, melalui ibadah, seperti: Shalat, tujuan : menanamkan kesadaran diri manusia tentang identitas asal usulnya dari tanah serta pengulangan janji akan tunduk dan patuh secara sukarela kepada Allah dalam kurun waktu 24 jam kehidupannya yang dibuktikan dengan tidak melakukan perbuatan merugikan orang banyak (fahisah) dan lisannya tidak melukai perasaan orang lain (munkar).

3. Kegiatan bahasa arab

Kegiatan bahasa arab dilaksanakan pada hari rabu setelah sholat ashar. Kegiatan tersebut diawali dengan salam, pembukaan dan dilanjutkan membaca surat al fatihah serta do'a akan belajar secara bersama-sama. Setelah itu guru bertanya kabar kepada siswa dan mengabsen siswanya. Setelah itu guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai praktik pidato Bahasa Arab. Selanjutnya masuk ke kegiatan inti yaitu melanjutkan praktik pidato Bahasa Arab pada pertemuan sebelumnya, guru bertanya kepada siswa siapa yang sudah siap untuk maju ke depan, setelah guru bertanya ada 3 siswa yang mengacungkan tangan dan maju ke depan, siswa tersebut mendapat pidato dengan tema yang berbeda-beda. Untuk praktiknya secara bergantian membacakan di depan teman-temannya, setelah semua selesai membacakan pidato, guru mengevaluasi satu persatu mengenai bacaan pidato pada setiap siswa yang telah mempraktikkannya serta memberikan catatan di selembur kertas kepada setiap siswa dari bacaan

pidato tersebut, Setelah selesai guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a kafaratul majelis dan ditutup dengan salam.

Materi pada kegiatan bahasa arab meliputi Praktik pidato Bahasa Arab dengan Tema: pentingnya menuntut ilmu, akhlak terpuji, cinta kebersihan, kemajuan teknologi, pergaulan remaja, dan lingkungan sekolah.

Dari beberapa materi yang dipelajari pada kegiatan bahasa arab tersebut termasuk kedalam akhlak. Diantaranya akhlak yang berhubungan dengan Allah SWT. Pada materi yang disampaikan terdapat pembahasan mengenai akhlak terpuji. Akhlak yang berhubungan dengan Allah yaitu perilaku manusia yang berhubungan dengan Allah Swt., baik berupa ucapan maupun perbuatan manusia. Perilaku tersebut antara lain mentauhidkan Allah Swt., takwa, berdo'a, dzikrullah, tawakal, bersyukur, bertasbih, dan beristigfar.

Akhlak yang berhubungan dengan diri sendiri. Pada materi yang disampaikan terdapat pembahasan mengenai pergaulan remaja. Hal tersebut termasuk seperangkat norma hukum yang dibuat oleh Allah Swt. (pencipta) untuk makhluk manusia (ciptaan). Norma hukum tersebut bersifat mengatur hak perseorangan manusia dan kewajiban yang harus dipikulnya. Akhlak tersebut antara lain sebagai berikut, sabar, syukur, tawadhu' atau rendah hati dan tidak sombong, benar, menahan diri dari melakukan yang terlarang, menahan diri dari marah, jujur, berani karena benar, merasa cukup dengan apa yang ada.

Akhlak terhadap alam. Pada materi yang disampaikan terdapat pembahasan mengenai lingkungan sekolah. Hal tersebut termasuk

perilaku yang berhubungan dengan alam lingkungan manusia yang meliputi hal-hal berikut, memperhatikan dan merenungkan penciptaan alam, memanfaatkan alam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program ciri khusus keasramaan *boarding school* putri dalam menambah wawasan keislaman siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut:

Bentuk-bentuk kegiatan yang ada di dalam program ciri khusus keasramaan diantaranya:

1. bina pribadi muslim
2. tafsir dan
3. bahasa arab.

Pelaksanaan kegiatan yang ada di dalam program ciri khusus keasramaan diantaranya:

a. Bina pribadi muslim

Diawali dengan salam dan mengomunikasikan tema keadaan siswa saat itu, siswa menyampaikan permasalahan yang sedang mereka alami sesuai dengan tema pembahasan, setelah itu guru menyampaikan materi yang berkaitan dengan solusi dari permasalahan tersebut. Guru membuka sesi tanya jawab dan melaksanakan diskusi secara mengalir, diakhir kegiatan guru memberikan motivasi kepada siswa dan ditutup dengan membaca hamdalah serta salam.

b. Tafsir

Diawali dengan membaca sholawat nabi setelah itu dilanjut dengan salam dan pembukaan dengan mukhodimah. Setelah itu guru melakukan apersepsi. masuk ke kegiatan inti guru meminta siswa untuk membacakan materi secara bersama-sama. Setelah itu guru menjelaskan penafsiran ayatnya. masuk ke sesi tanya jawab, setelah itu diakhiri dengan do'a kafaratul majelis dan ditutup dengan salam.

c. Bahasa arab

Diawali dengan salam dan pembukaan (mukhodimah) dan dilanjutkan membaca surat al fatihah serta do'a akan belajar secara bersama-sama. Setelah itu guru bertanya kabar kepada siswa dan mengabsen siswanya. Masuk ke kegiatan inti (siswa praktek), dan diakhir kegiatan guru memberikan evaluasi serta catatan kepada siswa, Setelah selesai guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a kafaratul majelis dan ditutup dengan salam.

Melalui penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan program ciri khusus keasramaan terdapat 3 kegiatan dan pelaksanaannya dilakukan secara *fleksibel*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pengampu Program Ciri Khusus Keasramaan

- a. Pada saat mengajar ada baiknya guru memberikan buku pegangan

kepada setiap siswa.

- b. Diharapkan untuk mengadakan presensi pada program ciri khusus keasramaan agar pelaksanaan program ciri khusus keasramaan menjadi lebih tertib.

2. Bagi Siswa

- a. Diharapkan siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru.
- b. Diharapkan siswa Lebih menerapkan materi yang diberikan pada kehidupan sehari-hari.
- c. Diharapkan pengetahuan siswa mengenai wawasan keislaman dapat bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yani, 2013. Pendidikan Agama Pada Anak Oleh Orang Tua : Tinjauan Psikologi Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Pada Anak*, (1): 41.
- Andri Septilinda Susiyani, Subiyantoro. 2017. Manajemen *Boarding School* dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol.2, No. 2: 331
- Arikunto,S., & Cipi Safruddin Abdul Jabar, (2010). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta : BumiAksara.
- Andi Prastowo, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Abd. Rouf, 2015. Potret Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1): 197-198.
- Abdul Manaf, 2022. Rekonstruksi Pendidikan Boarding School di Indonesia. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 20(1): 58.
- Dandy Sobron Muhyiddin, Dodo Suhada, Mohamad Yamin, Bambang Samsul Arifin, Aan Hasanah. (2022). *The Relevance Of The Character Education Development Model In Islamic Boarding Schools*. Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 5, Issue 3.
- Dawam, Ainurrafiq dan Ahmad Ta'arifin. (2005). *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*. Jakarta : Listafariska Putra.
- Dina Lestari, Muqowim, 2020. Pengembangan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2): 82.
- Davidman, Dayun Riadi, Basinun, 2022. Implikasi Kurangnya Pendidikan Agama Islam Dalam Pergaulan Remaja Di Desa Aur Ringit Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur. *Jurnal Studi Islam, Sosial, dan Pendidikan*, 1(1): 28-29.
- Djamas, Nurhayati. (2009). *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*.
- Dodi Ilham, 2019. Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Kependidikan*, 8(3): 121.
- Dr. Ambiyar, M.Pd., Dr. Muharika D, SST, M.Pd.T, 2019. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: Alfabeta.
- Dr. Siti Nurhasanah, M.Pd., Dr. (Cdt) Agus Jayadi, M.Pd., Dr. Rika Sa'diyah, M.Pd., Syafrimen, M.Ed, Ph.D. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Dr. Hj. Yayan Rakhtikawati, M.Ag, 2021. *Islamic Boarding School Sebuah Alteranitif Sistem Pendidikan Modern Berwawasan Kebangsaan*. Bandung: Anggota IKAPI.
- Drs. Ahmad Taufiq, M.Ag., Irfan A. N., S..Ag., M.Ag., Muhammad Farkhan

- Mujahidin, S.Ag., M.Ag., Mohammad Muchtarom, S.Ag., M.S.I., Zeni Lutfiyah, S.Ag., M.Ag., Muh. Rosyid Ridlo, S.Ag., M.S.I., Prof. Dr. dr. Mohammad Fanani, Sp. KJ(K), Rizqa Ahmadi, Lc., M.A., Afnan Arummi, S.H.I., M.A., Drs. Kuswadi, M.Ag. (2018). *Pendidikan Agama Islam Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam*. Surakarta: Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Sebelas Maret.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Farida Yusuf Tayibnapi, 2000: *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fikri, Mursyid. (2017). *Peranan Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pai Siswa SMAN 5 Unggulan Parepare*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Haris Herdiansyah. (2015). *Wawancara Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali pers.
- Hendriyenti. (2014). Pelaksanaan Program Boarding School dalam Pembinaan Moral Siswa Di SMA Taruna Indonesia Palembang. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 19 (2).
- Ibrahim Bafadhol, 2016. Pendidikan Agama Islam (PAI) diIslamic Boarding School. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 5: 1372
- Maksudin. (2012). *Pendidikan Karakter non-dikotomik*. Pustaka pelajar.
- Maisah, M. Kamal, Irjus Indrawan, Ade Julianza, Soni Yuda Ariyanto, 2020. Noble Industry: Pendidikan Multikultural Pesantren dan Boarding School (Studi Terhadap Pesantren *Salafy* dan Madrasah Berasrama Non-Pesantren di Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1): 7.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3, USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press*.
- Moleong, (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nyimas Nurohma, 2017. Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Anak Usia Dini di TK Harapan Ibu Tanah Mas Banyuasin. *Jurnal el-Ghiroh*, 13(2): 123.
- Patton, Michael Quinn. (1987). *Qualitative Evaluation Methods, Beverly Hills: Sage Pulications*.
- P., Ashiong, Munthe. (2015). *Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat*. Tangerang. jurnal Scholaria, Vol. 5, No. 2.
- Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, Cepi Safruddin Abdul Jabar, M.Pd. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa da Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prof. Dr. Nurwadjah Ahamd E.Q., M.A., Dr. Roni Nugraha. 2018. *Tafsir ayat-*

ayat Pendidikan. Bandung: Marja

- Rossita Sevtiyani, (2014). *Perbandingan Kemampuan Menulis Puisi Antara Siswa Boarding School dan Siswa Sekolah Umum., Studi kasus di kelas VII SMP Khadijah Islamic School Jakarta Selatan dan siswa kelas VII MTs Cendikia Muslim Bogor Tahun pelajaran 2013-2014*. Dalam skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- Rt. Bai rohimah. (2019). *Persepsi Santri Tentang Moderasi Islam dan Wawasan Kebangsaan*. Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies. Vol.3, No.2.
- Samsul Munir. (2008). *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta : Amzah.
- Setiawan, Irfan. (2013). *Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik Pada Institusi Pendidikan Berasrama*. Yogyakarta: Smart Writing.
- Subandrio. (1995). *Indonesia bergerak*. Bandung : Remaja Karya.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sufia Widi Kasetyaningsih, Hartono, 2017. Dampak Sosial Media Terhadap Akhlaq Remaja. *Jurnal Duta.com*, 13(1): 6-7.
- Tjokroamidjojo, B. (2000). *Pengantar Administrasi Pembangunan LP3ES*. Jakarta: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Victoria Bull (ed). (2001). *Oxford :Learner's Pocket Dictionary, Fourth Edition*. New York: Oxford University Press.
- Vita Fitriatul Ulya, 2018. Pendidikan Islam di Indonesia: Problem Masa Kini dan Perspektif Masa Depan. *Jurnal Studi Keislaman*, 8(2): 148.

Lampiran I

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya madrasah aliyah negeri 2 surakarta
2. Letak geografis madrasah aliyah negeri 2 surakarta
3. Visi, misi, dan tujuan madrasah aliyah negeri 2 surakarta
4. Keadaan guru madrasah aliyah negeri 2 surakarta
5. Keadaan siswa madrasah aliyah negeri 2 surakarta
6. Sarana dan prasarana madrasah aliyah negeri 2 surakarta
7. Struktur organisasi madrasah aliyah negeri 2 surakarta
8. Foto pelaksanaan program ciri khusus keasramaan madrasah aliyah negeri 2 surakarta
9. Jadwal program ciri khusus keasramaan madrasah aliyah negeri 2 surakarta
10. Materi program ciri khusus keasramaan madrasah Aliyah negeri 2 surakarta
11. Presensi kehadiran pada program ciri khusus keasramaan madrasah Aliyah negeri 2 surakarta
12. Nilai pada program ciri khusus keasramaan madrasah Aliyah negeri 2 surakarta

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA**Pemateri Program Ciri Khusus Keasramaan**

1. Sudah berapa kali mengisi materi pada program ciri khusus keasramaan (Fiqih Nisa, Bahasa Arab, Aqidah Akhlak, Tafsir) di MAN 2 Surakarta?
2. Bagaimana proses pelaksanaan program ciri khusus keasramaan (Fiqih Nisa, Bahasa Arab, Aqidah Akhlak, Tafsir) di MAN 2 Surakarta?
3. Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan program ciri khusus keasramaan (Fiqih Nisa, Bahasa Arab, Aqidah Akhlak, Tafsir) di MAN 2 Surakarta?
4. Materi apa saja yang disampaikan dalam program ciri khusus keasramaan (Fiqih Nisa, Bahasa Arab, Aqidah Akhlak, Tafsir) di MAN 2 Surakarta?
5. Apakah materi yang disampaikan dapat meningkatkan wawasan keislaman siswa?
6. Bagaimana kondisi siswa ketika kegiatan sedang berlangsung?
7. Apa kendala yang dihadapi ketika berlangsungnya program ciri khusus keasramaan (Fiqih Nisa, Bahasa Arab, Aqidah Akhlak, Tafsir) di MAN 2 Surakarta?
8. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi tersebut?
9. Apakah ada semacam evaluasi mengenai materi yang telah disampaikan dalam program ciri khusus keasramaan (Fiqih Nisa, Bahasa Arab, Aqidah Akhlak, Tafsir) di MAN 2 Surakarta?
10. Bagaimana kondisi wawasan keislaman siswa sebelum mengikuti program ciri khusus keasramaan (Fiqih Nisa, Bahasa Arab, Aqidah Akhlak, Tafsir) di

MAN 2 Surakarta?

11. Bagaimana kondisi wawasan keislaman siswa setelah mengikuti program ciri khusus keasramaan (Fiqih Nisa, Bahasa Arab, Aqidah Akhlak, Tafsir) di MAN 2 Surakarta?
12. Apakah ada daftar hadir siswa untuk mendata kehadiran siswa dalam mengikuti program ciri khusus keasramaan?
13. Apa faktor pendukung program ciri khusus keasramaan?
14. Apa faktor penghambat program ciri khusus keasramaan?
15. Bagaimana solusi dari hambatan tersebut?
16. Bagaimana bentuk penerapan materi setelah mengikuti program ciri khusus keasramaan?
17. Apakah hubungan siswa dengan diri sendiri, keluarga, masyarakat, manusia, alam dan tuhan sudah baik ?
18. Apa saja yang termasuk hubungan siswa dengan diri sendiri, keluarga, masyarakat, manusia, alam dan tuhan?

Pengurus Boarding School

1. Siapa yang mencetuskan program ciri khusus keasramaan?
2. Apa tujuan program ciri khusus keasramaan?
3. Bagaimana pelaksanaan program ciri khusus keasramaan?
4. Siapa yang mengisi program ciri khusus keasramaan?
5. Apakah program ciri khusus keasramaan dapat menambah wawasan keislaman siswa?
6. Bagaimana wawasan keislaman siswa sebelum mengikuti program ciri

khusus keasramaan?

7. Bagaimana wawasan keislaman siswa setelah mengikuti program ciri khusus keasramaan? Apakah ada perubahan?
8. Bagaimana bentuk penerapan materi setelah mengikuti program ciri khusus keasramaan?
9. Apakah hubungan siswa dengan diri sendiri, keluarga, masyarakat, manusia, alam dan tuhan sudah baik ?
10. Apa saja yang termasuk hubungan siswa dengan diri sendiri, keluarga, masyarakat, manusia, alam dan tuhan?
11. Apa saja program ciri khusus keasramaan?
12. Sejak kapan program ciri khusus keasramaan dilaksanakan?
13. Kapan waktu pelaksanaan program ciri khusus keasramaan?
14. Bagaimana kaitannya dengan wawasan keislaman siswa?
15. Materi apa saja yang disampaikan dalam program ciri khusus keasramaan?
16. Apakah ada daftar hadir siswa untuk mendata kehadiran siswa dalam mengikuti program ciri khusus keasramaan?
17. Apa faktor pendukung program ciri khusus keasramaan?
18. Apa faktor penghambat program ciri khusus keasramaan?
19. Bagaimana solusi dari hambatan tersebut?

Siswa

1. Apa yang anda ketahui mengenai program ciri khusus keasramaan?
2. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam program ciri khusus keasramaan?
3. Siapa yang mengisi program ciri khusus keasramaan?

4. Apa yang anda rasakan ketika mengikuti program ciri khusus keasramaan?
5. Apakah setelah mengikuti kegiatan ini berpengaruh terhadap wawasan keislaman anda?
6. Bagaimana kondisi wawasan keislaman siswa sebelum mengikuti program ciri khusus keasramaan?
7. Apakah setelah mengikuti program ciri khusus keasramaan anda menjadi paham terhadap wawasan keislaman?
8. Seberapa paham mengenai materi yang telah disampaikan setelah mengikuti program ciri khusus keasramaan?
9. Penerapan seperti apa yang anda lakukan di kehidupan sehari-hari terhadap materi yang telah disampaikan?
10. Apakah anda pernah tidak mengikuti program ciri khusus keasramaan?
11. Apakah anda saat pembelajaran berlangsung mencatat materi yang telah disampaikan oleh ustad ustadzah?

Lampiran 3

FIELD-NOTE

- Kode 001
- Judul : Wawancara mengenai program ciri khusus keasramaan
- Informan : Ibu Anah Dianah, S. Pd. (Pengurus “Sekretaris” *Boarding School* MAN 2 Surakarta)
- Tempat : Ruang Guru MAN 2 Surakarta
- Waktu : Kamis, 26 Januari 2023 jam 08.00 – 08.40 WIB
- Peneliti : Sebelumnya mohon maaf ibu, izin bertanya mengenai Sejarah adanya program ciri khusus keasramaan yang ada di *boarding school* MAN 2 Surakarta itu seperti apa ya bu?
- Ibu Anah : Ya. Awalnya itu belum ada program *boarding*, adanya program ciri khusus keasramaan yang ada di *boarding school* MAN 2 Surakarta itu awal mulanya ketika kita membuat *boarding* harapannya nanti anak-anak itu bisa lebih fokus di dalam belajar terutama anak-anak yang diasramakan. Karena di asrama kita lebih fokus untuk membina mereka dari sisi akhlaq, sisi ibadah dan dari sisi fokus belajar kalau di rumah banyak godaannya seperti bermain, nonton TV, main HP, dan lain-lain. kalau di asrama dengan aturan yang kita buat sedemikian sehingga anak-anak akan lebih fokus kemudian seiring dengan berjalannya waktu, kami melihat anak-anak itu di pembelajaran pagi hari sudah mendapatkan mata pelajaran fiqih, Aqidah akhlak, kemudian al

quran hadis, serta materi materi agama yang lainnya. Tapi kami lihat dari sisi praktek mereka, terutama praktek ibadah, seperti wudhu anak-anak itu seenaknya misalnya sebenarnya kaki itu membasuhnya sampai mata kaki sebanyak 3x tapi anak-anak itu cuman dibasahi tanpa digosok jadi yang penting basah gitu, tangan yang harusnya ke siku tapi anak-anak itu ga sampai siku kemudian cara sholat mereka yang perempuan rambutnya masih kelihatan. Kemudian adab mereka kepada guru ketika dikelas itu masih seenaknya sendiri, akhlak mereka dengan lawan jenis, dan lain-lain kemudian akhirnya kami mempunyai pemikiran bahwasannya anak-anak butuh kajian yang intensif terutama masalah ibadah tentunya didasari oleh akidah mereka supaya mereka mengetahui bagaimana melakukan ibadah secara benar dan ikhlas, karena sebuah pemahaman tidak hanya sekedar teori. Terkait Sholat mereka sudah mendapatkan materi serta ilmunya, tetapi untuk pelaksanaan itu masih berat. Karena memang setannya senantiasa menggoda terutama dalam hal ibadah yang wajib karena itu berat dosanya, sehingga kami punya harapan supaya mereka melakukan ibadah dengan ikhlas dan dengan benar. Kemudian kita berikan materi tentang adab, mungkin kalau di sekolah belum detail misalkan untuk muslimah terkait Berhijab, bahwasannya hijab yang benar itu bagaimana. Mereka terkadang juga belum benar rambutnya masih kelihatan sehingga kami beri tahu cara memakai jilbab yang sesuai dengan syari'at agama Islam, kemudian juga ada

materi bahasa arab dengan harapan supaya mereka mempunyai ilmu alat. Ilmu dasar mereka untuk mempelajari agama walaupun mungkin sudah dapat di pembelajaran pagi, tetapi untuk latihan dan pengembangannya itu ada di program ciri khusus keasramaan kemudian materi materi yang lain juga terkait dengan tafsir yaitu materi materi yang kontemporer yang belum didapatkan di pembelajaran pagi hari. Tujuan kami memberikan mereka suplemen materi ciri khusus keasramaan, supaya mereka juga mengetahui mana yang sudah sesuai syari'at agama islam dan mana yang perlu di benahi, jadi di samping kegiatan lain seperti tahfidz terus pendampingan belajar dan juga pendampingan ibadah, kami juga memberikan tambahan bekal ilmu keagamaan.

Peneliti : Apakah pada program ciri khusus keasramaan ini ada kaitannya dengan visi misi MAN 2 Surakarta?

Ibu Anah : kalau dilihat dari tujuan visi misi MAN 2 Surakarta secara umum itu kan bagaimana siswa-siswa itu menguasai imtak, menguasai imtek, Kemudian mereka berprestasi dan berwawasan lingkungan. Nah ciri khusus keasramaan ini supaya mereka mempunyai imtak kemudian juga Berprestasi dan berwawasan lingkungan.

Peneliti : Yang memiliki ide memunculkan program ciri khusus keasramaan itu siapa ya bu? apakah ketika akan membentuk program tersebut ada rancangan serta di rapatkan terlebih dahulu?

Ibu Anah : Ada mba, dulu dibentuknya waktu pimpinan boardingnya itu pak Slamet Budiono. Beliau kemudian bersama dengan tim waktu itu

mencetuskan secara *interpreneur sife*, di depan gedung MAN 2 Surakarta itu terdapat etalase seperti ruangan yang itu buat *interpreneur*. Itu awalnya kami memberikan suplemen kepada anak-anak dengan memberikan materi *suplemen entrepreneur*, fikih Wanita, dan lain-lain supaya mereka mengetahui apa yang harus dibenahi dari diri mereka, kemudian pengelola waktu, saat itu saya diajak berdiskusi juga karena saya posisinya walaupun belum pengelola dulu saya sebagai wali kelas pertama kali berdirinya *boarding*. Saya dengan pak Budi, bu Amini waktu itu merancang program ciri khusus keasramaan dan juga ada penilaian yang kami masukkan di raport sehingga ada evaluasi dan bisa dipertanggungjawabkan di hadapan orang tua. Kemudian pada program ciri khusus keasramaan kami berikan mata pelajaran untuk menambah wawasan siswa. Waktu itu ada mata pelajaran bahasa Inggris yang mendatangkan pemateri dari luar, itu salah satu program ciri khusus keasramaan jadi tadi imteknya seperti itu. Hanya saja seiring dengan berjalannya waktu anak-anak itu ternyata itu tidak tertarik dengan bahasa Inggris sehingga banyak yang tidak datang/hadir waktu pertemuan Bahasa Inggris. Padahal bayarnya mahal karena kita kerja sama dengan pihak luar, tapi anak-anak itu kurang tertarik, kemudian untuk pemateri kita lebih fokuskan ke pembina dalam.

Peneliti : Apakah Program ciri khusus keasramaan menjadi persyaratan kelulusan? Apakah itu diwajibkan untuk semua kelas 10, 11, 12

boarding school?

Ibu Anah : Ya. itu bukan sebagai syarat kelulusannya, tetapi itu sebuah kewajiban dilaksanakan. Diikuti oleh siswa kelas 10 11 12. Karena nanti ada evaluasinya. Kemudian ada nilai yang dicantumkan diraportnya, karena program ciri khusus keasramaan ada mata pelajarannya sehingga nanti ketika nilainya mereka jelek otomatis orang tua tahu.

Peneliti : pada program ciri khusus keasramaan mengapa hanya terdapat 4 mata pelajaran saja?

Ibu Anah : Kami rasa sementara 4 itu sudah menyita banyak waktu mereka artinya materi materi tambahan yang harus mereka miliki sudah terdapat pada 4 mata pelajaran itu, Karena mereka juga ada setoran tahfidz dari Senin, Selasa, rabu, Kamis, jumat, sampai 5 hari sehingga kita mengatur jadwal suplemen mereka terus kemudian mereka setelah Belajar/sekolah pagi juga ada bimbel primagama sorenya. Sehingga kalau misalkan kita fullkan setiap hari nanti malah tidak efektif dan mereka bisa jadi merasa bosan, jenuh, jadi kami rasa sementara cukup dengan 4 mata pelajaran itu.

Peneliti : apakah semua mata pelajaran yang termasuk dalam program ciri khusus keasramaan itu dilaksanakan setelah sekolah?

Ibu Anah : Ya. Semua pembelajarannya di sore hari tidak ada yang di pagi hari, karena pagi hari itu kita mengacu pada kurikulum Kemenag. Jadi pembelajaran mata pelajaran yang termasuk pada program ciri khusus keasramaan itu diberikan di luar jam sekolah di pagi hari.

Peneliti : pada mata pelajaran yang termasuk pada program ciri khusus keasramaan tersebut apakah ada rpp nya?

Ibu Anah : Dulu pernah kami buat rpp nya. Tetapi kemudian karena *boarding* itu kan sering ada kegiatan kegiatan di luar (kegiatan asrama) misalkan. Ada *outingclass*, *outbound*, mabiru, milad, dan lain-lain sehingga rpp yang kita buat tidak terlaksana semuanya, terus akhirnya kami buat kondisional materinya ada, tetapi pelaksanaannya Kondisional karena banyak kegiatan-kegiatan *boarding* seperti pekan bakti santri yang kegiatannya seminggu di luar asrama, terus Ke pare belajar bahasa inggris dan bhs arab itu kan seminggu juga kegiatannya. Nah seperti itu, sehingga ada beberapa yang akhirnya kondisional.

Peneliti : Terkait tujuan program ciri khusus keasramaan apakah hanya untuk menambah wawasan saja?

Ibu Anah : ilmu itu kan tidak hanya sekedar wawasan, tidak hanya sekedar Wacana tetapi ilmu itu butuh realisasi butuh bukti pembenaran keimanan mereka sehingga harapan kita mereka bisa melaksanakan kewajiban kewajiban yang disyariatkan oleh Allah. Jadi ya misalkan mata pelajaran akidah akhlak seharusnya mereka terapkan dalam kehidupan sehari hari. Misalkan fiqih nisa juga mereka laksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Tafsir juga demikian kemudian untuk bahasa arab Harapannya mereka tidak hanya sekedaranya, tapi mereka semakin mahir menggunakan bahasa arab, semakin banyak berlatih dan harapannya ilmu alat itu bisa untuk

mempelajari ilmu yang lainnya.

Peneliti : Harapan dari ibu sendiri terkait adanya program ciri khusus keasramaan seperti apa?

Ibu Anah : ya harapannya dengan kita memberikan pemahaman Islam yang menyeluruh tentang akidah tentang ibadah tentang akhlak harapannya mereka menjadi Manusia manusia yang mempunyai kepribadian yang islami, menjadikan anak anak yang sholih dan kelak Harapannya mereka itu mampu mensholihkan orang lain, artinya dengan pemahaman yang mereka miliki dengan menjadi apapun mereka nantinya, memiliki profesi apapun mereka nantinya, mereka kelak bisa memberikan ilmu itu untuk orang lain. Istilahnya mereka mampu mendakwahkan dari apa yang mereka pahami. Entah mereka besoknya jadi guru jadi dokter jadi ibu rumah tangga, dll. Tetapi ketika mereka memahami Islam yang menjadi jalan hidup mereka yang menjadi pedoman hidup mereka, mereka laksanakan dan nanti mereka juga akan menyampaikannya ke orang lain.

Peneliti : Apakah pada semua mata pelajaran yang termasuk program ciri khusus keasramaan tersebut wajib diikuti oleh kelas 10, 11, 12 *Boarding school*?

Ibu Anah : Kalau untuk mata pelajaran fiqih nisa, Aqidah akhlak, tafsir itu wajib dan semua mengikuti tetapi untuk mata pelajaran bahasa arab hanya yang minat saja.

Peneliti : Apakah ada buku pegangan khusus untuk pembelajaran program

ciri khusus keasramaan?

Ibu Anah : untuk buku kami serahkan kepada pengampunya. Artinya karena kami sebagai pengelola saya sendiri kan guru fisika ya. Kemudian waktu itu kepala sekolah pak budi juga guru fisika, pak Mardiono ketua pimpinan *boarding* juga guru fisika. Ya kami serahkan kepada pengampunya yang mereka lebih memahaminya, terutama materi materi tentang fiqih nisa, Aqidah akhlak, bahasa arab seperti itu untuk tafsir kan langsung diberikan oleh ustad agus yang dulu beliau kepala sekolah man 2 Surakarta dan beliau juga lulusan dari gontor juga s2 master sarjana islam sehingga saya pikir mereka lebih mengetahui apa yang dibutuhkan anak- anak.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan program ciri khusus keasramaan?

Ibu Anah : karena mereka itu kewalahan membagi waktu antara menghafal Kemudian tugas tugas sekolah banyak apalagi sekarang dengan berkembangnya ilmu IT sehingga guru guru banyak memberikan tugas yang membuat powerpoint presentasi dan lain-lain. Mereka butuh waktu untuk bekerja kelompok, terutama kayak sekarang diberlakukannya kurikulum merdeka yang mereka ada project kemudian mereka laksanakan Kemudian mereka laporkan sehingga waktunya itu sangat sempit. Makanya kemudian kami merangkum 2 mata pelajaran menjadi satu waktu dan sering kami sebut dengan bina pribadi muslim yang materinya itu disesuaikan dengan kebutuhan mereka, karena kalau misalkan kita paksakan untuk dilaksanakan seperti sekolah pagi yang dimana mata pelajaran

dilaksanakan secara bergantian waktunya mereka bengok bengok karena tugasnya banyak. Sehingga yang pada ikut ya hanya beberapa tok seperti itu. Makanya kemudian kami ambil jalan tengah tetap mereka dapatkan suplemen/materi itu tadi tetapi kami jadikan satu waktu.

Peneliti : siapa yang mengampu mata pelajaran pada program ciri khusus keasramaan?

Ibu Anah : untuk tafsir yang mengampu ustad agus, yang lainnya yang mengampu ya para musrif musrifah yang ada di *boarding* artinya ya wali asrama mereka. Yang mengetahui permasalahan anak-anak, di mata pelajaran fiqih nisa dan Aqidah akhlak (bina pribadi muslim) itu kan materinya menyeluruh seperti ibadah, akhlak seperti itu dan para wali asrama itu tau permasalahan anak anak misalkan; wah anak ini kok kalau pakai jilbab tidak benar tidak mau memakai ciput, terus akhirnya kan mereka menyampaikan bagaimana sih hijab yang benar secara islam, kenapa allah itu menurunkan ayat tentang jilbab, sehingga tema pada materinya diambil dari kebutuhan sehari-hari mereka. Kemudian mereka yang mungkin malas malasan masuk kelas kayak gitu kan tahu wali asramanya, Kemudian nanti mereka menyampaikan materi bagaimana keutamaan untuk menuntut ilmu, karena mereka misalnya melihat kamar kok berantakan banyak sampah, kemudian wali kamar tadi menyampaikan materi tentang keutamaan kebersihan diri lingkungan seperti itu, jadi kan dipikirkan materi

materi yang sesuai dengan kondisi anak. Seperti itu.

Peneliti : apakah program tersebut dapat menambah wawasan keislaman pada anak?

Ibu Anah : Ya, ketika saya tanya mereka akhirnya mereka mengetahui cara memakai jilbab yang benar itu seperti rambutnya tidak boleh terlihat menutup dada, berarti kan ada ada refleksi dari mereka. Dan mereka mengetahui ilmunya semisal kebersihan, anak-anak itu jadi tahu ketika ada tempat yang kotor itu akan jadi sarang jin karena jin itu suka tempat yang kotor, tempat yang lembab Akhirnya mereka rajin menjaga kebersihan mereka mengetahui ilmunya dan harapannya ketika mereka mengetahui ilmunya akhirnya termotivasi untuk mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dan berubah menjadi lebih baik.

Peneliti : Setelah mendapatkan mata pelajaran yang termasuk program ciri khusus keasramaan tersebut jika dikaitkan dengan pengamalan terhadap diri sendiri, kepada teman, kepada guru itu seperti apa?

Ibu Anah : harapannya ibadah mereka bisa semakin baik semakin khusyuk Semakin ikhlas kemudian ahlaknya mereka serta adabnya mereka terhadap guru terhadap teman juga semakin lebih baik.

Peneliti : Apakah ada faktor penghambat dan faktor pendukung dari program ciri khusus keasramaan?

Ibu Anah : iya ada untuk faktor penghambat itu ketika mereka banyak Kegiatan kemudian banyak alasan yang tidak bisa mengikuti kegiatan kemudian faktor pendukungnya biasanya kita nanti

bekerja sama dengan orang tua bahwasannya anak ini tidak mengikuti kegiatan Sekian kali Tidak Hadir di dalam pembelajaran Ciri khusus keasramaan nah kan biasanya orang tua nelpon anaknya itu sambil memberitahu bahwasannya sudah dibayar mahal mahal kok enggak diikuti ketika dapat rapot kenapa nilainya c seperti itu biasanya kita kerja sama dengan dengan orang tua dan juga wali kelas Untuk mengingatkan mereka.

Peneliti : Solusi dari hambatan tadi apa bu?

Ibu Anah : solusinya itu memotivasi mereka agar rajin untuk menuntut ilmu. Kemudian itu kita datangkan Pembicara pembicara dari luar supaya mereka lebih *fresh*, jadi tidak hanya dapat dari ustadzahnya saja. Biasanya seperti itu untuk memotivasi mereka. Kami datangkan pembicara pembicara dari luar untuk mengisi materi materi kajian keislaman.

FIELD-NOTE

- Kode 002
- Judul : Wawancara mengenai pelaksanaan program ciri khusus keasramaan (Fiqih Nisa, Aqidah Akhlak dan Bahasa Arab)
- Subyek : Ustadzah Tan Hanifah ‘Aliyah (Pengampu program ciri khusus keasramaan “Fiqih Nisa, Aqidah Akhlak dan Bahasa Arab”)
- Tempat : Ruang Guru *Boarding School* Putri MAN 2 Surakarta Waktu : Selasa, 24 Januari 2023 jam 18.30 – 20.00 WIB
- Peneliti : Sudah berapa kali mengisi materi pada program ciri khusus keasramaan, khususnya pada program fiqih nisa, aqidah akhlak, dan Bahasa arab?
- Ustadzah Hani : Untuk pembelajaran akidah akhlak dan fikih nisa setelah pandemi ini anak anak itu kalau mendengar kata sekolah di kelas itu mereka persepsinya itu berbeda. Nah, dari *boarding* sini mengadakan kegiatan dengan materi yang sama hanya saja penyebutannya kami ganti dengan bina pribadi muslim. Itu tempatnya bebas bisa di halaman, aula, maupun di kamar, jadi kita bernuansa seperti kumpulan kamar gitu. Tapi nanti di dalam perkumpulan itu diisi dengan materi yang berkaitan dengan akidah akhlak dan fiqih nisa. tentang aqidah akhlak itu cenderung ke adab-adab kepada guru, kepada adik kelas, kakak kelas seperti itu, untuk yang fiqih nisa terutama masalah haid nanti kita di dalam kamar itu mendiskusikan materi haid habis

itu nanti kita kasih pertanyaan, karena masalah haid hanya perempuan yang mengalami, jadinya banyak persoalan yang mereka sampaikan. Nah selain haid juga berkenaan dengan thoharoh, karena untuk seusia mereka itu juga penting. Kadang itu mereka bertanya kepada ustadzah mengenai tata cara mandi besar itu seperti apa, syarat syaratnya apa saja, karena siswa *boarding* ada yang dari SMP jadi kurang mendalami bagaimana yang benar, apa saja sunah-sunahnya, dan lain-lain, sama tentang sholat disini kan ditekankan sholat jama'ah, nah tentu saja kita harus edukasi lah kan seusia mereka kadang itu males kayak gitu nah jadi kita tuh edukasi Manfaat sholat jama'ah itu gimana seperti itu.

Peneliti : terkait waktu pelaksanaan program ciri khusus keasramaannya apakah setiap hari atau seminggu sekali?

Ustadzah Hani : Untuk proses pelaksanaan itu insidental mbak. Tapi kita mempunyai jadwal setiap malam ahad kan di sini libur nya hari ahad, jadi malam ahad itu Kita isi dengan materi Aqidah akhlak dan fiqih nisa itu. Nah itu biasanya satu bulan 2 kali. Untuk materi Aqidah akhlak dan fiqih nisa itu habis isya' karena waktunya lebih enjoy dan lebih lama durasinya dari *boarding* sendiri tidak menentukan harus berapa jam, jadi kita kumpul dengan anak anak, kita Proses pendekatan kayak gitu untuk membahas materi materi seperti itu.

Peneliti : apakah dalam pemberian materi tersebut ada metode tersendiri

dalam penyampaiannya?

Ustadzah Hani : Untuk metode yang digunakan di sini itu berbeda beda, tergantung ustadzahnya. Kalau saya memakai metode diskusi karena kan mereka udah besar, jadi lebih bisa menyampaikan pendapat. Nah jadi kita diskusikan bersama-sama, saya kasih Materi bentar habis itu ada yang menyampaikan persoalan nanti didiskusikan, jadi mereka itu tidak bosan.

Peneliti : apakah pada pelajaran fiqih nisa dan Aqidah akhlak terdapat buku panduan?

Ustadzah Hani : untuk materinya dari *boarding* dikasih buku pendidikan remaja untuk pengampunya, bukunya itu masih secara umum. Tapi saya sendiri memakai buku fiqih nisa. Nah fiqih nisa itu ya tentang thaharoh, haid, itu saya memakai rujukan dari situ atau kadang saya menyampaikan dari fathul qorib. Nah dari kitab itu saya sampaikan bagaimana hukum-hukumnya pendapat imam ini gimana, untuk fiqih itu saya menggunakan 4 mazhab terutama yang mazhab di Indonesia seperti mazhab syafi'i walaupun Di Indonesia pakai mazhab syafi'i, tapi saya juga kasih tahu ke mereka perbedaan antara mazhab satu dengan mazhab yang lainnya seperti apa, dasarnya gimana, biar mereka itu berpengetahuan luas tentang fiqih, kan fikih itu luas terus setiap zaman itu pasti ada perbaruan kontemporer seperti itu. Terkait materi yang akan dibahas pada setia pertemuan seumpama hari ini kita membahas tentang haid berarti nanti haid semua. Tapi

dalam penyampaian itu ada buku acuannya satu, terus nanti setiap ustadzah boleh terserah mengambil dari buku apa saja.

Peneliti : apakah sebelumnya itu sudah ada jadwal materinya us?

Ustadzah Hani : untuk jadwalnya jujur ini kan habis pandemi ya mbak baru setahun belum ada seperti Habis vakum maksudnya habis pertemuan secara daring terus terus kita menghadapi anak anak yang habis pandemi kena dampaknya pandemi jadi kita menyesuaikan mbak jadinya seumpama bulan ini ituh butuhnya anak anak itu materinya yang anak anak itu belum tahu dan belum menerapkan. Lalu kita Coba edukasi tentang ini, nanti kita bahas kelingkup ustadzah terlebih dahulu, akhirnya nanti ya sudah kita sepakati bersama nanti membahas tentang ini gitu. Jadi Kondisional.

Peneliti : apakah menurut ustadzah materi yang sudah disampaikan kepada anak anak itu sudah bisa menambah wawasan keislaman?

Ustadzah Hani : Kalau itu ya menambah wawasan, kan setiap individu berbeda ya mbak, tapi anak anak yang masuk sini menurut saya beberapa bulan ini tuh ada mengalami perkembangan. Kadang itu anak anak tuh kayak enggak tahu seumpama contohnya walaupun dikamar Harus pakai celana panjang, enggak boleh di atas lutut, lah kenapa ustadzah? emang kenapa? kan anak sekarang itu kalau dikasih tau tuh harus ada alasan dan mereka itu bakal bantah, jadi kita beri tahu batasan aurat perempuan itu

apa aja, emang apa sih us? Dan memang mereka itu bukannya sengaja, tapi kadang enggak tahu walaupun itu sama-sama perempuan kita tidak bisa menghakimi, jadi batasannya aurat perempuan itu seumpama dijelaskan dari lutut sampai pusar. Harus menutup walaupun sama perempuan. Baru mereka tahu terus seumpama masa tentang istihadoh, anak sini kan beberapa santri ada yang mengalami istihadhah, nah terus mereka itu tanya, us Istihadoh itu gimana? batas waktunya itu gimana? nanti mereka itu pasti tanya entah kadang ketemu kita di jam tahfidz atau di luar pembelajaran itu entah nanti ke kamar kita untuk Sekedar menanyakan persoalan persoalan mereka. Jadi ya dibilang ya insya Allah bisa menambah wawasan.

Peneliti : Kalau kondisi ketika kegiatan sedang berlangsung apakah kondusif us?

Ustadzah Hani : saat pembelajaran fiqih nisa dan Aqidah akhlak saya ini kan megang kelas 10, karena kelas 10 itu masih terbilang baru awalan/penyesuaian jadinya kondusif mbak setiap mereka saya suruh kumpul itu langsung kumpul. Saya suruh ke mushola bukan di kamar, jadi kita itu kegiatannya berbentuk forum di mushola. Anak anak itu bisa dikondisikan dan anak-anak itu antusias. Seperti saat saya membahas tentang fikih nisa mereka tuh antusias bertanya tanya tentang fikih nisa, karena emang kadang itu dari sekolah sebelumnya atau yang terutama yang dari smp itu belum tahu, jadi diajarin fiqih kayak gitu tuh lebih

tertarik.

Peneliti : kendala yang dihadapi ketika berlangsungnya kegiatan tersebut ada apa tidak us?

Ustadzah Hani : Untuk kendalanya itu menurut saya kurang keefektifan waktu, jadi waktunya itu kurang efektif. di jam segitu kadang anak anak itu kan kalau malam minggu waktunya kan *me time* karena besok (ahad) libur, Nah jadi mereka itu bertanya Kok nggak diganti aja harinya kan kita juga mau refresh otak istirahat dulu gitu, menurut saya itu kendalanya di efisien waktunya kurang seumpama nanti diganti jam sore tapi di sini sudah ada jadwal les, kalau diganti habis maghrib anak-anak itu ada jadwal tahfidz, jadinya ya longgarnya itu habis isya'. Kendalanya itu menurut saya, sama materinya dari sini tuh untuk buku pegangan siswa belum ada, jadinya kadang ustazah kan beda beda seumpama bukunya yang pokok itu nanti ditambah dari sumber lain akan berbeda-beda yang didapatkan antara anak satu dengan satunya kedua kalau dari segi tempat yang di kamar nanti kurang efektif mereka itu lebih santai. Nah jadi kurang maksudnya Kadang kesantaian sih mereka.

Peneliti : cara mengatasi kendala tersebut bagaimana?

Ustadzah Hani : untuk mengatasi kendala yang kurang efektif waktu, Nah, jadi kita tanya ke anak anak terutama ketua kamarnya nanti sampaikan yaa kepada teman temannya. Jam segini siap enggak kalau kajian fiqih nisa dan Aqidah akhlak, nanti disiapkan ya

kayak gitu lah nanti mereka oh iya us kayak gitu kalau enggak nanti ketika pertemuan anak-anak itu biar semangat kita kasih *snack* gitu, jadi masuk ke dalam kamar itu saat pembelajaran itu sambil makan biar enggak bosan kan di kamar lebih santai ya jadi kita sambil makan gitu.

Peneliti : apakah ada evaluasi setelah pembelajaran berlangsung us?

Ustadzah Hani : kalau evaluasinya Dari saya pribadi anak anak itu kadang kurang menerapkan apa yang kita sampaikan seumpama tentang Sholat jama'ah, mereka itu sudah diberi edukasi seperti Ini, nanti semangatnya waktu di awal saja, kalau sudah di akhir itu udah mulai loyo lagi kayak gitu. Jadi menurut saya evaluasinya kita sering memberi nasehat dan sering mengingatkan kepada mereka kalau evaluasi habis pembelajaran nanti Sebelum saya tutup membahas menanyakan materi yang disampaikan gimana udah pada paham semua atau belum, terus yang mau ditanyakan apa seperti itu.

Peneliti : apakah ada perbedaan terhadap anak antara sebelum kegiatan dan setelah kegiatan?

Ustadzah Hani : Untuk perbedaan yang fiqih nisa anak anak itu sebelumnya masuk MAN 2 Surakarta program *boarding school* dari kelas 10 itu banyak yang backgroundnya dari pondok pesantren, nah jadi itu mereka Sebelum masuk sini wawasannya islam itu udah ada sebenarnya. Nah, tapi kadang mereka itu lupa atau entah gimana kurang penerapannya. Makanya kita itu di sini Bukan hanya

menyampaikan materi, tapi mengajak untuk menerapkan kehidupan sehari-hari. Jadi, awalnya tuh ya mereka itu udah tahu kalau ini tuh sebenarnya salah, ini tuh hukumnya gimana? Tapi itu dalam penerapannya masih kurang, kurang pemantauan. Nah untuk akidah akhlak ini mereka Kalau sebelumnya itu Anak kelihatan cuek, bodo amat. Tapi kan dalam muamalah dalam islam itu harus saling peduli kita mengajarkan saling peduli kepada sesama menyapa senyum bersalaman kepada ustadzahnya, kepada orang yang lebih tua.

Peneliti : Tujuan diadakannya pembelajaran fiqih nisa dan akidah akhlak itu selain menambah wawasan kira-kira apa?

Ustadzah Hani : selain menambah wawasannya dalam pembelajaran itu untuk mengajarkan anak-anak supaya menerapkan Materi materi yang telah disampaikan seperti mengamalkan, bukan sekedar mengetahui wawasan, bukan sekedar pengetahuan, tapi kita itu berusaha untuk anak-anak supaya Bisa mengamalkan serta menerapkan materi yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti : penerapan siswa terhadap pengamalan materi yang telah didapatkan itu seperti apa?

Ustadzah Hani : Kalau Dengan sesama manusia yang lebih tua mereka itu kita ajarin untuk menghormati, menghormati sesuai norma. Seumpama di luar sana ada yang jualan, Nah, kadang itu anak-anak itu manggilnya dengan teriak karena dari sini kan enggak

boleh keluar jadi mereka teriak. Kita sebagai ibu di sini jadinya mengingatkan, seumpama memanggil orang yang lebih tua itu dengan perkataan yang sopan, tidak boleh berteriak teriak kalau memanggil/disamperin gitu, Apa pelan pelan. Kalau keluar ke lingkungan sekitar karena di sini mewajibkan pakai kaos kaki karena kan termasuk aurat ya kita pahamiya kalau telapak kaki itu masih aurat, jadi kita itu memantau bagaimana anak itu bisa tertib memakai kaos kaki itu. Nah hubungannya dengan tuhan nya. Masalah sholat jama'ah ya mbak waktu awal pertama semester masuk ke sini sama sekarang ini Lumayan sih mbak, untuk peningkatannya bisa 60% yang awalnya itu pertama cuma satu shof terus kita beri edukasi, kita kasih semua bantuan taklim kita beri hukuman untuk yang melanggar, karena anak anak itu harus diberi hukuman apabila melanggar peraturan selama ini mbak jadi itu ada kayak ya rasa takutnya nanti. jadi untuk salat jamaah berkembang 60% yang awalnya satu shof jadi bisa 4 shof kalau subuh ya 3 shof.

Peneliti : apakah ada daftar hadir ketika pembelajaran fiqih nisa dan Aqidah akhlak?

Ustadzah Hani : Untuk daftar hadirnya itu belum ada mbak. Tapi insya'Allah kan diadakan di dalam kamar dan waktunya malam hari. Jadi 99% anak anak itu ikut kalau enggak berarti pulang kalau enggak ya izin sakit apa izin acara keluarga. Nah, selain itu anak anak itu hampir semuanya ikut mbak karena gak ada kegiatan lain,

dan gak ada tempat yang lain selain nanti di kamar. Selain itu kita imin-imini kumpulan kamar tentang Curhat curhatan, ada snacknya nanti mereka itu kayak antusias. Tapi belum ada presensinya.

Peneliti : Berarti tidak ada tes untuk mengukur kemampuan siswa seperti Ulangan gitu ya us?

Ustadzah Hani : Untuk saat ini dari *boarding* belum ada mbak. Karena Menurut saya kan ini habis pandemi, jadi sistemnya Belum sempurna pengajarnya pun banyak yang baru mbak. Jadi proses adaptasi anak anaknya juga baru masuk terus pengajarnya juga baru masuk jadi proses adaptasi secara bersama membangun kayak kegiatan kegiatan yang bermanfaat yang dulunya udah dilakukan kita mulai kembalikan hidupan lagi.

Peneliti : apakah program ini sudah ada sejak dulu sebelum pandemi us?

Ustadzah Hani : Kalau dari dulu ada. Tapi, Rasa antusiasnya anak itu berbeda dengan sekarang. Kalau dulu itu diambilnya habis maghrib terus didalam kelas nah itu banyak anak yang tidak mengikuti karena habis magrib mereka itu masih ada yang makan mandi bersih-bersih. Nah dari evaluasi kegiatan yang harus dilaksanakan didalam kelas kita ubah waktunya dan tempatnya dan judulnya beda jadinya bina pribadi muslim, dunia di dalam kamar seperti kumpulan kamar bersama tadi makan makan jadinya anak itu antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Peneliti : Terkait pembelajaran Bahasa arab seperti apa us?

Ustadzah Hani : Mengenai pembelajaran Bahasa arab ya mba, kalo tadi kan fiqih sama kita aqidah akhlak pelaksanaannya di dalam kamar dengan konsep kita kumpulan kamar kalo bahasa arab ini kita kasih kelas kursus mbak, harinya juga beda, kalau Bahasa arab setiap hari rabu dari jam setengah 4 sampai setengah 5 tempatnya di dalam kelas. Untuk yang mengikuti itu, Kalau Bahasa arab untuk yang minat saja mbak, karena di pagi itu udah ada pembelajaran Bahasa arabnya. Nah di asrama itu sebagai penunjang pelengkap untuk Mendalami, jadinya anak yang mau mengikuti pendalaman Bahasa arab itu siapa aja

Peneliti : Untuk materinya itu sama atau berbeda dengan pelajaran pagi?

Ustadzah Hani : Beda. karena yang bahasa arab itu yang diajarkan di pagi lebih dasar, kalau di sini nanti lebih menjorok ke Nahwu sharofnya mbak, jadi kedudukannya nahwu shorofnya, kalau vocab-vocab sudah dipelajari di OSBS pada bidang bahasa kalau bahasa arab ini kita mempelajari nahwu shorofnya.

Peneliti : cara penerapan materi Bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari itu seperti apa us?

Ustadzah Hani : Kalau bahasa arab ini penerapannya dalam kehidupan sehari-hari seumpama saya melakukan “a’ mala” gitu kan jadinya, Nah berarti mereka itu tahu kalau saya melakukan sama lakukanlah kayak kalimat perintah berarti itu berbeda gitu loh jadinya itu untuk nambah wawasan mereka gitu diterapkan di sehari-hari, terus untuk mengukur gimana keberhasilannya dalam

pengajaran itu nanti ada tesnya mbak terus nanti dimasukkan ke dalam rapot kalau yang Bahasa arab. Dan Untuk pencantuman dalam raport itu nanti ada nilai Plusnya mbak, dinilai sendiri jadi nanti dimasukkan ke ekstra. Hanya saja kalau kita menilainya dari daftar kehadiran dan ujiannya itu cuma satu kali mbak jadi gak ada UTS nya dari nilai nilai tugas juga kan ada tugas tugas kayak praktek. Nanti kan kalau pembelajaran bahasa arab itu banyak prakteknya mbak, jadi kita membiasakan anak seumpama buat percakapan hiwar kayak gitu.

FIELD-NOTE

- Kode 003
- Judul : Wawancara mengenai pelaksanaan program ciri khusus keasramaan (Fiqih Nisa dan Aqidah Akhlak)
- Subyek : Ustadzah Umi Latifa, S.Pd. (Pengampu program ciri khusus keasramaan “Fiqih Nisa dan Aqidah Akhlak”)
- Tempat : Ruang Guru *Boarding School* Putri MAN 2 Surakarta Waktu : Selasa, 24 Januari 2023 jam 20.00 - 21.00 WIB
- Peneliti : bagaimana pelaksanaan program ciri khusus keasramaan?
- Ustadzah Ifa : sebenarnya fiqih nisa dan aqidah akhlak itu sekarang udah enggak ada kita tuh sekarang namanya perwalian kamar atau biasa disebut dengan bina pribadi muslim ada buku panduan dari madrasah untuk mengisi kegiatan tersebut, tapi kita tetap menambahkan dengan mencari referensi lain dari kita sendiri gitu terkait fiqih nisa itu membahas mengenai materi sucinya gimana toharohnya gimana terus wudhu nya gimana gitu adab-adabnya kayak gitu akidah akidah nya tetap akidah dan akhlak nya gimana gitu.
- Peneliti : sudah pernah mengisi berapa kali pertemuan dalam program ciri khusus keasramaan?
- Ustadzah Ifa : Kalau bina pribadi muslim itu sebenarnya sudah dijadwalkan dua minggu sekali hari Sabtu malam. Itu di anak walinya masing masing gitu mungkin tidak semua hari Sabtu, Kadang kalau hari

Sabtu memang ada acara atau agenda kita tidak ada pertemuan. untuk waktunya Kita serentakkan semuanya ustadzah untuk habis magrib pernah dan habis isya juga pernah tergantung materi yang ingin disampaikan banyak atau tidak ketika habis isya nanti Sabtu malam kok ada acara berarti kita majukan Sabtu habis magrib terus kalo habis isya' gak ada kegiatan dan pengin santai sekalian mungkin kita sambal makan makan cemilan atau sharing sharing juga itu kita laksanakan sabtu habis isya'.

Peneliti : Kalau untuk proses pelaksanaan dari bina pribadi muslim itu seperti apa?

Ustadzah Ifa : Kalau saya Itu milihnya tempat di lapangan mbak di *outdoor*. nanti mereka itu pakai tikar habis itu duduk melingkar, kegiatannya diawali dengan Salam terus habis itu intro dari materi yang disampaikan habis itu juga ada pertanyaan dan mungkin di situ juga kita kalau ada sharing sharing dari anak anak kamar mungkin ada keluhan atau mungkin ada masukan saran dari anak kamar gitu, tapi pertamanya juga dimasukkan materi waktu itu.

Peneliti : terkait metode pembelajaran sendiri dari us ifa menggunakan metode apa?.

Ustadzah Ifa : untuk metode penyampaian materi tergantung ustadzahnya sih, jadinya setiap ustadzah itu berbeda-beda, dari kita juga tidak mematok harus memakai metode ini, dll gak ada, yang penting mereka mengisi senyamannya mau pakai metode apa

dibebaskan. Kalau saya lebih lempar ke diskusi kebanyakan, tapi juga ada materi dulu intro habis itu langsung tanya jawab diskusi.

Peneliti : Terkait materi pada setiap pertemuan yang akan disampaikan itu apakah sudah terjadwal?

Ustadzah Ifa : Kita kondisional, kesepakatan dari ustazah semua sebelum masuk kegiatan itu kita diskusikan terlebih dahulu materi yang cocok untuk diberikan saat itu. jadi enggak kayak RPP yang dibuat sebelumnya. Pokoknya kita melihat situasi kondisi saat itu juga, jadi Kita memberikan materi melihat kondisi nya dulu yang Paling anak anak itu butuhkan apa Gitu.

Peneliti : penerapan dari materi yang sudah didapatkan oleh anak-anak itu seperti apa dalam kehidupan sehari-harinya?

Ustadzah Ifa : sempat kita juga menyampaikan mungkin terkait toharoh suci terkait orang haid. Apalagi kan cewek jadi harus tau. Jadi ya menambah wawasan yang awalnya hanya sekedar tahu sekarang menjadi paham, dengan kita menambah menyampaikan materi yang terkait kebersihan haid kayak gitu, kan Kadang mungkin anak ada yang belum tahu kalau darah haid itu Sebenarnya kalau mau dibuang itu harus dibersihkan dulu Harus dicuci dulu pembalutnya kayak gitu. Kalau tidak dibersihkan nanti akan ada makhluk makhluk yang tidak suka karena itu memang harusnya dibersihkan dulu. Mungkin terkait diganggu lah apa lah kayak gitu karena kan makhluk yang seperti itu kan suka yang amis

amisan kayak gitu kan, Jadi kalau kalian mungkin yang sebelumnya enggak pernah mencuci pembalut sebelum dibuang kayak gitu ya sekarang ya harus kita bersihkan supaya menjaga kebersihan dengan salah satunya itu sebagai wanita yaitu mencuci pembalutnya dulu sebelum dibuang kayak gitu jadi terkait thaharoh mereka bertambah wawasannya.

- Peneliti : bagaimana kondisi siswa ketika kegiatan sedang berlangsung?
- Ustadzah Ifa : Kalau kondisi siswa itu sebenarnya juga tergantung kita juga saat menyampaikan seperti apa, ketika kita memang tegas di dalam forum, kita akhirnya memberikan aturan atau kesepakatan Mereka juga akan manut. Tapi kalau Saya itu memang tipe orang yang suka anak anak itu malah nggak menang wae, terlalu kondusif, Saya enggak suka, ya memang ketika saya menyampaikan materi, mereka harus mendengarkan habis itu Ketika saya melempar pertanyaan atau mungkin ada pertanyaan atau apa mereka harus aktif, jadi kondusifnya memang ada di saat saat memang semua harus diam, tapi juga akhirnya mereka aktif di pas pelemparan pertanyaan.
- Peneliti : Kendala yang dihadapi ketika kegiatan berlangsung itu apa?
- Ustadzah Ifa : Kendalanya untuk memulai suatu forum ketika akan mengumpulkan anak-anak jadi kan kalau saya itu tempatnya di tengah lapangan, untuk mengumpulkan anak-anak itu kadang butuh waktu, jadi mungkin ada anak yang kurang semangat mengikuti kegiatan tersebut, Kalau saya sendiri ya inisiatifnya

biar mereka itu semangat saya Mengikhlaskan atau merelakan untuk membelikan bakso bakar atau apa gitu. Jadi anak anak suka ketika di dalam satu forum itu oh ternyata makan makan gitu, jadi anak-anak itu tidak terasa kalau sebenarnya itu sedang belajar dengan menyelipkan materi-materi seperti itu.

Peneliti : apakah ada evaluasi setelah kegiatan berlangsung?

Ustadzah Ifa : kalau evaluasi saya kan karena ini perwalian kamar/bina pribadi muslim, jadi saya lebih ke seumpama besoknya atau besoknya lagi ke dalam kamar kayak gitu terus menanyai pembahasan materi/persoalan pada waktu pertemuan kepada mereka, terus akhirnya mereka sudah menerapkan.

Peneliti : untuk bina pribadi muslim itu pembagiannya seperti apa?

Ustadzah Ifa : Pembagiannya per kamar Satu perwalian Maksimal 18. Kalau saya 2 kamar Soalnya kan di sini ada 9 kamar, Jadi 4 orang itu megang 2 kamar dan 1 orang megang 1 kamar.

Peneliti : Itu perkamar campur atau perkelas?

Ustadzah Ifa : Per kamar per kelas. Kamar 1 2 3 itu Kelas 12 kamar 4 5 6 itu kelas 10 dan Kamar 7 8 9 itu kelas 11 satu kamar satu kelas kurang lebih 18 orang, selain kamar 9 itu cuma 11 orang karena kecil.

Peneliti : penerapan materi yang telah didapatkan pada kehidupan sehari-hari itu seperti apa?

Ustadzah Ifa : jadi yang sebelumnya belum tahu menjadi tahu, ketika mengikuti bina pribadi muslim mereka lebih tahu dan akhirnya

diterapkan/ditanamkan pada dirinya. Jadi memang anak anak Setelah pandemi ini beda beda. Apalagi anak *boarding* ini saya akui sih dari keluarga yang menengah ke atas semua kaya gitu. Jadi mungkin yang di rumahnya ada mbak mbaknya atau yang lainnya gitu ya mereka mungkin ada yang membantu kalau di sini kan mandiri akhirnya Memang harus sabar dengan sikap dan sifatnya yang seperti itu. Tapi perlahan kita akhirnya menyantumkan materi tersebut biar ke depannya ada perubahan.

Peneliti : apakah ada perencanaan materi ?

Ustadzah Ifa : Karena setelah pandemi ini menjadi bina pribadi muslim jadi kondisional kalau dulu itu adanya Fiqih nisa sama aqidah akhlak itu kegiatannya di kelas.

Peneliti : untuk materi yang disampaikan itu diambil dari mana us?

Ustadzah Ifa : saya tidak memakai buku tapi saya lebih Ke *youtube*, Saya mau menyampaikan apa, saya nyarinya di *youtube* jadi seperti itu, jadi Memang tidak ada ketentuan untuk mengharuskan menggunakan buku apa gitu. Kalau saya hanya buku yang dari sekolah itu terus saya tambahi dengan di *youtube*.

Peneliti : apakah semua persoalan yang dibahas saat pertemuan itu terdapat dalam buku panduan yang diberikan dari sekolah?

Ustadzah Ifa : tidak jadi sebenarnya ini enggak terlalu kokoh. Ya tadi ketika anak sekarang butuhnya Apa gitu, terus akhirnya Ya kita mempelajari itu dulu, tetapi juga ada yang spontanitas bukan harus dari buku itu.

- Peneliti : Setiap anak punya buku yang diberi dari sekolah? Dan apakah ketika kegiatan anak-anak mencatat materi yang disampaikan?
- Ustadzah Ifa : Cuma Pengampunya saja. Tidak mencatat. Mereka Hanya mendengarkan. Kalau pesan dari pengurus *boarding* itu ketika kegiatan bina pribadi muslim intinya kayak dibikin santai, jadi mereka itu memang tidak ada yang beranggapan kalau itu sedang pembelajaran. Kalau dibilangin ada materi fiqih nisa maupun akidah akhlak, anak-anak itu sudah seperti aras-arasen tidak semangat, jadi di situ kita sebut dengan bina pribadi muslim, karena dengan seperti itu di telinga anak-anak dianggapnya sesuatu yang di situ makan-makan, sharing dan santai.

FIELD-NOTE

- Kode 004
- Judul : Wawancara mengenai pelaksanaan program ciri khusus keasramaan (Tafsir)
- Subyek : Ustad Drs. Agus Hadi Susanto, M.SI. (Pengampu program ciri khusus keasramaan “Tafsir”)
- Tempat : Ruang Guru *Boarding School* Putri MAN 2 Surakarta Waktu : Selasa, 24 Januari 2023 jam 21.00 - 22.00 WIB
- Peneliti : Sudah berapa kali bapak mengisi pada kegiatan program ciri khusus keasramaan?
- Ustad Agus : semenjak pertama masuk satu Minggu sekali. Malam senin ba'da isya' rata-rata setiap pertemuan waktunya Satu setengah jam.
- Peneliti : bagaimana pelaksanaan program ciri khusus keasramaan?
- Ustad Agus : sebelumnya saya akan menjelaskan kenapa ada tafsir. Karena di sini ada tahfid minimal 3 juz. Tafidz itu harus didorong dengan bhs Arab dan tafsir. Supaya waktu menghafal itu ada gambaran. Contoh konkrit yaa, jadi pertama kita membahas al fatihah Terus al baqoroh, itu apa? Orang orang bertakwa. Macam macam kita sendiri juga namanya kemukjizatan kemukjizatan itu contoh konkritnya adalah Kemukjizatan Alquran. Karena *Laillahailallah* Nanti dibahas disini. Terus Surat surat pendek yang penting. Contoh konkrit al Ikhlas, al alaq, an-nas itu

makanan pokoknya terus karena putri pada surat Lukman, itu kan ada pembahasan tentang ibu, Terus sholat, Dan lain lain..

Peneliti : apakah kegiatan ini wajib untuk semua siswa *boarding school* putri? Ustad Agus : wajib

Peneliti : apakah ada presensi dan ulangan harian atau penilaian dan apakah nilainya dicantumkan pada raport?

Ustad Agus : Ya ada, semesteran saja. Kalau Istilah saya bukan ulangan, Tetapi Setiap ada pertemuan, saya ngambil 2, 3 atau 4 pertanyaan siapa nanti yang bisa jawab, saya kasih 100 untuk memberi semacam apresiasi dan mereka juga senang, dan nilainya itu nanti akan dicantumkan di raport.

Peneliti : metode apa yang bapak gunakan ketika kegiatan?

Ustad Agus : Jelas diskusi. Pemaparan Kalau yang fotocopi atau Pakai Power poin. Ada pertanyaan

Peneliti : penerapan siswa setelah mendapatkan materi seperti apa? Dan apakah dapat menambah wawasan pada diri siswa?

Ustad Agus : Pasti. Contoh Surat luqman ini Mereka kan sudah mengerti. Hamil itu berapa bulan. Manusia itu dari mana? Dan Seterusnya itu menambah wawasan.

Peneliti : Kalau kondisi siswa sebelum mengikuti tafsir ini sama setelah mengikuti tafsir ini perbedaannya apakah signifikan sekali atau seperti apa?

Ustad Agus : Signifikansinya adalah Mereka selalu Siap, Mandiri, Kecuali kalau keadaan Capek ketika ada kegiatan di hari ahad. Tapi

mereka selalu saya cek. Tapi nanti saya tanyai mereka siap/tidak. Ketika selesai kegiatan mereka selalu Mengucapkan terima kasih kepada saya.

Peneliti : ketika kegiatan itu seperti apa?

Ustad Agus : siswa duduk ber shaf. Tapi saya berdiri sambil jalan-jalan. Nanti kalau ada yang ngantuk sedikit Atau ramai saya beri pertanyaan.

Peneliti : Kalau kendala yang dihadapi ketika kegiatan apa?

Ustad Agus : Tafsir itu kan pemahaman tentang Bahasa arabnya, susunannya. Mereka Perlu dibimbing juga supaya mengerti Susunan bahasa quran Terutama jalalain ya benar kalau kita bukan jalalain tafsirnya ibnu kasir. Jadi mereka kebahasaannya itu Katakanlah *fifty fifty* aja Tapi kita selama ada pembelajaran di kita, kita Berikan penjelasan.

Peneliti : Apakah ada evaluasi pembelajaran?

Ustad Agus : Itu hanya penyampaian tiap Minggu. Bukan seperti di Bangku sekolah. Jadi kita hanya Mengulang contoh evaluasi yang kemarin Apa. Jadi kita pancing aja Tetapi Evaluasinya ya nanti secara klasikal gitu siapa yang tahu nanti di jawab.

Lampiran 4

FOTO-FOTO



Foto 1.1 saat wawancara dengan guru pengampu program ciri khusus keasramaan



Foto 1.2 Pelaksanaan program ciri khusus keasramaan Kegiatan Bina Pribadi Muslim



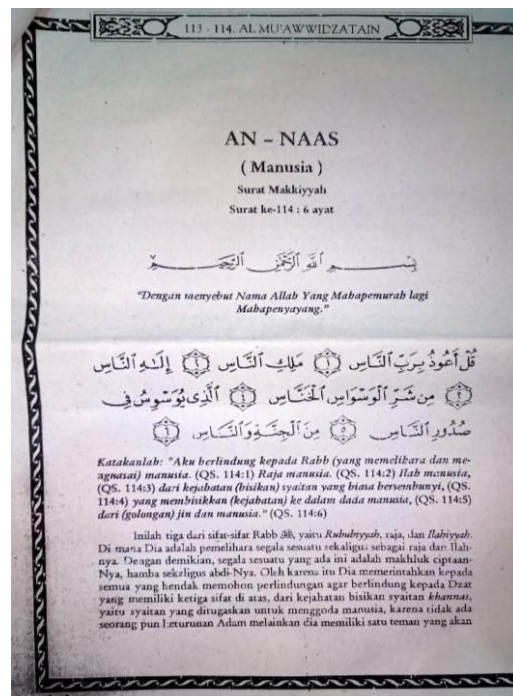
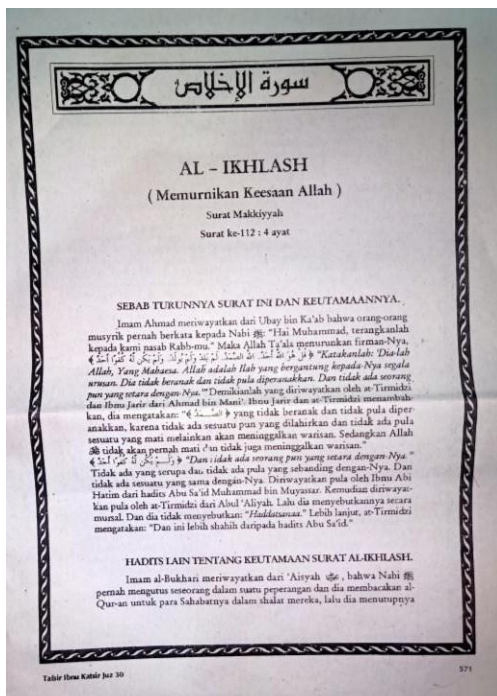
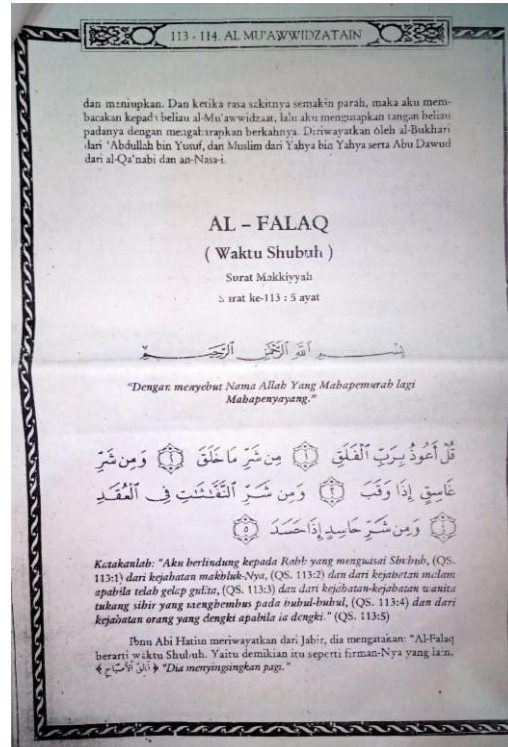
Foto 1.3 Pelaksanaan program ciri khusus keasramaan Kegiatan Tafsir



Foto 1.4 Pelaksanaan program ciri khusus keasramaan Kegiatan Bahasa Arab

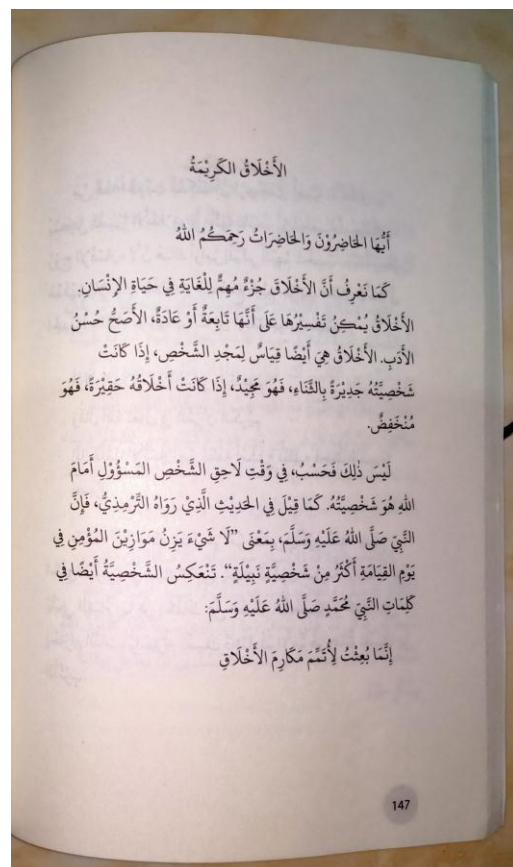
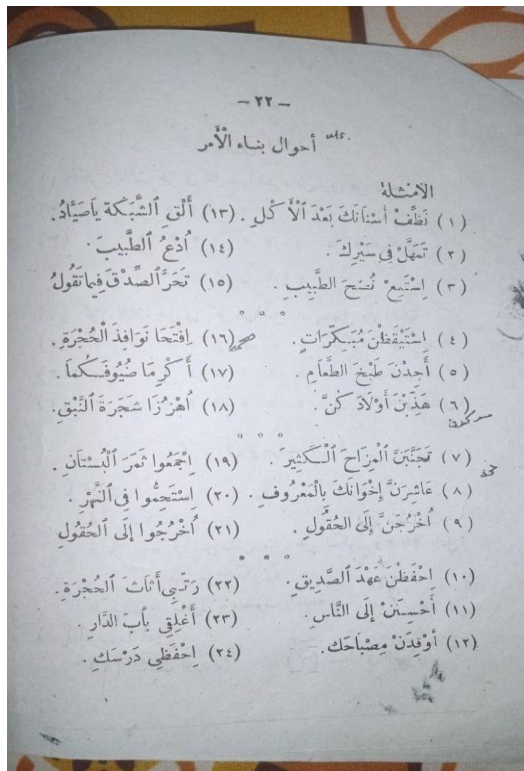
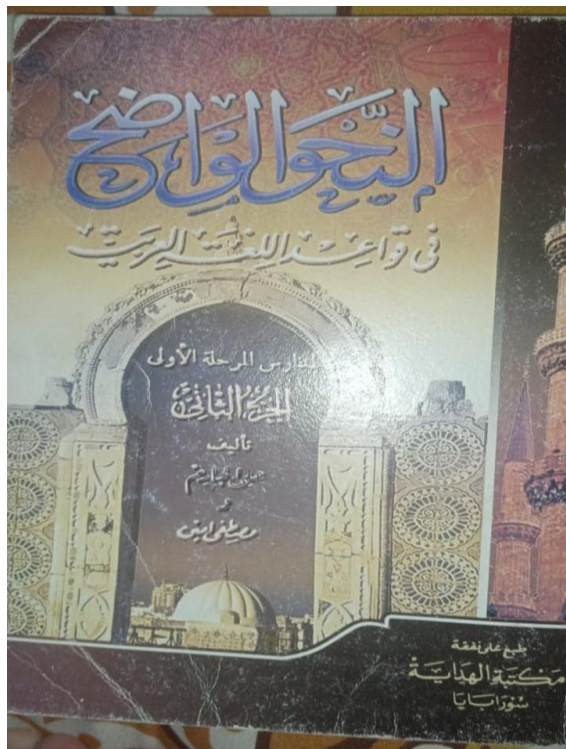
Lampiran 5

Materi Program Ciri Khusus Kearsamaan pada Kegiatan Tafsir



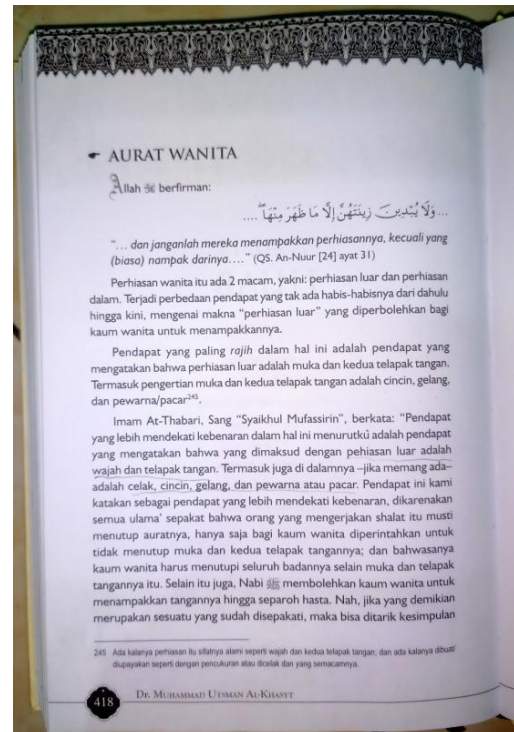
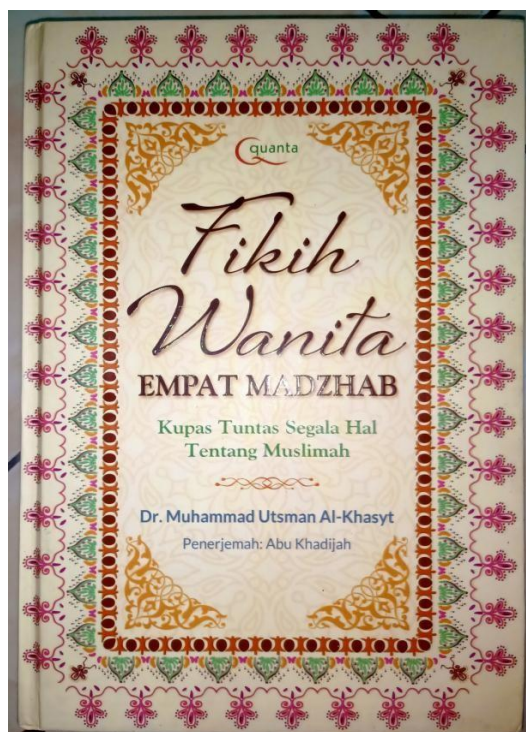
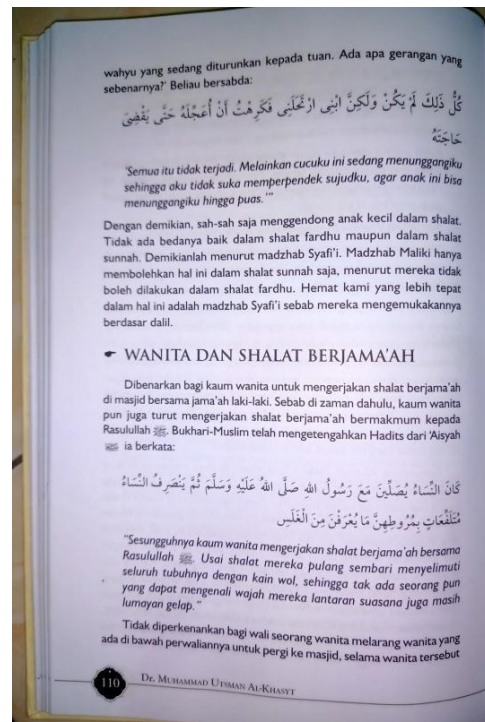
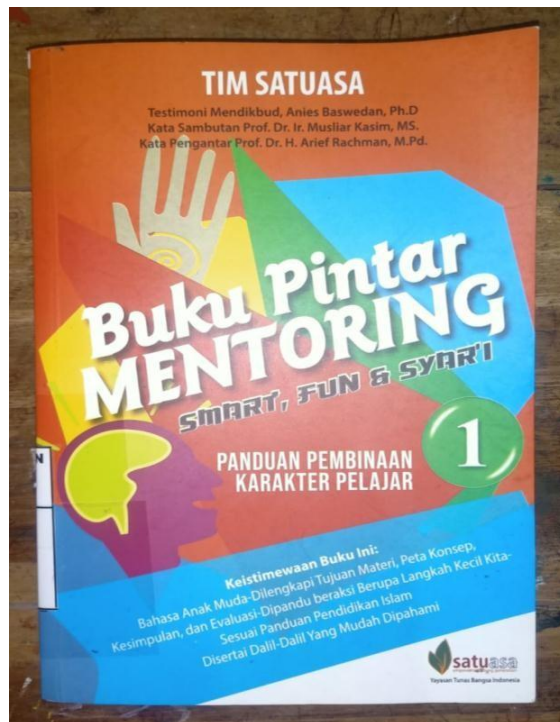
Lampiran 6

Materi Program Ciri Khusus Keasramaan pada Kegiatan Bahasa Arab



Lampiran 7

Materi Program Ciri Khusus Kearsamaan pada Kegiatan Bina Pribadi Muslim



Lampiran 8

Presensi Program Ciri Khusus Keasramaan pada Kegiatan Tafsir

PRESENSI TAFSIR BULAN ~~JANUARI~~
FEBRUARI

KELAS: XI IPS 3

NO.	NAMA	Minggu, 5 Februari 2023	Minggu, 12 Februari 2023	Minggu, 19 Februari 2023	Minggu, 26 Februari 2023
1.	Atifah Hani	P			
2.	Annafia Rahma	P			
3.	Fadiah Hidayat	P			
4.	Fellicia Parahita				
5.	Hasasa Alhaya	P			
6.	Jasmin Nur	P			
7.	Lathifah Q.	P			
8.	Massawati C.				
9.	Nabila Istighfarina				
10.	Nafa Nur				
11.	Nur Azizah				
12.	Qonita Azzahra				
13.	Ripta Renaning T.				
14.	Sabita Adinilah				
15.	Sekar Mayang				
16.	Shal Sabila				
17.	Shinduwati Puspa				
18.	Yunia Nurjanah	P			

PRESENSI TAFSIR BULAN ~~JANUARI~~
FEBRUARI

KELAS: XI IPA 3

NO.	NAMA	Minggu, 5 Februari 2023	Minggu, 12 Februari 2023	Minggu, 19 Februari 2023	Minggu, 26 Februari 2023
1.	Berlian Risky S.				
2.	Berliana Khoirunnisa				
3.	Dhia Azmi Fajrin				
4.	Farradila Vita L.				
5.	Gita Puspa A.				
6.	Herwina Wahyujati A.				
7.	Hilwa Nilwa Alifa				
8.	Indira Kusuma N.				
9.	Indriya Maghani				
10.	Izzata Aska M.				
11.	Keisha Naila A. P.				
12.	Keisha Putri W.				
13.	Khairunnisa Nur H.				
14.	Kimanti Salwa W.				
15.	Komang Bulan H.				
16.	Muflil Siddah S.				
17.	Murti Haryani				
18.	Nada Aisha S.				
19.	Naiyya Fajri D.				
20.	Najma Zahira				
21.	Nayra Vydhya Puspa				
22.	Nazwa Andia P.				
23.	Rahana Ismaili R.				
24.	Risabata Elhasbila A. K.				
25.	Risabata Salsabila A. K.				
26.	Safina Rahadatul A. N. A				
27.	Salsabila Az-Zahra				
28.	Zenda Shofia H.				
29.	Zikra Marwa M.				

PRESENSI TAFSIR BULAN ~~JANUARI~~
FEBRUARI

KELAS: X E6

NO	NAMA	Minggu, 5 Februari 2023	Minggu, 12 Februari 2023	Minggu, 19 Februari 2023	Minggu, 26 Februari 2023
1.	Ahira Nurmalida				
2.	Aisyah Mutiara				
3.	Aliefianisa Haura				
4.	Anggun Sarah				
5.	Ashfa Maeynurotol				
6.	Asyifa Salsabila				
7.	Dhimas Ayu				
8.	Dzihni Fatma				
9.	Eneffululfa				
10.	Faza Honey				
11.	Fiya Rodhiya				
12.	Hasnia Nur				
13.	Haya Agila				
14.	Herriska Aisyah				
15.	Indah Khoirunnisa				
16.	Julika Ativa				
17.	Keyla Listyanarta				
18.	Khansa Faizah				
19.	Larasati Surya				
20.	Latifa Yumna				
21.	Lintang Laili				
22.	Mazrya Ariqa				
23.	Nabila Putri				
24.	Nadisa Ainul				
25.	Nafisa Ghifari				
26.	Naila Nurazizah				
27.	Nonindha Clara				
28.	Nur Sya'ban				
29.	Sabila Khodija				
30.	Salma Dwi				
31.	Tadzkin Khoirunnisa				
32.	Terry Da'ima				

PRESENSI TAFSIR BULAN ~~JANUARI~~
FEBRUARI

KELAS: XI E1

NO	NAMA	Minggu, 5 Februari 2023	Minggu, 12 Februari 2023	Minggu, 19 Februari 2023	Minggu, 26 Februari 2023
1.	Almira Gazala				
2.	Amalia Nurul				
3.	Anisa Yusri				
4.	Aulia Putri				
5.	Bunga Mutiara				
6.	Faiska				
7.	Fatma Nisani				
8.	Flora Seddy				
9.	Halifah Khansa				
10.	Imeldha Dini				
11.	Khoirunnisa Salsabila				
12.	Nabila Ayu				
13.	Naila Hana				
14.	Nailah Nur				
15.	Nasabta Adira				
16.	Olivia Zahadab				
17.	Oryza Sativa				
18.	Queenia Prihatpuspta R				
19.	Rafleyia Lintazari				
20.	Umi Salamah				
21.	Variata Ayni				

Lampiran 9

Presensi Program Ciri Khusus Kearsamaan pada Kegiatan Bahasa Arab

PRESENSI SISWI BOARDING SCHOOL MAMBAUL 'ULUM
DIKLAT VOKASIONAL & PENGEMBANGAN DIRI
MAN 2 SKA TP 2022/2023

Cabang Diklat : Arabic Club
Pembina : TAN HANIFAH 'ALIYAH
Semester : Ganap

No	Nama	Kelas	Agustus				September				Oktober				November				JML HDR		
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Salma Dwi Latifah	EX-6	*			*															
2	Nur Sya'ban Putri	EX-6	*			*							*	*							
3	Erefli Zulfia Ayu Saputri	EX-6	*			*							*	*	*						
4	Anggun Sarah Azzahra	EX-6	*			*							*	*	*						
5	Nur Sya'ban Putri Larasah Gurya	EX-6	*			*							*	*	*						
6	Nur Sya'ban Putri	EX-6	*			*							*	*	*						
7	Anggun Sarah Azzahra	EX-6	*			*							*	*	*						
8	Khoirun Nisa Salsabila	EX-6	*			*							*	*	*						
9	Imeldha Dini Rakhasiwi	EX-11	*			*							*	*	*						
10	Almira Gazala Tanisha Salsabila	EX-11	*			*							*	*	*						
11	Nayra Vydhea Pasha	XI IPA	*			*							*	*	*						
12	Murti Haryani	XI IPA	*			*							*	*	*						
13	Terry Davita	EX-6	*			*							*	*	*						

M. Bunga Nutiara

Surakarta.....
Pembina Diklat Vokasional

Tan Hanifah 'Aliyah

PRESENSI SISWI BOARDING SCHOOL MAMBAUL 'ULUM
DIKLAT VOKASIONAL & PENGEMBANGAN DIRI
MAN 2 SKA TP 2022/2023

Cabang Diklat : Arabic Club
Pembina : TAN HANIFAH 'ALIYAH
Semester : Ganap

No	Nama	Kelas	Jannari				Februari				Maret				November				JML HDR		
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Salma Dwi Latifah	EX-6			✓																
2	Nur Sya'ban Putri	EX-6			✓																
3	Erefli Zulfia Ayu Saputri	EX-6			✓																
4	Anggun Sarah Azzahra	EX-6			✓																
5	salma dwi latifah	EX-6			✓																
6	Nur Sya'ban Putri	EX-6			✓																

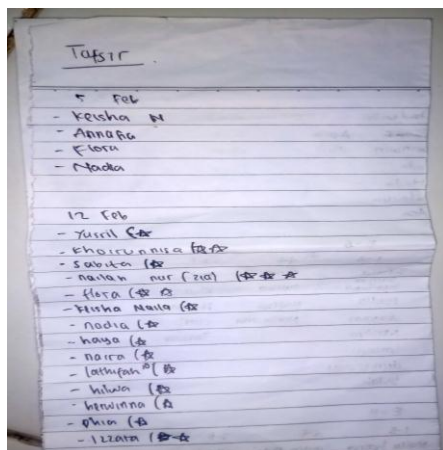
7	Anggun Sarah Azzahra	EX-6																			
8	Khoirun Nisa Salsabila	EX-6																			
9	Imeldha Dini Rakhasiwi	EX-11			✓																
10	Almira Gazala Tanisha Salsabila	EX-11			✓																
11	Nayra Vydhea Pasha	XI IPA			✓																
12	Murti Haryani	XI IPA			✓																
13					✓																
14	Almira				✓																
15	Flora				✓																
16	Bunga Nutiara				✓																
17	Madika				✓																

Surakarta.....
Pembina Diklat Vokasional

Tan Hanifah 'Aliyah

Lampiran 10

Nilai Program Ciri Khusus Kearsamaan pada Kegiatan Tafsir



**DAFTAR NILAI TAFSIR BOARDING SCHOOL PUTRI SEMESTER
GASAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

KELAS X E 6

NO	NAMA	Nilai Afektif
1.	Ahira Nurmalida	A
2.	Aisyah Mutiara	A
3.	Aliefiannisa Haura	A
4.	Anggun Sarah	B
5.	Ashfa Masyturotul	B
6.	Asyifa Salsabila	A
7.	Dhimas Ayu	A
8.	Dzihni Fatma	A
9.	Errefi Zulfa	A
10.	Faza Honey	B
11.	Fiya Rodhiya	A
12.	Hasnia Nur	B
13.	Haya Aqila	A
14.	Herriska Aisyah	A

Lampiran 11

Nilai Program Ciri Khusus Keasramaan pada Kegiatan Bahasa Arab

No.	Nama	Kelas	Kategori	Indikasi
1.	Salma Dwi Latifah	XE6	B	Siswa mampu mensimulasikan dialog bahasa Arab dan membuat kalimat fi'liyah.
2.	Nur Sya'ban Putri	XE6	B	Siswa mampu mensimulasikan dialog bahasa Arab dan membuat kalimat fi'liyah.
3.	Errefi Dzulfa A	XE6	B	Siswa mampu mensimulasikan dialog bahasa Arab dan membuat kalimat fi'liyah.
4.	Anggun Sarah A	XE6	B	Siswa mampu mensimulasikan dialog bahasa Arab dan membuat kalimat fi'liyah.
5.	Larasati Surya	XE6	B	Siswa mampu mensimulasikan dialog bahasa Arab dan membuat kalimat fi'liyah.
6.	Khairunnisa S	XE6	B	Siswa mampu mensimulasikan dialog bahasa Arab dan membuat kalimat fi'liyah.
7.	Imeldha Dhini	XE11	B	Siswa mampu mensimulasikan dialog bahasa Arab dan membuat kalimat fi'liyah.
8.	Terry Davita	XE6	B	Siswa mampu mensimulasikan dialog bahasa Arab dan membuat kalimat fi'liyah.

Lampiran 12

Jadwal Program *Boarding School* MAN 2 Surakarta

MA NEGERI 2 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No	SASARAN		PROGRAM	PELAKSANA
	TUJUAN	TARGET		
1	Mengenalkan lingkungan, nilai, dan karakter <i>Boarding School</i> kepada Santri baru	Santri mengenal lingkungan, nilai dan karakter <i>Boarding School</i> MAN 2 Surakarta	Masa Ta'aruf Santri (MATAFSA)	Kesiswaan Boarding
2	Membekali santri Kemampuan Membaca Al Quran sesuai makhroj dan tajwid yang benar	Santri mampu membaca Al quran dengan benar sesuai dengan makhroj dan tajwidnya	Matrikulasi Tahsin dan Tahfidz	Pengelola Boarding
3	Membimbing dan memotivasi santri dalam menghafal Al quran	Termotivasinya santri dan konsisten menghafalkan Al Quran serta menyetorkannya kepada Muhafid/dzah	Halaqoh Tahfidz	Muhafidz dan Muhafidzah
4	Menambahkan wawasan keislaman kepada para santri boarding	Terbangunnya Wawasan keislaman sebagai bekal mengamalkan Islam	Pelajaran ciri Khusus Keasramaan	Musyrif/musyri fah
5	Melatih fisik dan menjaga kesehatan santri	Terjaganya Kesehatan santri	Senam, Renang	Musyrif/musyri fah
6	Menambah kemampuan santri berbahasa Inggris dan arab	Santri mampu berkomunikasi bahasa Inggris dan bahasa arab	Arabic and Englishweek In Village	Pengelola Boarding
7	Memberikan tambahan pengetahuan supaya santri masuk PTN	Santri Boarding masuk PTN	Bimbel Primagama	PRIMAGAMA
8	Memberikan tambahan waktu untuk setoran hafalan	Santri mampu Mencapai Target menghafal minimal 3 Juz Mutqin	Bimbel Tahfidz	Muhafidz dan Muhafidzah

9	Memberikan bekal santri untuk berwira usaha	Santri memiliki jiwa berwirausaha	Outingclass	Pengelola Boarding
10	Memotivasi siswa untuk lebih aktif lagi dalam menambah hafalannya	Santri termotivasi menghafal Al Quran	Reward Prestasi Tahfidz	Bendahara Boarding
11	Mengukur Target pencapaian hafalan santri	Tercapainya target tahfidz setiap Semester minimal 1/2 juz mutqin	Ujian tahfidz	Muhafidz dan Muhafidzah
12	Meningkatkan kompetensi pengampu tahfidz	Pengampu Tahfidz memiliki kemampuan membaca Al Quran yang baik dan Memiliki Manajemen Halaqoh Tahfidz yang baik	Diklat Pengembangan Pengampu Tahfidz	Pengelola Boarding
13	Mengevaluasi Kinerja OSBS 7 menyiapkan pengganti ditahun berikutnya	Terbentuknya pengurus baru OSBS	Penyusunan Struktur OSBS beserta Job Description	Kesiswaan Boarding
14	Mempersiapkan kader-kader pemimpin yang berkarakter dan islami	Terbentuknya jiwa pemimpin santri	Transformasi Leadership Training (TLT)	Kesiswaan Boarding
15	Meningkatkan Ruhiah santri, Memberikan motivasi beribadah dan belajar santri	Santri memiliki Semangat beribadah dan belajar.	Malam Bina Ruhani (MABIRU)	Pengelola Boarding
16	Membekali santri memahami islam secara Kaffah	Santri memiliki pemahaman Islam yang benar dan menyeluruh	Dauroh Ramadhan	Kesiswaan Boarding
17	Memupuk kebersamaan diantara santri	Terjalannya komunikasi dan kebersamaan diantara santri	Outbond	Pengelola Boarding

18	Memupuk rasa syukur pada Allah dan memberikan kesempatan kelas XII berpamitan dengan adik2 kelas, musrif & pengelola	Diantara santri kelas XII dan adik kelas saling memaafkan dan mendoakan	Tasyakuran Kelulusan Kelas XII	Pengelola Boarding
19	Meningkatkan kemampuan bacaan Al quran dan menghafal Alquran santri	Santri memiliki bacaan Al Quran sesuai dengan kaidahnya dan mampu menghafal Al quran dengan baik	Douroh Tahfidz	Pengelola Boarding
20	Memberikan pengalaman bersosialisai dengan masyarakat dan mengamalkan ilmu di masyarakat	Santri mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan mengamalkan ilmu yang di milikinya.	Pekan Bhakti Santri	Kesiswaan Boarding
21	Mengurangi kejenuhan pembelajaran di kelas dengan pembelajaran di luar kelas	Kembali bersemangat beribadah dan belajar	Study Wisata	Kesiswaan Boarding
22	Merefres dan menggali potensi santri	Tergalinya potensi yang dimiliki santri	Class meeting	Kesiswaan Boarding

Lampiran 13

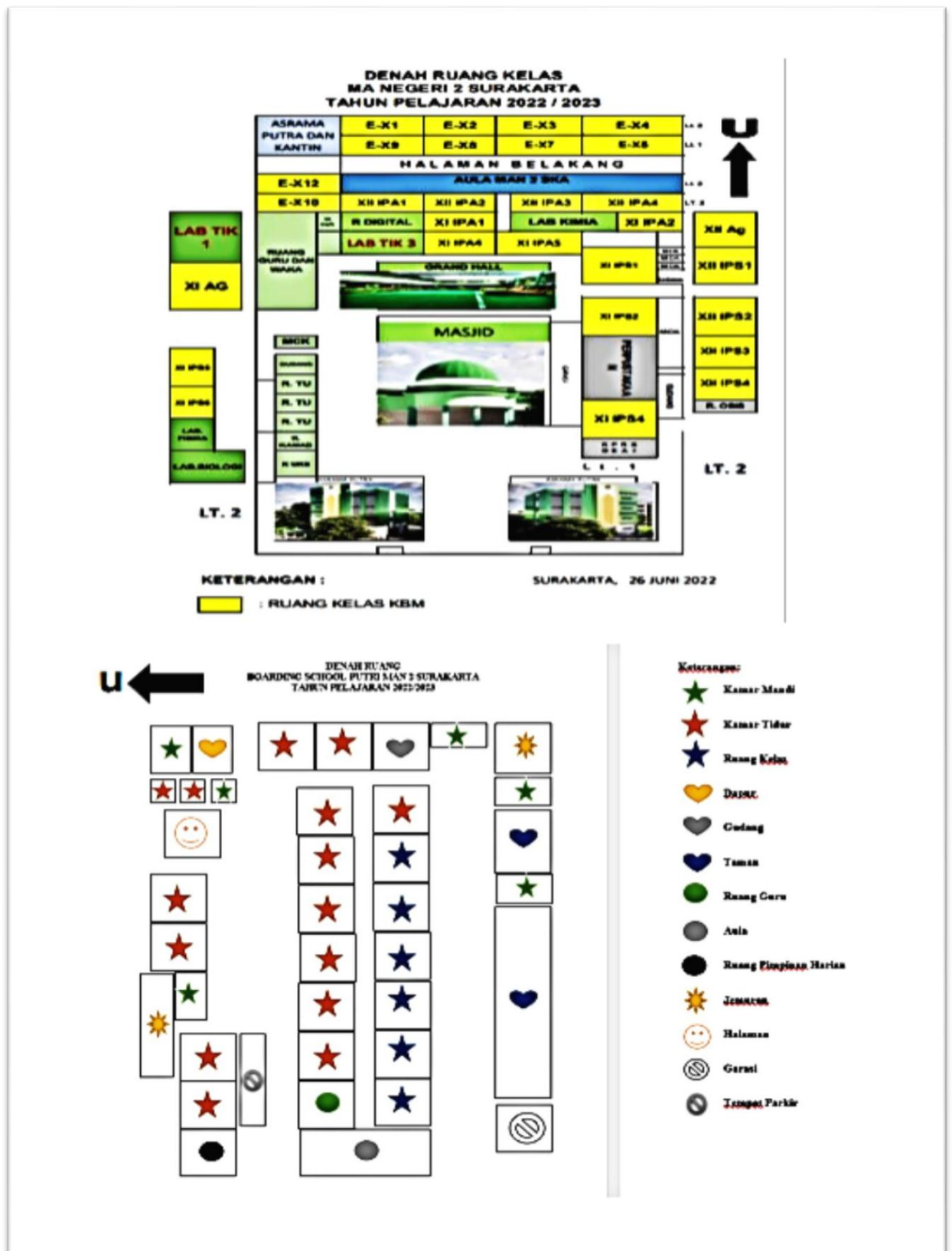
Jadwal Program Ciri Khusus Keasramaan *Boarding School* MAN 2 Surakarta

**JADWAL PROGRAM CIRI KHUSUS KEASRAMAAN
BOARDING SCHOOL PUTRI MAN 2 SURAKARTA**

HARI	JAM	PELAJARAN
2 Minggu 1 kali		
Sabtu	19.30 – 20.30	Bina Pribadi Muslim (Fiqih Nisa & Aqidah Akhlak)
1 Minggu 1 kali		
Rabu	15.30 - 16.30	Bahasa Arab
Ahad	19.30 - 21.00	Tafsir

Lampiran 14

Denah Ruang MAN 2 Surakarta



MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023

VISI DAN MISI

VISI :
Terwujudnya lulusan yang memiliki lmtaq, lptek, prestasi dan berwawasan lingkungan

MISI :

1. Mengamalkan nilai - nilai Al Qur'an dan As Sunnah dalam kehidupan
2. Meningkatkan kualitas sains dan teknologi dalam proses pembelajaran
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik untuk mewujudkan madrasah yang unggul
4. Mengembangkan sikap demokratis di lingkungan Madrasah
5. Membudayakan sikap peduli lingkungan

Minatna MADRASAH
VISI MISI MAN 2 SURAKARTA TERPRESTASI

MAN 2 SURAKARTA | MAN2SURAKARTA | MAN 2 SURAKARTA | <http://man2sksa.sch.id/>

Lampiran 17

Struktur Organisasi *Boarding School* MAN 2 Surakarta

Lampiran 18

Data Kamar *Boarding School* Putri MAN 2 Surakarta

KAMAR	WALI KAMAR	ANGGOTA KAMAR
1	(Wali kamar US IFA)	1. Arin 2. Rika 3. Nabila 4. Fika 5. Zahro 6. Amanda 7. Deswita 8. Nirmala 9. Azka 10. Stifani 11. Riska 12. Asna 13. Adlina 14. Novista 15. Alisyia
2	(Wali kamar US Rizka)	1. Jauzaa 2. Salsa 3. Naswa 4. Jingga 5. Nadien 6. Azrina 7. Fatkhia 8. Siska 9. Ara 10. Oryza 11. Hida 12. Najwa 13. Chipu 14. Sasha 15. Canda 16. Arroyan 17. Dista
		1. Ajeng 2. Annisa

3	(Wali kamar US Liana)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Farisa 4. Salma 5. Nurul 6. Clarissa 7. Liviana 8. Nea 9. Basyar 10. Wawa 11. Almas 12. Fina 13. Nida 14. Isna 15. Ihda\ 16. Dita
4	(Wali kamar US Rizka)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laras 2. Raya 3. Fatma 4. Umi 5. Oryza 6. Heriska 7. Nashabta 8. Sya'ban 9. Nabila 10. Almira 11. Salma 12. Dzihni 13. Ahira 14. Aisyah 15. Flora 16. Queena 17. Sabila 18. Aulia
5	(Wali kamar US Hani)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terry 2. Tazkia 3. Fariska 4. Hafshah 5. Maziya 6. Imelda 7. Nisa 8. Bunga

		<ol style="list-style-type: none"> 9. Nadia 10. Julika 11. Clara 12. Lintang 13. Nafisa 14. Sarah 15. Keyla 16. Hasnia 17. Latifah 18. Amalia
6	(Wali kamar US Liana)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nabila 2. Oliv 3. Zia 4. Ashfa 5. Aulia 6. Faza 7. Dimas ayu 8. Naila 9. Khansa 10. Haura 11. Fiya 12. Haya 13. Errefi 14. Yusril 15. Asyifa 16. Naila hasna 17. Varista
7	(Wali kamar Us ifa)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yunia 2. Erli 3. Keisha 4. Dia 5. Latifah 6. Farras 7. Murti 8. Shindu 9. Ici 10. Mufti 11. Hafi 12. Mayang 13. Bila

		<ul style="list-style-type: none"> 14. Hilwa 15. Nafa 16. Indira 17. Sabita 18. Indri
8	(Wali kamar US Mar'ah)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Masawatie 2. Herwina 3. Ara 4. Nada 5. Jije 6. Annafia 7. Awa 8. Nisaa 9. Echa 10. Aca 11. Al hayya 12. Zeeda 13. Gita 14. Abil 15. Felli 16. Hana 17. Naisya 18. Fadilah
9	(Wali kamar US Hani)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Izzata 2. Bulan 3. Qonita 4. Ripta 5. Zikra 6. Safina 7. Salwa 8. Jasmin 9. Nayra 10. Nabila 11. Afifah

Lampiran 19

Keadaan Guru dan Karyawan MAN 2 Surakarta

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Drs. H. NURI HARTONO	19641019 199403 1 001	4b	KEPALA MADRASAH
2	Drs. MADIYONO	19620803 199403 1 003	4b	PIMPINAN BS PUTRI
3	Dra. WIWIN RUSWIJANNATI	19650901 199303 2 002	4b	GURU / KA LAB BIOLOGI
4	H. IMAM PAIMIN, S.Pd	19650520 199303 1 002	4b	WAKA SARPRAS
5	H. SUDARMADI S.Pd.M.Or	19751201 200003 1 003	4b	GURU
6	Dra. SITORESMI SRI WINARTI H.	19650806 199103 2 003	4b	GURU
7	Drs. MUH ARWANI, SE.	19630727 198903 1 003	4b	GURU
8	Dra. SRI MARWATI HARTINI	19650423 199203 2 001	4b	STAFF PENJAMIN MUTU
9	Dra. Hj. UMI MUHAYINAH	19660403 199303 2 003	4a	GURU
10	Dra. SISWANTI	19621121 199303 2 001	4a	GURU BK
11	Dra. RUSNAMEITI	19650530 199403 2 001	4a	GURU BK
12	Dra. SUTARMI	19680402 199403 2 004	4a	GURU
13	Dra. SHOLIAH RUSDIYANI	19680206 199603 2 002	4a	GURU
14	Hj. TITI LUMEKSANINGSIH R., S.Pd	19671123 199203 2 001	4a	KEPALA LAB KIMIA
15	FARIDA SETYAWATI, S.Ag	19681016 199603 2 001	4a	GURU
16	ARIS SUSILO, S.Pd., M.Pd	19700428 199403 1 001	4a	WAKA KESISWAAN
17	RODIYATUN, S.Pd.	19710904 199803 2 002	4a	GURU
18	Drs. SUDARNO	19640710 200012 1 001	4a	WAKA HUMAS
19	Dra. RETNO SUHARNATI	19641225 199412 2 005	4a	BENDAHARA BS
20	Hj. NIKEN SARJUATI, S.Pd	19690221 199512 2 003	4a	GURU
21	TRI PUDYASTUTI H., S.Pd	19700403 199801 2 001	4a	GURU
22	Hj. DIAH NURAINI FATHIMAH, S.Pd	19710717 200501 2 001	4a	STAFF BIDANG SOSIAL
23	NURHAYATI, S.Pd	19741226 200501 2 003	4a	GURU
24	SRI MULYANTI, S.Pd	19750730 200501 2 001	4a	KOORDINATOR PERPUST.
25	ANAH DIANAH, S.Pd.	19760801 200501 2 002	4a	SEKRETARIS BS / Ka. LAB FISIKA
26	Hj. SITA KURNIASARI, S.Pd., M.Si	19730416 200501 2 001	4a	WAKA PENJAMIN MUTU
27	ABDULLAH UMAR, S.Pd	19730102 200501 1 002	3d	PIMPINAN BS PUTRA
28	YUYUN ASTYARINI, S.Pd	19750604 200501 2 003	3d	GURU

29	ENDAR SUTANTO, S.Pd.	19690410 199702 1 002	3d	GURU
30	FATKHURRAHMAH A., S.Pd.	19680630 199702 2 003	3d	KEPALA LAB BAHASA
31	NGATIMAN,M,Pd.I	19790128 200710 1 001	3d	STAFF HUMAS
32	SITI MARYAM,S.Pd	19730410 200604 2 007	3d	GURU
33	NURUL HIDAYATI,S.Pd., M.Pd.	19800504 200710 2 005	3d	WAKA KURIKULUM
34	FEBRIANA KUSANINDYA B., SE	19850212 200501 2 001	3d	KEPALA TU
35	ALI MAHFUDH,S.Ag.	19741011 200501 1 002	3c	STAFF SARPRAS
36	DUL MUTHOLIB,S.Pd	19690205 200604 1 002	3c	GURU
37	MUH IKHSAN S., S.Pd., M.Ud	19671004 200501 1 001	3c	GURU
38	JAHID B.,S.Ag., M.PdI., S.Kom	19710512 200701 1 040	3c	KEPALA LAB TIK
39	SUTAN MUDA FAISAL,M.Ag.	19750719 200710 1 003	3c	KESISWAAN BS / Ka. LAB KEAGAMAAN
40	YULIANA RAHMAWATI,SE	19730725 200701 2 019	3c	GURU
41	SRI REJEKI,S.Pd	19710312 200701 2 027	3c	GURU
42	WIDIYAN LESTARI,SE	19750706 200710 2 001	3c	STAFF KURIKULUM
43	FAJAR NUR HIDAYATI,S.Pd.	19780407 200710 2 001	3c	STAFF KURIKULUM
44	MUH SUPRATMAN AL AMIN,S.Ag.	19731006 200710 1 001	3c	GURU
45	BUSTHOMI KARUNIA,S.Pd.	19860617 200912 1 005	3c	GURU
46	MUSRIATI DEWI UTAMI, S.Pd	19780813 201411 2 002	3b	BENDAHARA
47	JAKA SANTOSO, S.Pd, M.Pd	19710109 200710 1 001	3a	BIDANG SOSIAL
48	BAGUS MURSID, S.Or	19930428 201903 1 007	3a	GURU
49	DANY PURWANTO, S.Si	19840730 201903 1 005	3a	KOORDINATOR UKS
50	JOKO LELONO, S.Pd	19891219 201903 1 009	3a	STAFF KESISWAAN
51	WICAKSONO CAHYO NUGROHO, S.Si	19890305 201903 1 009	3a	GURU
52	NAILI SURAYYA, S.Pd	19910808 201903 2 013	3a	GURU
53	MUTIARA KUSUMA A. P., S.Pd	19931218 201903 2 026	3a	STAFF PENJAMIN MUTU
54	PURYANTI, S.Pd	19861121 201903 2 012	3a	GURU
55	YENI SUSANTI, S.Pd	19900530 201903 2 016	3a	STAFF KURIKULUM
56	DIAN RIZKI FAUZI, S.Si	19940714 201903 2 021	3a	GURU
57	MURTIANA NAINGGOLAN, S.Pd	19930317 201903 2 015	3a	GURU
58	Supriyono, S.PdI.	-	-	GURU
59	Muh. Fauzan Kurniawan, S.Pd	-	-	GURU
60	Ahmad Roisul Sholehan, S.Pd	-	-	STAFF EKS. KUL.

61	Rohmad Arbi Nur S., S.PdI, M.Pd	-	-	GURU
62	Arif Rahman T, S.Sn	-	-	STAFF HUMAS
63	Jadi Nugroho, S.Pd	-	-	GURU
64	Ainur Rofiq, S.PdI	-	-	STAFF KESISWAAN
65	Mehmed Sadiq Warisman Alafghani, S.Psi	-	-	GURU
66	Dana Wahyu Prasetyo, M.Pd	-	-	STAFF UKS
67	Yusuf Widiyanto, S.Pd	-	-	GURU
68	Ibnu Ridwan Saputra, S.Pd	-	-	STAFF BK
69	Anikma Tul Husna, S.Pd	-	-	KOORDINATOR EKS. KUL.
70	Arina Nuriyana Shofia, SS.	-	-	GURU
71	Arini Rena Ratih, S.PdI, M.Pd	-	-	GURU
72	Dara Maytisa, S.Pd	-	-	GURU
73	Luluk Hamidah, S.PdI	-	-	GURU
74	Khamsatul Faizati, S.Si., M.Pd	-	-	GURU
75	Khilyatin Ulin Nurhasanah, S.Pd	-	-	GURU
76	Putri Fransiska, S.Pd	-	-	GURU
77	Wardatul Hidayah, S.PdI	-	-	GURU
78	Anisa Diah Anggorowati, S.Pd	-	-	MUSYRIFAH
79	Suharno	-	-	STAFF TATA USAHA
80	Soleh	-	-	STAFF TATA USAHA
81	Sakir	-	-	STAFF TATA USAHA
82	Jarot	-	-	STAFF TATA USAHA
83	Ilham	-	-	STAFF TATA USAHA
84	Teguh Dirgantara	-	-	STAFF TATA USAHA
85	Ichwan Budiyo	-	-	STAFF TATA USAHA
86	Firdaus M	-	-	STAFF TATA USAHA
87	Dwi Purnomo	-	-	STAFF TATA USAHA
88	Danang Tri Setyawan	-	-	STAFF TATA USAHA
89	Arif Nurul Huda, S.Kom	-	-	STAFF TATA USAHA
90	Novia Setyawati, S.Kom	-	-	STAFF TATA USAHA
91	Risha Aulia, A.Md	-	-	STAFF PERPUST.
92	Ranti Kusumawardani, S.E	-	-	STAFF TATA

				USAHA
93	Widya Rahmawati, A.Md	-	-	STAFF TATA USAHA
94	Hj. PINDAH DWI ISNARYATI	-	-	STAFF TATA USAHA
95	Drs. H. AGUS HADI SUSANTO, M.S.I	-	-	MUSYRIF
96	Machrurodin, Lc	-	-	MUSYRIF
97	Andri Arungga Sweta, S.Pd			MUSYRIF
98	Hj. MUCHOFIFAH, BA	-	-	MUSYRIFAH
99	Umi Latifa, S.Pd	-	-	MUSYRIFAH
100	Fathimah	-	-	MUSYRIFAH
101	Ningsih	-	-	JURU MASAK TIMUR
102	Sumarmi	-	-	JURU MASAK TIMUR
103	Juni	-	-	JURU MASAK TIMUR
104	Dewi	-	-	JURU MASAK BARAT
105	Marsih	-	-	JURU MASAK BARAT
106	Tri Susanti	-	-	JURU MASAK RUMAH TAHFIDZ
107	Sukimin	-	-	OUTSOURCING
108	Sururi	-	-	OUTSOURCING
109	Jumirin	-	-	TUKANG
110	Joko	-	-	TUKANG

Lampiran 20

Keadaan Siswa MAN 2 Surakarta

Tabel Rekap Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023 Man 2 Surakarta

NO	KELAS	JUMLAH			NO	KELAS	JUMLAH			NO	KELAS	JUMLAH				
		L	P	JML			L	P	JML			L	P	JML		
1	X E1	12	24	36	1	XI IPA 1	8	26	34	1	XII IPA 1	10	26	36		
2	X E2 (bs pa)	36	0	36	2	XI IPA 2 (bs pa)	30	0	30	2	XII IPA 2	16	14	30		
3	X E3	10	26	36	3	XI IPA 3 (bs pi)	0	20	29	3	XII IPA 3	20	16	35		
4	X E4	10	26	36	4	XI IPA 4	8	28	36	4	XII IPA 4	20	16	35		
5	X E5	0	36	36	5	XI IPA 5	0	28	32	5	XII IPA 5 (bs pi)	0	26	26		
6	X E6 (bs pi)	0	32	32	JML XI IPA			66	80	159	JML XII IPA			75	121	162
7	X E7	16	20	36	6	XI IPS 1	10	25	35	6	XII IPS 1	5	30	35		
8	X E8	12	24	36	7	XI IPS 2 (bs pa)	35	0	35	7	XII IPS 2	18	18	36		
9	X E9	36	0	36	8	XI IPS 3 (bs pi)	0	18	18	8	XII IPS 3	20	16	36		
10	X E10	10	26	36	9	XI IPS 4	9	26	35	9	XII IPS 4	18	18	36		
11	X E11 (bs pi)	0	21	21	10	XI IPS 5	10	25	35	10	XII IPS 5 (bs pi)	0	23	22		
12	X E12	18	18	36	11	XI IPS 6	10	16	36							
					JML XI IPS			92	91	193	JML XII IPS			61	105	165
					12	XI AGAMA	17	19	35	11	XII AGAMA	18	17	35		
JML TOTAL KELAS X = 413					JML TOTAL KELAS XI = 389					JML TOTAL KELAS XII = 362						
JUMLAH TOTAL SISWA L (511), P (653) = 1.164																

Lampiran 21

Sarana dan Prasarana MAN 2 Surakarta

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
Kampus 1		
1	Ruang Kepala Madrasah	1 Ruang
2	Ruang Kelas/Belajar	29 Ruang
3	Ruang Kantor Guru	1 Ruang
4	Ruang Kantor TU	3 Ruang
5	Ruang WAKA	1 Ruang
6	Ruang Aula	1 Ruang
7	Halaman Belakang	2 Halaman
8	Masjid	1 Masjid
9	Gudang	2 Ruang
10	Ruang UKS	1 Ruang
11	Lab TIK	3 Ruang
12	Perpustakaan	1 Ruang
13	Lab Bio	1 Ruang
14	Lab Fisika	1 Ruang
15	Lab Kimia	1 Ruang
16	Ruang Digital	1 Ruang
17	Koperasi	1 Ruang
18	Ruang Guru dan WAKA	1 Ruang
19	Ruang Osis	1 Ruang
Kampus 2		
20	Ruang Kantor Guru	1 Ruang
21	Ruang Pimpinan Harian	1 Ruang
22	Ruang Aula	1 Ruang
23	Ruang Kelas/Belajar	6 Ruang
24	Halaman	1 Ruang
25	Ruang Tidur	15 Ruang
26	Dapur	1 Ruang

Lampiran 22

Surat Keterangan Izin Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SURAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
 Jalan Slamet Riyadi Nomor 308 Surakarta
 Telepon : (0271) 716387 Faksimili : (0271) 716387
 Web : www.man2ska.com Email : man2surakarta@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN IZIN OBSERVASI

Nomor: 22 /Ma.11.58/PP.00.6/07/2022

Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Nomor: B-2562/Un.20/F.III.1/PP.00.9/6/2022 tanggal 23 Juni 2022 tentang Permohonan Izin Observasi, maka Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta ***Tidak Keberatan dan Memberikan Izin*** kepada:

1. N a m a : Pratama Ananda Ayu Nur Fadhillah
2. N I M : 193111001
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
4. Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta
5. Judul Skripsi : PELAKSANAAN PROGRAM CIRI KHUSUS KEASRAMAAN BOARDING SCHOOL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SURAKARTA TAHUN 2022.
6. Tanggal Observasi : 1 Agustus 2022 s.d. selesai

Demikian untuk menjadikan maklum dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 27 Juli 2022

Kepala

Drs. H. Nuri Hartono
 NIP. 19641019 199403 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Anah Dianah, S.Pd (Pendamping) MAN 2 Surakarta

Lampiran 23

Surat Keterangan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SURAKARTA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
 Jalan Slamet Riyadi Nomor 308 Surakarta
 Telepon : (0271) 716387 Faksimili : (0271) 716387
 Web : www.man2ska.com Email : man2surakarta@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor: 1 /Ma.11.58/PP.00.6/01/2023

Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Nomor: B-078/Un.20/F.III.1/PP.00.9/1/2023 tentang Permohonan Izin Penelitian, maka Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta **Tidak Keberatan dan Memberikan Izin** kepada:

1. N a m a : Pratama Ananda Ayu Nur Fadhilah
2. N I M : 193111001
3. Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
4. Semester : 8
5. Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta
6. Judul Skripsi : PELAKSANAAN PROGRAM CIRI KHUSUS KEASRAMAAN BOARDING SCHOOL DALAM MENAMBAH WAWASAN KEISLAMAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2022/2023
7. Waktu : 16 Januari – 16 Maret 2023

Demikian untuk menjadikan maklum dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 24 Januari 2023

Kepala



Drs. H. Nuri Hartono

NIP. 19641019 199403 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Umi Latifah, S.Pd (Pendamping) MAN 2 Surakarta